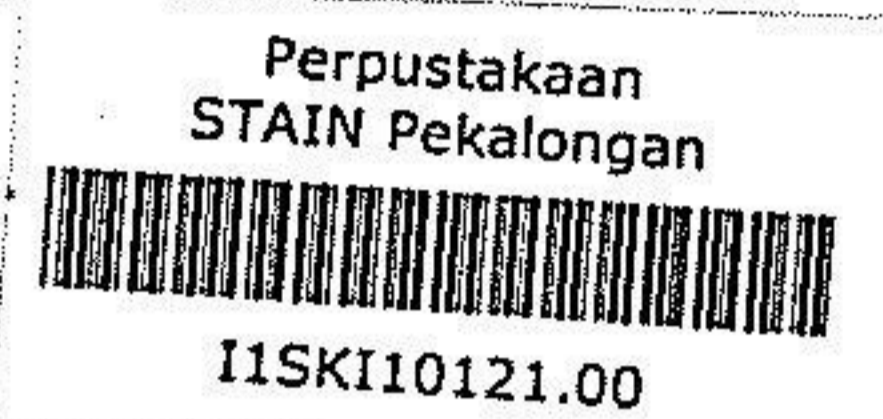




**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI
BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES*
(Studi Kasus Kelas II di SDIT Ulul Albab Pekalongan)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	: <u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>8 Januari 2014</u>
NO. KLASIFIKASI	: _____
NO. INDUK	: <u>110121</u>



Disusun Oleh:

BINTA RISKIYAH
202109164

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Binta Riskiyah**

NIM : **202109164**

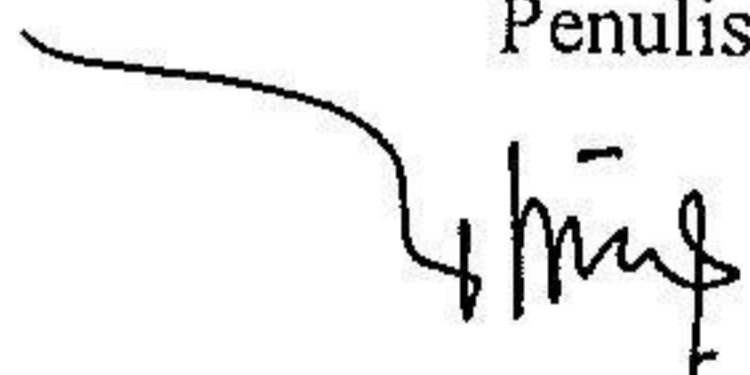
Jurusan : **Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :
“**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* (STUDI KASUS KELAS II; DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN)**” ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Jika suatu saat diketahui karya ini plagiat, maka siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 9 Oktober 2013

Penulis


Binta Riskiyah

Aris Nur Khamidi, M.Ag
Jl. Jendral Sudirman Gg.Rukun No. 230
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Binta Riskiyah

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Binta Riskiyah

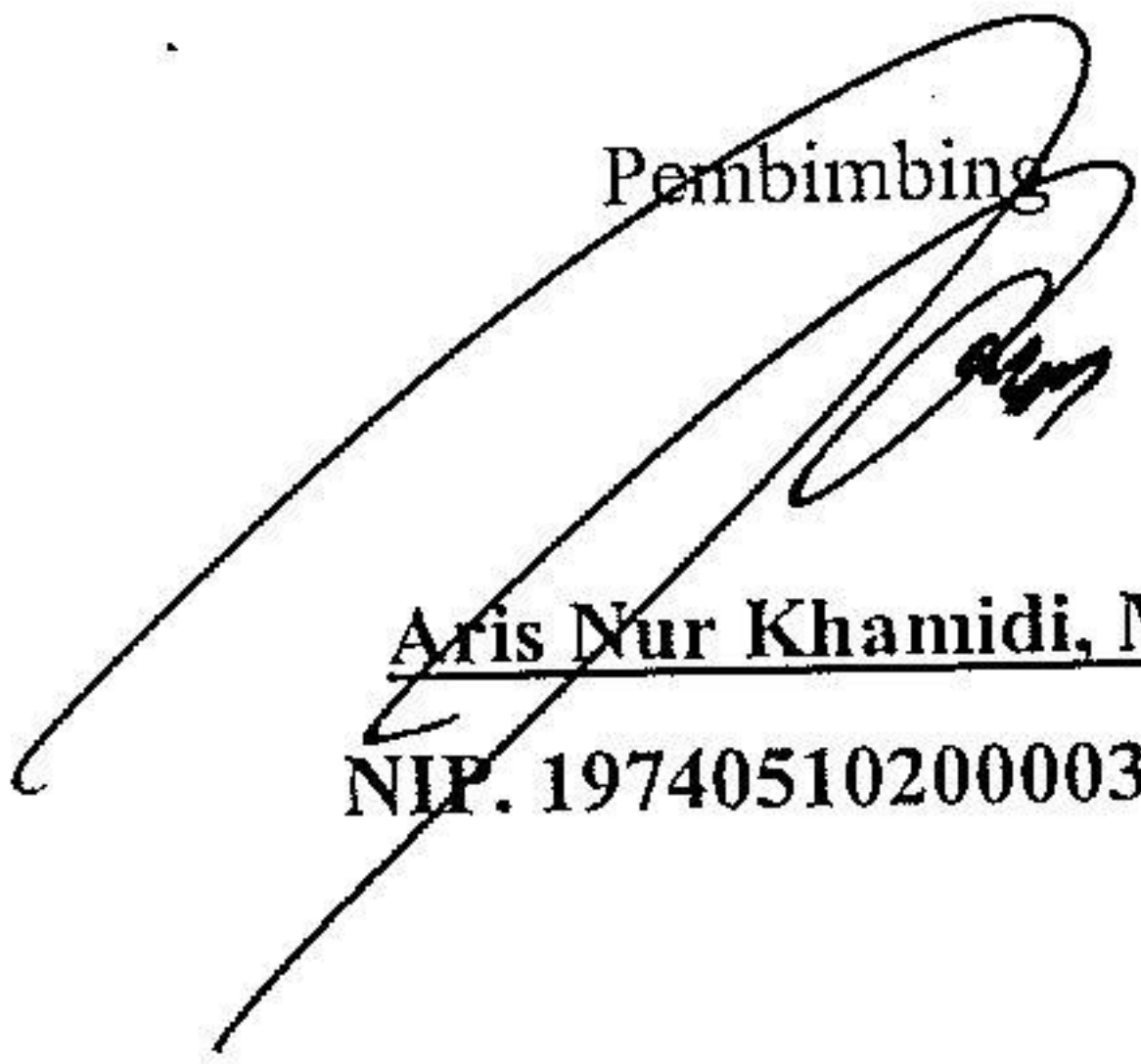
NIM : 202109164

Judul : "MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCES (STUDI KASUS KELAS II
DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN)"

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di
munaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Aris Nur Khamidi, M.Ag
NIP. 197405102000031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572. Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

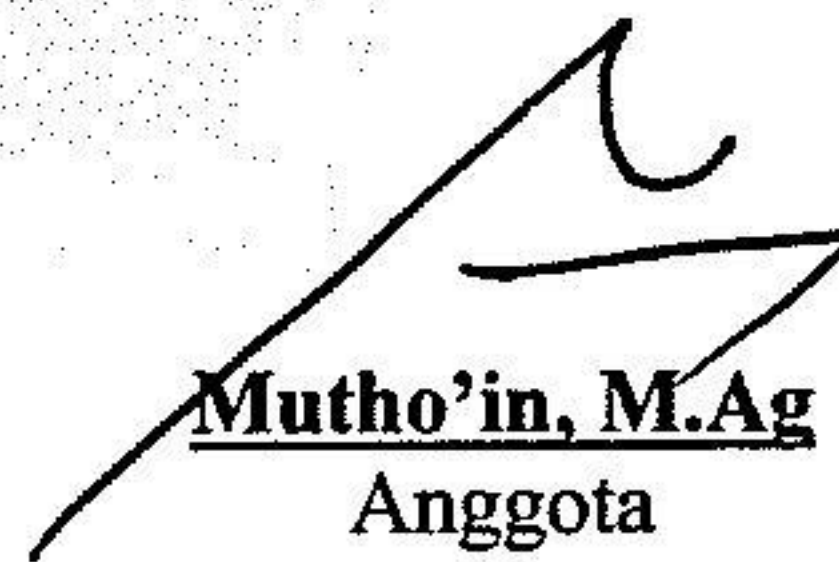
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **BINTA RISKIYAH**
NIM : **202109164**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCES (STUDI KASUS
KELAS II DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN)**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 9 Oktober 2013 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. H. Muhlisin M. Ag
Ketua


Mutho'in, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 9 Oktober 2013

Ketua



PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ *Bapak dan Ibu tercinta : Bapak Sunaryo dan Ibu Munawaroh yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang, rela berkorban jiwa dan raga demi kesuksesan anak-anaknya, yang telah membimbing dari seorang anak tak berdaya menjadi dewasa.*
- ❖ *Kakakku tersayang yang telah mendo'akan, mendukung serta membantu kesuksesan adiknya*
- ❖ *Teman-teman serta keluarga besar STAIN Pekalongan, Kelas D 2009, PPL SMP Islam Pekalongan, dan KKN Pandansari yang telah membantu dan memberikan motivasi, pelajaran, pengalaman baru dalam hidup.*
- ❖ *Teman-teman kostku, Uci, Evi, Juni, Anis Cur, Susti, Liyin, Nissa dan lain-lain yang telah menyemangatiku*

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah SWT tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" (QS. Ar-Ra'd : 11)

ABSTRAK

Riskiyah, Binta. 2013. *Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences (Studi Kasus Kelas II Di SDIT Ulul Albab Pekalongan)*. Tarbiyah Program Studi PAI STAIN Pekalongan. Pembimbing Aris Nur Khamidi, M.Ag.

Kata Kunci : Pembelajaran PAI dan *Multiple Intelligence*

Kunci pokok kemajuan suatu bangsa dan negara adalah terletak pada bidang pendidikan. Kendala bagi dunia pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah masih banyaknya sekolah yang mempunyai pola pikir tradisional di dalam menjalankan proses belajarnya yaitu sekolah hanya menekankan pada kemampuan logika (matematika) dan bahasa. Pembelajaran PAI yang lebih banyak bersifat teori, terpisah-pisah atau kurang terkait dengan mata pelajaran lain menggunakan model pembelajarannya bersifat konvensional yakni lebih menekankan pada pengetahuan (kemampuan kognitif) saja daripada pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik). Padahal kecerdasan intelektual tidak hanya mencakup dua parameter saja tetapi juga harus dilihat dari aspek kinestetik, *musical*, visual-spasial, interpersonal, intrapersonal dan naturalis. Jenis-jenis kecerdasan intelektual tersebut dikenal dengan sebutan kecerdasan jamak (*multiple intelligences*). Konsep *multiple intelligences* yang menitikberatkan pada ranah keunikan selalu menemukan kelebihan setiap anak. Lebih jauh lagi, konsep ini percaya bahwa tidak ada anak yang bodoh sebab setiap anak pasti memiliki minimal satu kelebihan. Seperti yang diterapkan di SDIT Ulul Albab dalam pembelajarannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana konsep *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab Pekalongan, bagaimana manajemen pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* kelas II di SDIT Ulul Albab Pekalongan, dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Sedangkan tujuan untuk mengetahui bagaimana konsep *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab Pekalongan, untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* kelas V di SDIT Ulul Albab Pekalongan dan untuk mengetahui bagaimana faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Kemudian kegunaan penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai penambah wawasan dalam pembelajaran pendidikan dan memotivasi para guru untuk menciptakan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data skunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang

digunakan yaitu interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif.

Jadi manajemen pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab Pekalongan dapat dikategorikan baik, karena pada awal penerimaan siswa baru SDIT Ulul Albab menggunakan *Multiple Intelligence Research* (MIR). MIR (*Multiple Intelligence Research*) yaitu ceklis kemampuan *intelligence* dengan kuesioner berupa soal pertanyaan yang disediakan dan hasilnya dapat diketahui siswa yang akan masuk pada kategori kelas yang menggunakan gaya belajar apa, gaya kinestetik (siswa aktif), atau gaya linguistik ataukah gaya logika matematika. Kemudian proses pembelajaran yang diterapkan di SDIT Ulul Albab Pekalongan terdapat kesesuaian dengan *mutilpe intelligences* yaitu kaitannya dengan misi atau tujuan yang ada di SDIT Ulul Albab. Dan untuk tahap akhir yaitu evaluasi dengan memberikan penilaian otentik. Artinya penilaian ini diambil berdasarkan proses berkesinambungan yang dilakukan dari awal pertemuan, proses pembelajaran sampai menjadi laporan akhir.

KATA PENGANTAR

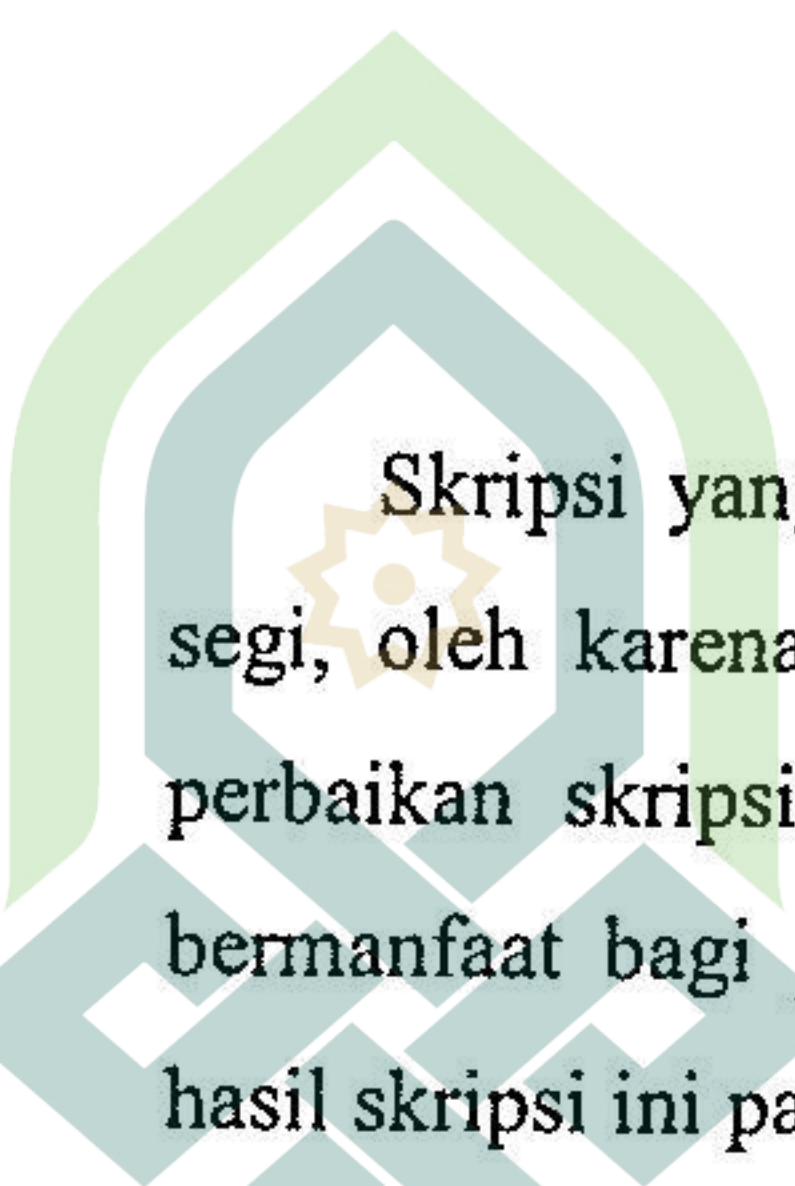
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati penulis haturkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik penyusunan skripsi yang berjudul “MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* (STUDI KASUS KELAS II DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN)”. Sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat studi S.1 pada jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dengan selesainya penyusunan skripsi ini penulis sampaikan terima kasih dan mohon maaf yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., Selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Pd. Ph.D., Selaku Ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan beberapa masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd. selaku dosen wali yang telah membantu penyelesaian studi penulis di STAIN Pekalongan.
4. Bapak Aris Nur Khamidi, M.Ag., selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Ayah, Ibu serta keluarga yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat.
6. Teman – teman Tercinta yang telah membantu memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *jazakumullah khoirul jaza' jazakumullah khoiron katsiron*.

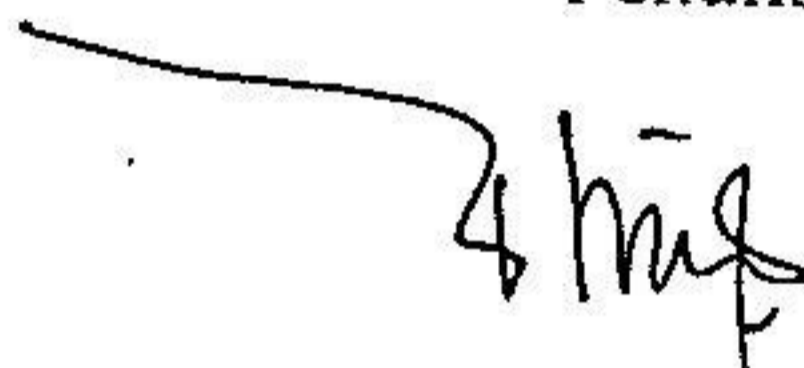


Skripsi yang penulis susun ini tentunya memiliki kekurangan di berbagai segi, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan yang konstruktif demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang mengapresiasi hasil skripsi ini pada umumnya. Amiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Oktober 2013

Penulis



BINTA RISKIYAH
NIM. 202 109 164



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Jumlah dan Kondisi Ruang.....	72
Tabel 2	: Daftar Daya Tampung Sekolah	73
Tabel 3	: Daftar Keadaan Siswa SDIT Ulul Albab Pekalongan	73
Tabel 4	: Daftar Jumlah Rombongan Belajar	74

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian.....	22
F. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran	28
1. Pengertian Pembelajaran.....	28
2. Tujuan Pembelajaran	29
3. Macam Model pembelajaran.....	31
B. Pendidikan Agama Islam	42
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	42
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	44
3. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam	46
C. <i>Multiple Intelligences</i>	48
1. Pengertian <i>Intelligence</i> dan <i>Multiple Intelligences</i>	48
2. Macam-Macam Kecerdasan.....	52
3. Strategi Belajar Berdasarkan Kecerdasan.....	60

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang, Tujuan, Visi Misi , Monografi, dan Profil SDIT Ulul Albab Pekalongan	70
1. Latar belakang SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan.....	71
2. Tujuan SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan	72
3. Visi dan Misi SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan.....	73
4. Monografi SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014	74
5. Profil SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan Tahun 2013/2014.	78
B. Konsep <i>Multiple Intelligences</i> di SDIT Ulul Albab Pekalongan	79
C. Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> Kelas II di SDIT Ulul Albab Pekalongan	83
D. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran PAI Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> di SDIT Ulul Albab Pekalongan.....	99

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Tentang Konsep <i>Multiple Intelligences</i> di SDIT Ulul Albab Pekalongan.....	104
B. Analisis Tentang Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> Kelas II di SDIT Ulul Albab Pekalongan	108
C. Analisis Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran PAI Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> di SDIT Ulul Albab Pekalongan.....	117

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	122
B. Saran-saran	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat ijin penelitian
2. Surat keterangan penelitian
3. Pedoman wawancara
4. Hasil wawancara
5. Data guru dan karyawan
6. Data prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik (satu tahun terakhir)
7. Data wisudawan tahfidzul Qur'an s/d awal tahun pelajaran 2012/2013
8. Dokumentasi gambar
9. Laporan hasil pemeriksaan psikologis *Multiple Intelligence Research* (MIR)
10. *Lesson plan*
11. LK (Lembar Kerja)
12. Daftar riwayat hidup



BAB I

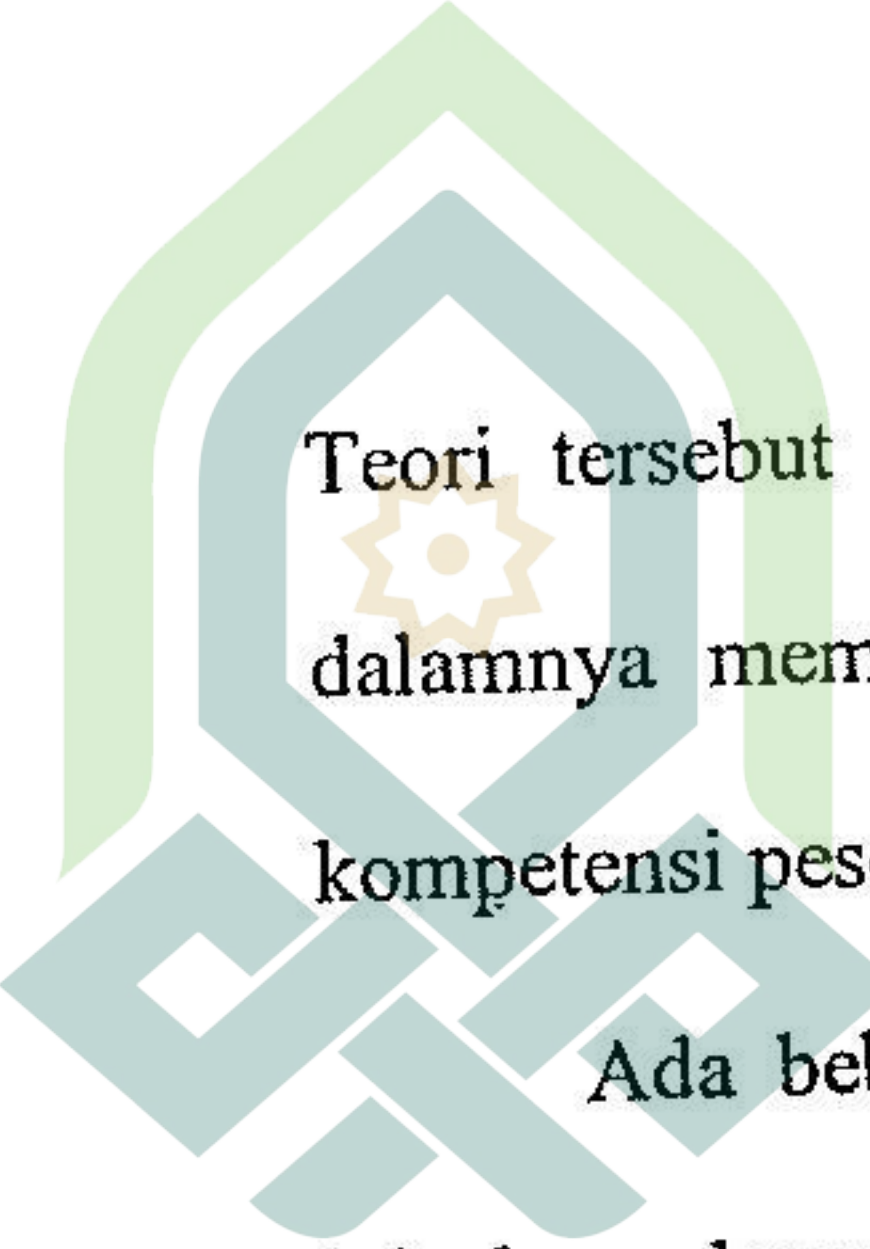
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kunci pokok kemajuan suatu bangsa dan negara adalah terletak pada bidang pendidikan. Negeri ini sedang berjuang keras untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun hasilnya belum memuaskan. Kendala bagi dunia pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah masih banyaknya sekolah yang mempunyai pola pikir tradisional di dalam menjalankan proses belajarnya yaitu sekolah hanya menekankan pada kemampuan logika (matematika) dan bahasa. Kenyataan ini senada dengan yang diungkapkan oleh Seto Mulyadi (2003), seorang praktisi pendidikan anak bahwa suatu kekeliruan yang besar jika setiap kenaikan kelas, prestasi anak hanya diukur dari kemampuan matematika dan bahasa. Dengan demikian sistem pendidikan nasional yang mengukur tingkat kecerdasan anak didik yang semata-mata hanya menekankan kemampuan logika dan bahasa perlu direvisi.¹

Kecerdasan intelektual tidak hanya mencakup dua parameter saja tetapi juga harus dilihat dari aspek kinestetik, *musical*, *visual-spatial*, interpersonal, intrapersonal dan naturalis. Jenis-jenis kecerdasan intelektual tersebut dikenal dengan sebutan kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) yang diperkenalkan oleh Howard Gardner pada tahun 1983.

¹ James Bellanca, *200+ Strategi Dan Proyek Pembelajaran Aktif Untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa* (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 1.



Teori tersebut digunakan sebagai pendekatan pembelajaran karena di dalamnya membicarakan tentang keberagaman yang berkaitan dengan kompetensi peserta didik.

Ada beberapa jenis kecerdasan menurut Howard Gardner antara lain kecerdasan spasial, kecerdasan bahasa (linguistik), kecerdasan logis matematis, kecerdasan jasmani kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan eksistensial. Selain itu juga ada kecerdasan yang lain yang diperkenalkan oleh Daniel Goleman yaitu kecerdasan emosional (*Emosional Intelligence*) dan yang diperkenalkan oleh Ian Marshal dan Danah Johar yaitu kecerdasan spiritual (SQ). Dan yang terakhir yang diperkenalkan oleh Ary Ginanjar dan Utsman Najati yaitu kecerdasan *Emosional Spiritual Quotient* (ESQ).


Konsep *multiple intelligences* yang menitikberatkan pada ranah keunikan selalu menemukan kelebihan setiap anak. Lebih jauh lagi, konsep ini percaya bahwa tidak ada anak yang bodoh sebab setiap anak pasti memiliki minimal satu kelebihan. Apabila kelebihan tersebut dapat terdeteksi sejak awal, otomatis kelebihan itu adalah potensi kepandaian anak. Atas dasar itu seharusnya sekolah menerima siswa barunya dalam kondisi apapun. Tugas sekolahlah meneliti kondisi siswa secara psikologis dengan cara mengetahui kecenderungan kecerdasan siswa secara psikologis dengan cara mengetahui kecenderungan kecerdasan siswa melalui metode riset yang dinamakan *Multiple Intelligence Research*

(MIR). Dan hasil riset ini dapat digunakan para guru untuk mempelajari gaya belajar setiap siswa sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.²

MIR ini bukan alat tes seleksi masuk, melainkan riset yang ditujukan kepada guru dan orang tuanya untuk mengetahui kecenderungan kecerdasan siswa yang paling menonjol dan berpengaruh. Melalui MIR, siswa dan guru dapat mengetahui banyak hal, seperti grafik kecenderungan kecerdasan siswa, gaya belajar siswa dan kegiatan kreatif yang disarankan dan tentunya berbeda antara satu siswa dan siswa yang lain. Setiap hasil MIR menyatakan bahwa pada hakikatnya tidak ada siswa yang bodoh. Setiap siswa pasti memiliki kecenderungan kecerdasan yang merupakan hasil dari kebiasaan-kebiasaan siswa tersebut dalam berinteraksi, baik dengan dirinya sendiri (mengetahui potensi diri) maupun dengan pihak lain. Hasil MIR akan dipakai oleh setiap guru untuk mempelajari gaya belajar setiap siswa. Kemudian para guru menyusun *lesson plan* (rencana pengajaran) berdasarkan analisis hasil MIR. Dengan analisis hasil MIR ini, guru harus berusaha menyesuaikan gaya mengajarnya dengan gaya belajar siswa. Oleh karena itu, banyak ditemukan pembelajaran sebuah bidang studi secara individual dan siswa berada dalam suasana yang menyenangkan dalam beraktivitas. Hasil MIR ini juga menjadi alat untuk membagi kelas dan pedoman guru untuk bahan skenario pembelajaran.³

² Linda Campbell, dkk, *Multiple Intelligence: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan* (Jakarta: Inisiasi Press, 2002), hlm. 2-3.

³ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2009), hlm. 94-95.



Dalam UU nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan menyatakan bahwa penyelenggaraan pembelajaran haruslah dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁴

Pendidikan Agama Islam sebagai pendidikan nilai yang membentuk karakter peserta didik mengandung nilai-nilai atau norma ajaran agama Islam yang mengatur tata cara pergaulan hidup sehari-hari salah. Menurut Marimba dan bukunya Ramayulis menjelaskan bahwa tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah membentuk kepribadian muslim yakni kepribadian yang memiliki nilai-nilai Islam, berbuat dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁵ Melalui Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan di sekolah dengan baik, diharapkan peserta didik akan dapat menghindari sifat-sifat tercela dengan membentuk kepribadian muslim yang jelas. Peran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mengatasi dampak negatif perubahan zaman.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, Pendidikan Agama Islam selama ini dilaksanakan menggunakan pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Kemudian materi pembelajaran PAI yang lebih banyak bersifat teori, terpisah-pisah atau

⁴ Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm. 9.

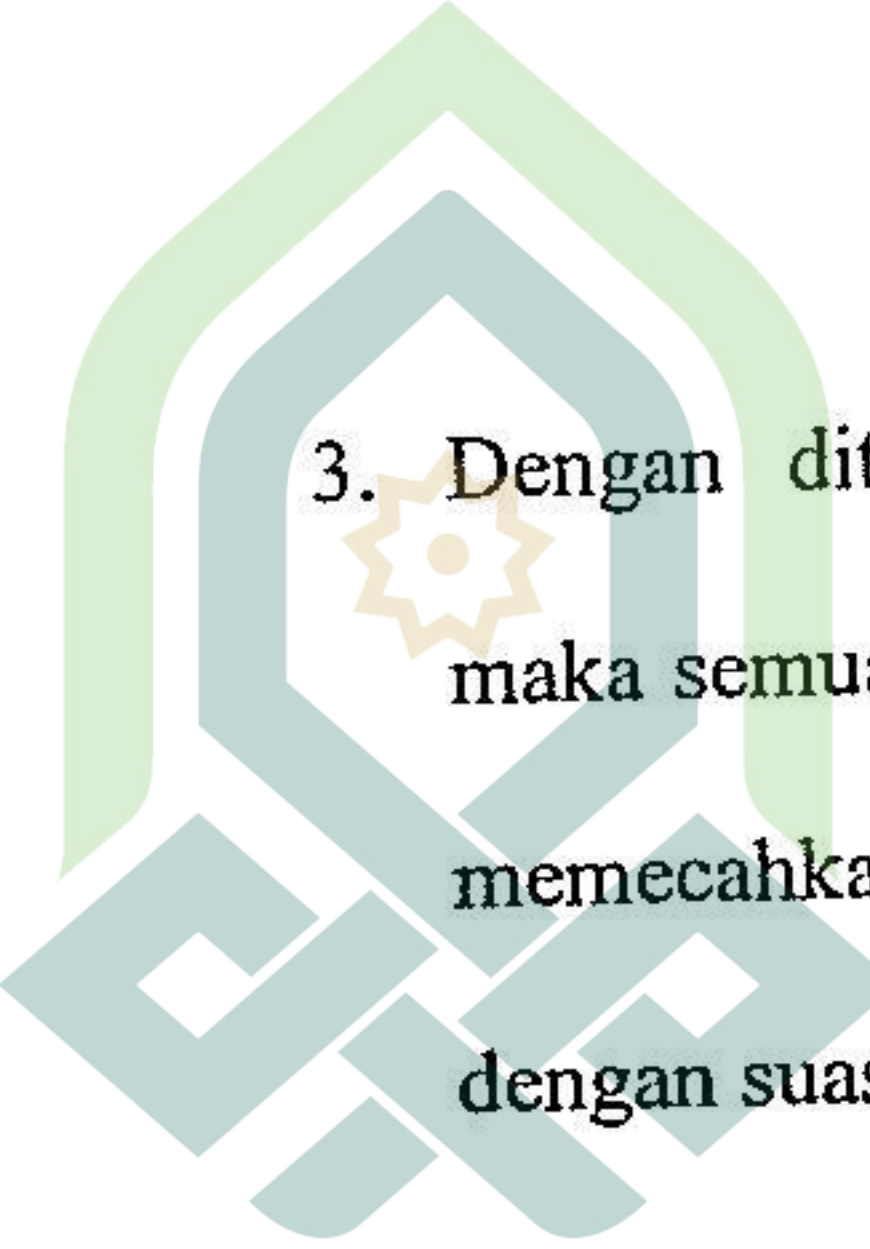
kurang terkait dengan mata pelajaran lain. Selain itu model pembelajarannya bersifat konvensional yakni lebih menekankan pada pengetahuan (kemampuan kognitif) saja daripada pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik). Sehingga Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki pengetahuan tentang ajaran Agama Islam serta mampu mengaplikasikan dalam bentuk akhlak mulia belum dapat dicapai.

Sekolah yang menerapkan sistem *multiple intelligences* di kota Pekalongan salah satunya adalah di SDIT Ulul Albab Pekalongan.⁶ Nantinya, riset ini akan meneliti pelaksanaan *multiple intelligences* sebagai acuan atau pedoman pembelajaran yang lebih efektif diterapkan di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Sehingga peneliti memilih judul “Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis *Multiple Intelligences* (Studi Kasus Siswa Kelas II di SDIT Ulul Albab Pekalongan) “

Adapun alasan pemilihan judul skripsi di atas adalah sebagai berikut:

1. Sekolah yang menerapkan sistem *multiple intelligences* salah satunya adalah SDIT Ulul Albab Pekalongan sedangkan untuk di daerah Pemasang belum ada yang menerapkan sistem *multiple intelligences*.
2. Pembelajaran *multiple intelligences* lebih efektif di terapkan kepada peserta didik karena dalam pembelajarannya di sesuaikan menurut masing-masing tipe kecerdasan peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi atau bakat yang mereka miliki.

⁶ SDIT Ulul Albab Pekalongan. “Multiple Intelligence Research (MIR) di SDIT Ulul Albab Pekalongan” <http://sditululalbab-pkl.blogspot.com/2011/05/multiple-intelligence-research-mir-di.html>. (8 Mei 2011). Diakses, 2 Februari 2013

- 
3. Dengan diterapkannya *multiple intelligences* dalam pembelajaran, maka semua siswa mempunyai kecerdasan di kelas, dan mereka dapat memecahkan masalah dengan gaya belajar mereka masing-masing dengan suasana yang menyenangkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab Pekalongan?
2. Bagaimana manajemen pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* kelas dua di SDIT Ulul Albab Pekalongan?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab Pekalongan?

Untuk menghindari salah pengertian terhadap maksud tersebut maka penulis memandang perlu untuk memberikan penjelasan agar lebih mudah dipahami akan maksudnya, kemudian diambil pengertian secara keseluruhan.

1. Manajemen

Menurut George R Terry manajemen adalah suatu proses yang nyata mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan menyelesaikan



sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan orang dan sumber-sumber daya lainnya.⁷

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses transfer ilmu dua arah antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi.⁸

3. *Multiple intelligences*

Multiple intelligences (kecerdasan jamak) adalah sebuah penilaian yang melihat secara deskriptif bagaimana individu menggunakan kecerdasannya untuk memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu (Gardner, 1999:27-46).⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud judul skripsi tersebut adalah suatu penelitian tentang bagaimana manajemen pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab Pekalongan, di mana dalam pembelajaran tersebut menyesuaikan dengan tipe belajar dari peserta didik agar lebih efektif dalam proses pembelajarannya.

⁷ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 49.

⁸ Hariyanto. "Pengertian dan Tujuan Pembelajaran" <http://belajarpsikologi.com/pengertian-dan-tujuan-pembelajaran/>. (1 April 2012). Diakses, 20 Desember 2012.

⁹ Yuliani Nurani Sujiono & Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: Indeks, 2010), hlm. 48.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui konsep *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui manajemen pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* kelas dua di SDIT Ulul Albab Pekalongan.
- c. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis, mencakup:

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dalam pembelajaran pendidikan.
- 2) Berguna bagi pendidik untuk menerapkan suatu teori *multiple intelligences* dalam pembelajaran pendidikan.

b. Secara praktis, mencakup :

- 1) Memberi informasi kepada pembaca tentang pentingnya penerapan *multiple intelligences* dalam pembelajaran.
- 2) Memotivasi para guru dan praktisi pendidikan untuk menciptakan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*).
- 3) Diharapkan guru bisa lebih memahami perbedaan kapasitas kedelapan kecerdasan yang dimiliki anak didiknya.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut Howard Gardner kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu. Kecerdasan merupakan kumpulan kepingan kemampuan yang ada di beragam bagian otak. Semua kepingan ini saling berhubungan tetapi tidak bekerja secara sendiri-sendiri. Dan yang terpenting kepingan ini tidak statis atau ditentukan sejak seseorang lahir. Kecerdasan dapat berkembang sepanjang hidup, asal dibina dan ditingkatkan. Howard Gardner mengungkapkan bahwa *intelligences is a general ability that is found in varying degrees in all individuals. It is the key to success in solving problems.*¹⁰

Thomas Armstrong menyatakan bahwa konsep kecerdasan bukanlah sekedar mitos, namun merupakan konsep fungsional yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dengan beragam cara. Sebab pada intinya kecerdasan lebih pada bagaimana seseorang menyelesaikan problem yang dihadapinya dengan tepat dan benar. Menurutnya, hal terpenting bagi kita adalah menyadari dan mengembangkan semua ragam kecerdasan manusia dan kombinasi-kombinasinya. Kita berbeda karena memiliki kecerdasan yang berlainan. Apabila menyadari hal ini, setidaknya kita lebih

¹⁰ Laurel Schmidt, *Jalan Pintas Menjadi 7 Kali Lebih Cerdas* (Bandung: Mizan Media Utama, 2003), hlm. 32.

mempunyai peluang menangani berbagai masalah yang kita hadapi di dunia ini dengan baik.¹¹

Asumsi tradisional tentang kecerdasan adalah ketika anak lahir dianugerahi tingkat intellegensi tertentu yang kemudian dianggap sebagai harga mati, dalam arti anak cerdas adalah pemberian Tuhan. Namun, tidak dapat diupayakan kecerdasan tidak terpatri di tingkat tertentu dan terbatas saat seseorang terlahir. Setiap orang mengembangkan kecerdasan dengan beragam cara yang dikenal dengan kecerdasan majemuk.¹²

Multiple intelligences atau yang dikenal juga dengan kecerdasan majemuk menurut Misni (2006) adalah kemampuan untuk memecahkan masalah atau melakukan sesuatu yang ada nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan bukan sesuatu yang dapat dilihat atau dihitung, melainkan potensi sel otak yang aktif atau nonaktif tergantung pada pengalaman hidup sehari-hari, baik di rumah, sekolah atau di tempat lain.¹³

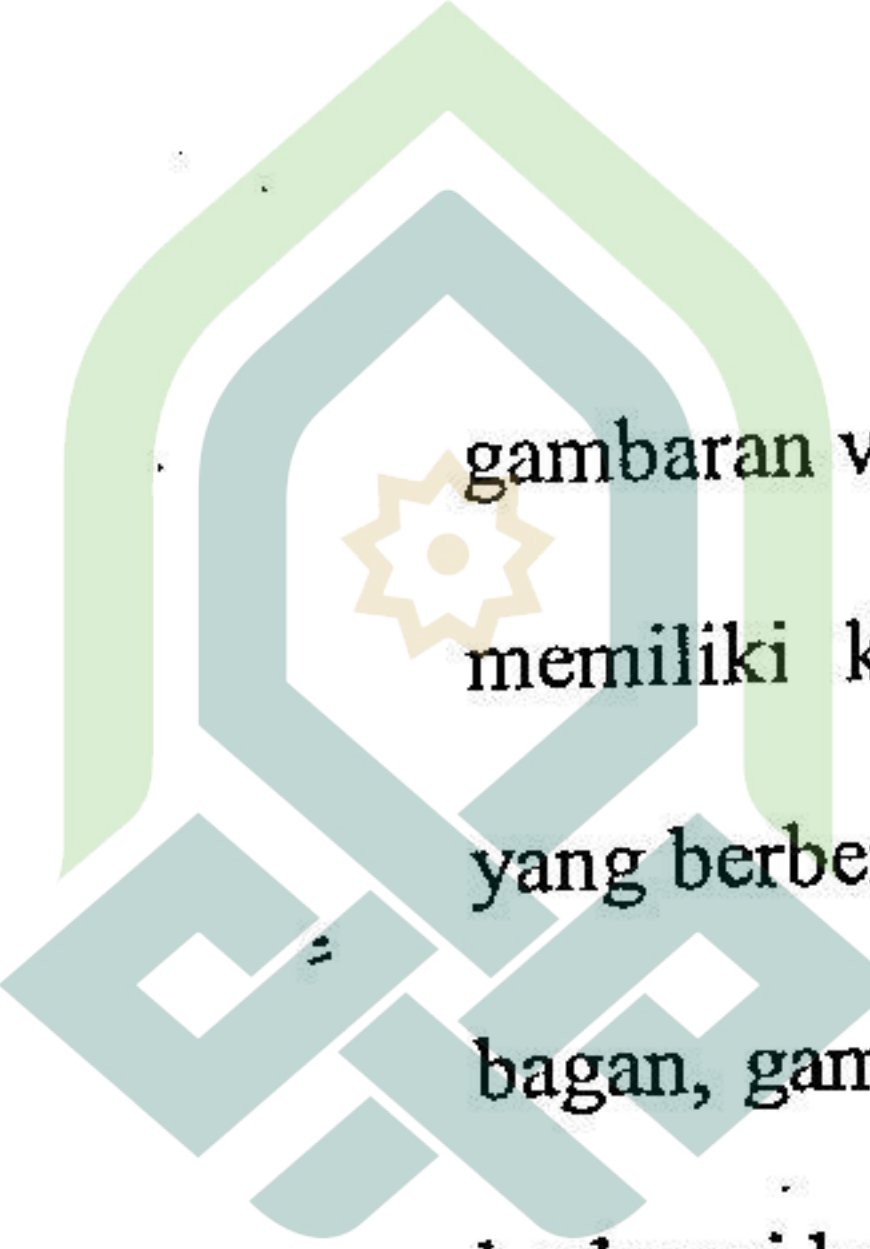
Howard Gardner membagi kecerdasan tersebut menjadi sembilan, yaitu:

- a. Kecerdasan spasial, merupakan kecerdasan yang berdasar pada kemampuan menangkap informasi visual atau spasial, mentransformasikan serta memodifikasinya, dan membentuk kembali

¹¹ Thomas Amstrong, *7 Kinds of Smart. Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligence* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm.1.


¹² K Veronika Pratiwi, *Panduan Mengasah Otak Kanan Untuk Menumbuhkan Kecerdasan* (Yogyakarta: Graha Pustaka, 2007), hlm. 98.

¹³ James Bellanca, *Op.Cit.*, hlm. 8.



gambaran visual tanpa stimulus fisik yang asli. Individu yang dominan memiliki kecerdasan tersebut cenderung berpikir dalam pola-pola yang berbentuk gambar. Mereka sangat menyukai bentuk-bentuk peta, bagan, gambar, video ataupun film sebagai media yang efektif dalam berbagai kegiatan hidup sehari-hari

- b. Kecerdasan bahasa/linguistik, merupakan kecerdasan dalam penggunaan kata-kata atau bahasa. Meliputi mekanisme yang berkaitan dengan fonologi, sintaksis, semantik dan pragmatik. Mereka yang memiliki kecerdasan tersebut, mempunyai kecakapan tinggi dalam merespon dan belajar dengan suara dan makna dari bahasa yang digunakan. Pada umumnya merupakan ahli yang berbicara di depan publik. Mereka lebih bisa berpikir dalam bentuk kata-kata daripada gambar.
- c. Kecerdasan logis matematis. Kecerdasan yang mendasarkan diri pada kemampuan penggunaan penalaran, logika dan angka-angka matematis. Pola pikir yang berkembang melalui kecerdasan ini adalah kemampuan konseptual dalam kerangka logika dan angka yang digunakan untuk membuat hubungan antara berbagai informasi, secara bermakna.
- d. Kecerdasan jasmani kinestetik. Kemampuan untuk mengendalikan gerakan tubuh dan memainkan benda-benda secara canggih, merupakan bentuk nyata dari kecerdasan tersebut. Kecenderungannya yaitu dengan mengekspresikan diri melalui gerakan tubuh, individu



dapat berinteraksi dengan lingkungan sekelilingnya, mengingat dan memproses setiap informasi yang diterimanya.

- e. Kecerdasan musikal. Kecerdasan yang dimiliki oleh orang yang peka nada serta memungkinkan individu menciptakan, mengkomunikasikan dan memahami makna yang dihasilkan oleh suara. Komponen inti dalam pemrosesan informasi meliputi *pitch*, ritme dan *timbre*. Terlihat pada komposer, konduktor, teknisi audio, mereka yang kompeten pada musik instrumentalia dan akustik.
- f. Kecerdasan interpersonal, merupakan kecerdasan dalam berhubungan dan memahami orang lain di luar dirinya. Kecerdasan tersebut menuntun individu untuk melihat berbagai fenomena dari sudut pandang orang lain, agar dapat memahami bagaimana mereka melihat dan merasakan. Sehingga terbentuk kemampuan yang bagus dalam mengorganisasikan orang, menjalin kerjasama dengan orang lain ataupun menjaga kesatuan suatu kelompok. Kemampuan tersebut ditunjang dengan bahasa verbal dan non-verbal untuk membuka saluran komunikasi dengan orang lain.
- g. Kecerdasan intrapersonal, tergantung pada proses dasar yang memungkinkan individu untuk mengklasifikasikan dengan tepat perasaan-perasaan mereka, misalnya membedakan sakit dan senang dan bertindak laku tepat sesuai pembedaan tersebut. Kecerdasan ini memungkinkan individu untuk membangun model mental mereka

yang akurat, dan menggambarkan beberapa model untuk membuat keputusan yang baik dalam hidup mereka

- h. Kecerdasan naturalis, kecerdasan ini mengutamakan perhatiannya terhadap alam disekitarnya, selain itu juga sangat peduli pada lingkungan, serta memahami tentang topik sistem kehidupan.
- i. Kecerdasan eksistensial, kecerdasan ini lebih menyangkut kepekaan dan kemampuan seseorang dalam menjawab persoalan-persoalan terdalam mengenai eksistensi manusia. Orang ber*intelligence* ini mencoba menyadari dan mencari jawaban yang terdalam. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul adalah mengapa aku ada, mengapa aku mati, apa makna dari hidup ini, bagaimana manusia sampai ke tujuan hidup.¹⁴

Handy Susanto menyatakan bahwa teori *multiple intelligences* bertujuan untuk mentransformasikan sekolah agar kelak sekolah dapat mengakomodasi setiap siswa dengan berbagai macam pola pikirnya yang unik.¹⁵

Dalam proses pembelajaran yang efektif jika para guru menginginkan siswa mereka senang belajar, maka mereka harus mengetahui karakteristik dari kecintaan atau kesenangan dari peserta didik tersebut. Pembelajaran yang lebih dalam adalah segala sesuatu menyangkut membantu para siswa mencapai kesukaan mereka akan

¹⁴ HLM. Baharudin Dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 152


¹⁵ Handy Susanto, "Penerapan *Multiple Intelligence* Dalam Sistem Pembelajaran", (Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur, No.04, Juli, IV, 2005), hlm. 69.

pembelajaran.¹⁶ Anak yang mungkin tidak mampu di dalam kecerdasan logika matematika dan bahasa, dia dapat dikembangkan dengan lima kecerdasan lainnya. Mungkin dapat dibantu untuk mengembangkan kecerdasan musiknya, ketrampilan gerak badannya dalam menari atau berolahraga, dilatih kecerdasannya dalam pergaulan, bagaimana memahami orang lain, bagaimana bekerjasama. Singkatnya setiap anak dapat dilatih dan dikembangkan melalui tujuh macam kecerdasan yang ada.¹⁷

Amstrong menyatakan bahwa teori kecerdasan jamak telah memunculkan paradigma baru berkaitan dengan sistem persekolahan. Pertama, dahulu sekolah tepatnya para guru memisahkan atau memberikan identifikasi kepada peserta didiknya sebagai anak yang pandai di satu sisi dan anak yang bodoh di sisi lainnya. Sekarang melalui penerapan kecerdasan jamak, ternyata tidak ada yang bodoh, setiap anak hampir dapat dipastikan memiliki satu atau dua jenis kecerdasan yang menonjol. Kedua, dahulu suasana kelas cenderung monoton dan membosankan karena guru biasanya hanya bertumpu pada satu atau dua jenis kecerdasan saja dalam mengajar yaitu kecerdasan bahasa dan logika matematika saja. Sekarang, melalui pembelajaran yang berbasis pada 8 jenis kecerdasan, seorang guru dapat membuat variasi metode dan gaya mengajarnya. Ketiga, dahulu

¹⁶ Eric Jensen, *Deep Learning: 7 Strategi Luar Biasa Untuk Pembelajaran Yang Mendalam Dan Tak Terlupakan* (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 5-7.

¹⁷ Br. Theo Riyanto, FIC, "Pendidikan dan Pembelajaran Atraktif", (<http://bruderfic.or.id/>, Rabu, 18 April 2012). Diakses, 24 Juni 2013.




sebagian guru sering kali agak kesulitan dalam membangkitkan minat atau gairah belajar peserta didiknya. Sekarang melalui teori kecerdasan jamak guru dapat memunculkan berbagai media dan sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar melalui contoh-contoh yang kongkret dan nyata sehingga mudah dipahami oleh anak.¹⁸

2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian “Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis *Multiple Intelligences* (Studi Kasus Siswa Kelas II di SDIT Ulul Albab Pekalongan)” belum pernah ada. Dalam skripsi terdahulu memang sudah ada penelitian mengenai *multiple intelligences* tapi terlalu umum (*general*), dan dilakukan di sekolah yang menggunakan *multiple intelligences* sebagai pelengkap metode pembelajaran saja. Demikian juga penelitian di SDIT Ulul Albab pernah dilakukan akan tetapi belum pernah ada penelitian mengenai manajemen pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab. Namun demikian penelitian mengenai penerapan *multiple intelligence*, dan penelitian di SDIT Ulul Albab telah dilakukan diantaranya:

- a. Dalam skripsi Astri Nurul Chasanah jurusan tarbiyah PAI yang berjudul “Peran Pendidikan Sekolah Islam Terpadu dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence*” menjelaskan bahwa pada intinya peran sekolah islam terpadu dalam mengembangkan

¹⁸ Yuliani Nurani Sujiono & Bambang Sujiono, *Op. Cit.*, hlm. 7.



multiple intelligence adalah bahwa setiap peserta didik diberi bekal berupa prinsip-prinsip pembelajaran, yakni belajar untuk menghargai dan memahami orang lain, sejarah mereka dan nilai-nilai agamanya, pembelajaran dengan penguasaan yang dalam dan luas akan bidang ilmu islam, belajar untuk mengenali ilmu islam dan mengaplikasikan ilmu islam, bekerjasama dalam team serta belajar memecahkan masalah dalam berbagai situasi, belajar untuk dapat mandiri menjadi orang yang bertanggungjawab untuk mewujudkan tujuan bersama sehingga menjadi pembelajaran sejati.¹⁹

- b. Selain itu juga menurut skripsi Usnaeni jurusan tarbiyah PAI yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Anak Kelas Satu di SDN 05 Kranyak Lor Pekalongan” menjelaskan bahwa dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan majemuk antara lain menetapkan tujuan pembelajaran, mengadakan persiapan, penggunaan media, penggunaan metode, mendorong anak didik untuk belajar, hangat dan antusias, penetapan disiplin diri dan ketauladanan, memberi perhatian dan motivasi mengadakan penilaian.²⁰

¹⁹ Astri Nurul Chasanah, “Peran Pendidikan Sekolah Islam Terpadu Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence*”, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 70.


²⁰ Usnaeni, “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Anak Kelas Satu Di SDN 05 Kranyak Lor Pekalongan”, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 74.

c. Dalam skripsi Siti Rohmah NIM 232308240 yang berjudul “Peran PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Di SDN 02 Poncol” menjelaskan bahwa implementasi kecerdasan majemuk anak berbasis PAI di SDN 02 Poncol metode pembelajarannya menyesuaikan materi yang akan diajarkan, sementara implementasi kecerdasan majemuk anak berbasis PAI di SDN 02 Poncol dilaksanakan tanpa ada perencanaan yang bersifat khusus, guru PAI hanya membuat perencanaan sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan kurikulum yang dipakai.²¹

d. Dalam skripsi Moch. Zaky Zakaria NIM 23204152 yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence* Anak Di Lingkungan Keluarga” menjelaskan bahwa peran orang tua dalam keluarga sebagai pemeliharaan dan pelindung dan pendidik dalam keluarga. *Multiple intelligence* anak di lingkungan keluarga dapat dioptimalkan pada masa pertumbuhan anak karena faktor keturunan dan berbagai rangsangan dari dan oleh lingkungannya secara terus menerus. Orang tua memegang peranan penting dalam mengembangkan *multiple intelligence* anak melalui jalinan komunikasi yang harmonis dan pemahaman tentang konsep *multiple intelligence* orang tua dapat menemukan, mengarahkan dan mengembangkan *multiple intelligence* anak.²²

²¹ Siti Rohmah, “Peran PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk di SDN 02 Poncol”, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 72.

²² Moch. Zaki Zakaria, “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence* Anak Di Lingkungan Keluarga”, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 86.

- 
- e. Dalam skripsi Sukhirno NIM 202309239 yang berjudul “Peran Kreatif Orang Tua Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence* Anak” menjelaskan tentang peran edukatif orang tua dalam keluarga, peran edukatif orang tua dalam mengembangkan *multiple intelligence* anak dan faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan *multiple intelligence* anak.²³
- f. Dalam skripsi Erina Silvia NIM 23107142 yang berjudul “Penerapan Proses Penilaian Ranah Psikomotor Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDIT Ulul Albab Pekalongan” menjelaskan tentang pelaksanaan proses penilaian ranah psikomotor dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SDIT Ulul Albab Pekalongan dan faktor-faktor yang menunjang dan menghambat proses penilaian ranah psikomotor dalam mata pelajaran PAI.²⁴
- g. Dalam skripsi Maulana Ibrohim NIM 232108164 yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Berorientasi Kebangsaan Sebagai Model Pembelajaran Di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan” menjelaskan bahwa konsep pendidikan karakter berorientasi kebangsaan ini sudah dijadikan sebagai model pembelajaran di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan, dengan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran melalui

²³ Sukhirno, “*Peran Kreatif Orang Tua Dalam Mengembangkan Multiple Intelligence Anak*”, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 58.

²⁴ Erina Silvia, “*Penerapan Proses Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Ulul Albab Pekalongan*”, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 78.

praktek-praktek pembiasaan baik bersifat umum maupun keagamaan.²⁵


h. Dalam skripsi Ayu Nirmalasari NIM 232107295 yang berjudul “Pembelajaran Interpersonal dan Intrapersonal pada Mata Pelajaran PAI di SDIT Ulul Albab” menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran intrapersonal dan interpersonal pada mata pelajaran PAI di SDIT Ulul Albab serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran interpersonal dan interpersonal pada mata pelajaran PAI di SDIT Ulul Albab Pekalongan.²⁶

i. Dalam skripsi Iip Nita Sulistyaningsih NIM 232207018 yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik” menjelaskan tentang kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan, serta mengetahui prestasi belajar peserta didik di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan, dan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi prestasi belajar peserta didik di Sdit Ulul Albab Kota Pekalongan.²⁷

²⁵ Maulana Ibrahim, “Implementasi Pendidikan Karakter Berorientasi Kebangsaan Sebagai Model Pembelajaran di SDIT Ulul Albab Pekalongan”, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 91.

²⁶ Ayu Nirmalasari, “Pembelajaran Interpersonal Dan Intrapersonal Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Ulul Albab Pekalongan”, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 66.

²⁷ Iip Nita Sulistyaningsih, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SDIT Ulul Albab Pekalongan”, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 87.



j. Dalam skripsi Rohman yang berjudul “Study Tentang Sistem Pembelajaran Terpadu di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan” menjelaskan materi dalam sistem pembelajarannya, data guru yang menggunakan berbagai metode pembelajarannya, dan evaluasinya yang dikembangkan di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan.²⁸

k. Dalam skripsi Rafika Budiati NIM 23204069 yang berjudul “Penerapan Pembangunan Karakter Melalui Bimbingan dan Konseling Di SDIT Ulul Albab Pekalongan” menjelaskan tentang hasil dari bimbingan karakter dapat menjadi sebuah model dalam bimbingan dan konseling di SDIT Ulul Albab. Pembangunan karakter menjadi sebuah kepribadian yang baik untuk menciptakan situasi yang efektif dengan mendengarkan dan mengajarkan. Pembangunan karakter juga menjadi jalan untuk membuat aktifitas yang positif bagi peserta didik dan lingkungannya. Itu juga menjadikan sebuah ajaran di sekolah, jadi peserta didik tidak hanya mengetahui dan mengerti tentang ajaran tersebut tetapi peserta didik juga harus merasakan manfaatnya. Beberapa faktor yang menentukan pembentukan

²⁸ Rohman, “Study Tentang Sistem Pembelajaran Terpadu Di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan”, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2005), hlm. 84.

karakter adalah contohnya seperti guru, orang tua dan masyarakat.²⁹

3. Kerangka Bepikir

Setiap siswa memiliki keunikan masing-masing. Mereka memiliki kecerdasan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Pandangan yang menyatakan bahwa kecerdasan seseorang dapat di lihat berdasarkan hasil tes IQ sudah tidak relevan lagi karena tes IQ hanya membatasi pada kecerdasan logika (matematika) dan bahasa. Saat ini masih banyak guru yang hanya menekankan pada kemampuan logika (metematika) dan bahasa.

Teori *multiple intelligence* mencoba untuk mengubah pandangan bahwa kecerdasan seseorang tidak hanya terdiri dari kemampuan logika dan bahasa. *Multiple intelligence* memberikan pandangan bahwa terdapat 9 macam kecerdasan yang di miliki oleh setiap orang yaitu kecerdasan verbal, kecerdasan visual, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan intrapribadi (*intrapersonal*), kecerdasan interpribadi (*interpersonal*), kecerdasan naturalis dan kecerdasan eksistensial. Yang membedakan antara yang satu dengan yang lainnya adalah komposisi atau dominasi dari kecerdasan tersebut.

Teori *multiple intelligence* mampu menjembatani proses pengajaran yang membosankan menjadi suatu pengalaman belajar yang menyenangkan dan siswa tidak hanya di jejal teori semata. Mereka di

²⁹ Rafika Budiati, "The Implementation Of Character Building As Guidance And Counseling Programs In Sdit Ulul Alhab Pekalongan", Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 77.

hadapkan pada kehidupan nyata dan dapat mereka alami sendiri sehingga mereka memiliki kesan yang mendalam. Selain itu proses pendidikan dapat mengkomodir setiap kebutuhan siswa dan sesuai dengan keunikannya masing-masing.

Jika sekolah ingin menerapkan *multiple intelligence* di dalam sistem pendidikannya, maka dibutuhkan inisiatif dari setiap guru. Guru dan orang tua harus bersinergi agar memiliki pandangan yang sama di dalam memberikan pendidikan bagi anak sesuai dengan kebutuhan dan keunikannya masing-masing.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

b. Jenis pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisis proses penyimpulan serta analisis

³⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung : Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27.

terhadap dinamika fenomena yang diamati dengan menggunakan metode logika ilmiah.³¹

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ada sumber data yang digunakan, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya (sumber utama) atau yang diperoleh dari tangan pertama. Sumber data primer merupakan data utama yang akan dibahas dalam penulisan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pemegang kebijakan sekolah yaitu kepala sekolah SDIT Ulul Albab Pekalongan, guru di SDIT Ulul Albab Pekalongan, TU di SDIT Ulul Albab, orang tua peserta didik dan dokumentasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang melengkapi dan menunjang sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu buku, artikel, jurnal dan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : RinekaCipta, 1991), hlm. 80.

4. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penyusunan skripsi ini adalah:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah metode dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.³² Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai lokasi, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kegiatan pembelajaran di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

b. Metode *interview*

Metode *interview* adalah metode dengan berdialog (wawancara) untuk memperoleh data dan informasi dari telewicara (narasumber) yaitu dengan mewawancarai nara sumber.³³ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapat informasi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan konsep *multiple intelligences* dan manajemen pembelajaran PAI kelas dua yang berbasis *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

c. Metode dokumentasi


Dokumentasi dalam arti sempit adalah kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan. Sedangkan dokumentasi dalam arti luas adalah meliputi monumen, foto, tape dan sebagainya.³⁴

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data misalnya

³² Cholid Nar Buka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 76.

³³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 207.

³⁴ Koentjaraningrat, *Metode – Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta : Gramedia, 1994), hlm. 46.



struktur organisasi, keadaan pendidik, keadaan peserta didik di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

d. Teknik analisis data

Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui observasi, *interview* (wawancara) dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif. Analisis ini merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, menyimpulkan dari intensitasnya, maka bersifat dasar serta tidak dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.³⁵

Dalam analisis kualitatif ini, teknik analisis datanya dengan cara mendeskripsikan bagaimana manajemen pembelajaran berbasis *multiple intelligences* sehingga dapat mempermudah pendidik dalam pembelajaran di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan dalam skripsi ini menjadi 3 bagian pokok yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian pertama meliputi halaman sampul luar, halaman sampul dalam atau halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota

³⁵ Muh. Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Angkasa, 1993), hlm. 159.

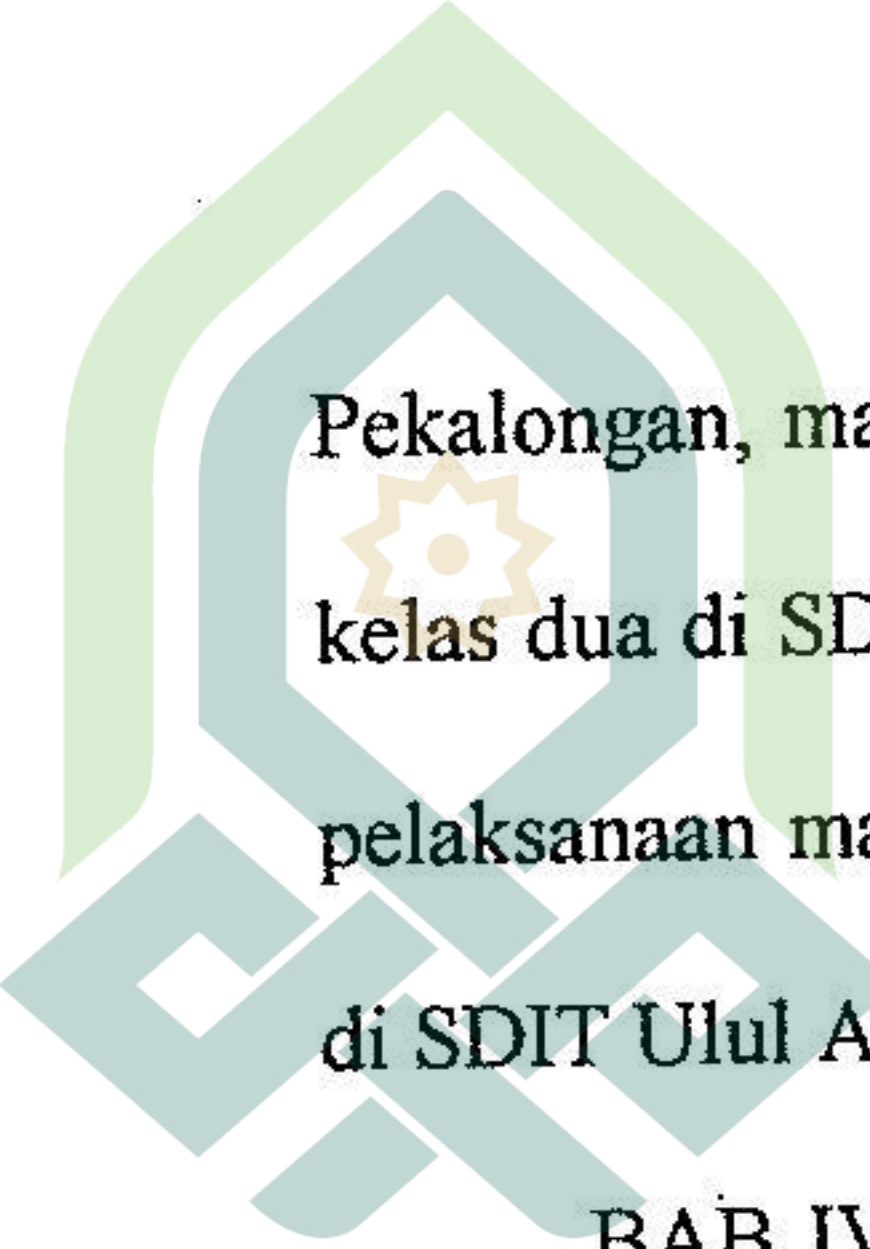
pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua akan membahas hal-hal secara sistematis yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam & *Multiple intelligences*. Pembahasan yang mengenai pembelajaran meliputi: pengertian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan macam-macam model pembelajaran. Untuk pembahasan yang mengenai pendidikan agama Islam meliputi: pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, dan dasar-dasar pendidikan agama Islam. Dan untuk pembahasan *multiple intelligences* meliputi: pengertian *intelligence* dan *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk), 9 macam *multiple intelligences*, strategi belajar berdasarkan jenis kecerdasan.

BAB III : Penelitian tentang manajemen pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab Pekalongan yang meliputi: Gambaran umum SDIT Ulul Albab Pekalongan seperti letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, kemudian sarana prasarana yang mendukung kegiatan penerapan *multiple intelligences*. Dan manajemen pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab yang meliputi: konsep *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab



Pekalongan, manajemen pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* kelas dua di SDIT Ulul Albab Pekalongan dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

BAB IV : Analisis tentang manajemen pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab Pekalongan yang meliputi: analisis konsep *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab, analisis manajemen pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* kelas dua di SDIT Ulul Albab, dan analisis faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

BAB V : Penutup meliputi: kesimpulan dan saran

Bagian ketiga berisi daftar pustaka, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan berisi kesimpulan dan saran berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya.

A. Kesimpulan


Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah dianalisis, peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Konsep *Multiple intelligences* yang diterapkan di SDIT Ulul Albab Pekalongan tidak hanya menekankan konsep *multiple intelligences* saja. Sekolah ini juga memasukkan kecerdasan yang lain selain dari kecerdasan *multiple intelligences* dari Howard Gardner, seperti kecerdasan emosional (*emosional intelligence*) yang dicetuskan oleh Daniel Goleman, kemudian ada juga kecerdasan spiritualnya (*spiritual intelligence*) yang dicetuskan oleh Ian Marshall dan Danah Johar dan kecerdasan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) yang dicetuskan Utsman Najati dan Ary Ginanjar Agustian. Hal tersebut dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Selain itu terdapat kesesuaian antara *multiple intelligences* dengan proses pembelajaran yang diterapkan di SDIT Ulul Albab Pekalongan, yaitu kesesuaian *multiple intelligences* dengan misi atau tujuan yang ada di SDIT Ulul Albab. Di dalam misi tersebut ada 10 poin diantaranya adalah memiliki akidah yang lurus (*salimul aqidah*),

(ibadah yang benar), *Matinul Khuluq* (akhlaknya baik), *Qodirun alal Kasbi* (memiliki kemandirian), *Mutsaqatul Fikri* (intelektual pemikirannya), *Qawiyul Jism* (kuat fisiknya), *Mujahidun Linafsihi* (berjiwa pejuang), *Munazham Fi Syu'unihii* (teratur dalam urusannya), *Haritsun ala Waqtihi* (waktunya efisien), dan *Nafi'un Lighoirihi* (bermanfaat bagi orang lain).


2. Manajemen pembelajaran yang dilaksanakan di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Pada awal penerimaan siswa baru SDIT Ulul Albab menggunakan *Multiple Intelligence Research* (MIR). MIR (*Multiple Intelligence Research*) yaitu ceklis kemampuan *intelligence* dengan kuesioner berupa soal pertanyaan yang disediakan dan hasilnya dapat diketahui siswa yang akan masuk pada kategori kelas yang menggunakan gaya belajar apa, gaya kinestetik (siswa aktif), gaya linguistik ataukah gaya logika matematika. Pengelompokan kelas ini dijadikan sebagai metode saat proses pembelajaran di kelas. Jadi sekolah ini tidak menerapkan test seleksi masuk dalam penerimaan siswa baru.

Kemudian pendidik merencanakan perencanaan pembelajaran berupa *lesson plan* untuk bahan ajar yang diberikan oleh peserta didik. Dalam pembelajarannya pendidik menggunakan berbagai macam strategi yang sesuai dengan gaya belajar anak, misalnya menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, kooperatif, bermain peran (*role play*) dan lain-lain. Dalam pemberian strategi yang dilakukan pendidik untuk kelas II berbeda-beda sesuai dengan kondisi kelas masing-masing yang sesuai dengan pengelompokan kecerdasannya



bermain peran (*role play*) dan lain-lain. Dalam pemberian strategi yang dilakukan pendidik untuk kelas II berbeda-beda sesuai dengan kondisi kelas masing-masing yang sesuai dengan pengelompokan kecerdasannya yaitu mulai dari kelas kinestetik, kelas linguistik dan kelas logika matematika. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, di SDIT Ulul Albab melakukan pelatihan-pelatihan bagi seluruh pendidik tiap semesternya. Hal ini dilakukan supaya pendidik di SDIT Ulul Albab menjaga kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan kepada peserta didiknya. Selain itu juga diadakannya bedah buku untuk menambah wawasan bagi para pendidik yang ada di SDIT Ulul Albab terhadap pembelajaran *multiple intelligences*. Tahap akhir yang dilakukan oleh pendidik adalah evaluasi. Pembelajaran dengan pendekatan *Multiple Intelligences* penilaian yang digunakan adalah penilaian otentik. Penilaian otentik adalah sebuah penilaian terhadap peserta didik yang bukan diukur dari segi kognitif saja melainkan diukur juga dari segi afektif siswa dan segi psikomotoriknya. Bisa dikatakan juga penilaian otentik ini adalah penilaian berbasis proses, artinya penilaian ini diambil berdasarkan proses berkesinambungan yang dilakukan dari awal pertemuan, proses pembelajaran sampai menjadi laporan akhir.

3. Faktor yang mendukung pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di SDIT Ulul Albab diantaranya adalah sarana dan prasarana, guru, dan orang tua. Sedangkan mengenai faktor yang menghambat diantaranya adalah menyamakan paradigma guru dimana guru baru harus



mendapatkan pelatihan dan harus bisa cepat beradaptasi dengan proses pembelajaran *multiple intelligences*.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan


Hal ini khususnya ditujukan kepada SDIT Ulul Albab Pekalongan sebagai lembaga formal hendaknya:

- a. Lembaga ini lebih meningkatkan *personil approach* (pendekatan individu) terhadap guru dan siswa, sehingga mudah memperoleh informasi tentang perkembangan dan gaya belajarnya. Dengan demikian akan mudah diketahui permasalahan-permasalahan yang timbul yang dapat menghambat pelaksanaan pendidikan terutama yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*.
- b. Lebih meningkatkan hubungan dengan orang tua murid dan masyarakat sehingga akan membantu memperlancar penerapan konsep pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan metode yang bervariasi. Jadi tidak hanya diterapkan di sekolah, di rumahpun orang tua harus mencoba.

2. Bagi Guru

Hal ini khususnya ditujukan kepada seluruh guru di SDIT Ulul Albab Pekalongan hendaknya:

- a. Dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* sebaik mungkin dan berusaha menciptakan metode-



metode yang benar-benar sesuai dengan keinginan dan gaya belajar siswa.

- b. Menambah wawasan baru tentang metode-metode pembelajaran yang efektif, penuh kekreatifan dalam mengaktifkan siswa dan menjadikan siswa merasa senang dalam belajar.



DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Abdur Rahman. 2001. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UU Press.

Agustin, Mubiar. 2011. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Aditama.

Ali, Muh. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa.

Amstrong, Thomas. 2002. *7 Kinds of Smart. Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Arifin, Muziyin. 2007. *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : RinekaCipta.

Baharudin, HLM. 2007. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Bellanca, James. 2011. *200+ Strategi Dan Proyek Pembelajaran Aktif Untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*. Jakarta: Indeks.

Budiati, Rafika. 2008. *The Implementation Of Character Building as Guidance and Counseling Programs In SDIT Ulul Albab Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.


BSNP. 2006. *Pedoman Penyusunan Ktsp-Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Budiati, Rafika. 2008. *The Implementation Of Character Building as Guidance and Counseling Programs In SDIT Ulul Albab Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Buka, Cholid Nar dan Abu Ahmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.

Campbell, Linda, dkk. 2002. *Multiple Intelligence: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*. Jakarta: Inisiasi Press.





Chasanah, Astri Nurul. 2011. *Peran Pendidikan Sekolah Islam Terpadu Dalam Mengembangkan Multiple Intellegence*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Chatib, Munif. 2009. *Sekolahnya Manusia*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.

Dananjaya, Utomo. 2012. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.

Darajat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dewanto, Wasi. 2011. *Menjadi Seorang Guru Edisi Kedelapan Jilid 2*. Jakarta: Indeks.

Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.

Gardner, Howard. 2003. *Multiple Intelligence*, Alih Bahasa Alexander Sindoru. Batam: Inter Aksara.

Hanafiah, Nanang. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

Hariyanto. 2012. "Pengertian dan Tujuan Pembelajaran" <http://belajarpsikologi.com/pengertian-dan-tujuan-pembelajaran/>. Diakses, 20 Desember 2012.


Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ibrohim, Maulana. 2012. *Implementasi Pendidikan Karakter Berorientasi Kebangsaan Sebagai Model Pembelajaran di SDIT Ulul Albab Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jasmine, Julia. 2007. *Mengajar Berbasis Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa.



Jensen, Eric. 2008. *Deep Learning: 7 Strategi Luar Biasa Untuk Pembelajaran Yang Mendalam Dan Tak Terlupakan*. Jakarta: Indeks.

Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung : Penerbit Alumni.

Koentjaraningrat. 1994. *Metode – Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia.

Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Langgulong, Hasan. 2008. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Nirmalasari, Ayu. 2012. *Pembelajaran Interpersonal Dan Intrapersonal Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Ulul Albab Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Pasiak, Taufik. 2003. *Revolusi IQ/EQ/SQ Antara Neurisains Dan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Media Utama.

Pratiwi, K Veronika. 2007. *Panduan Mengasah Otak Kanan Untuk Menumbuhkan Kecerdasan*. Yogyakarta: Graha Pustaka.

Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Riyanto, Theo Br,FIC. 2012. "Pendidikan Dan Pembelajaran Atraktif". <http://bruderfic.or.id/>. Diakses, 3 Desember 2012.

Rohmah, Siti. 2010. *Peran PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Di SDN 02 Poncol*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Rohman. 2005. *Study Tentang Sistem Pembelajaran Terpadu Di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Rose, Colin. 2012. *Cara Cepat Belajar XXI*. Bandung: Nuansa.

Sagala, Syaiful. 2010. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Saleh, Abdur Rahman. 1983. *Didakti Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.



Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Schmidt, Laurel. 2003. *Jalan Pintas Menjadi 7 Kali Lebih Cerdas*. Bandung: Mizan Media Utama.

SDIT Ulul Albab Pekalongan. 2011. "Multiple Intelligence Research (MIR) di SDIT Ulul Albab Pekalongan" <http://sditululalbab-pkl.blogspot.com/2011/05/multiple-intelligence-research-mir-di.html>. Diakses, 2 Februari 2013

Silvia, Erina. 2011. *Penerapan Proses Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Ulul Albab Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.

Sukidi. 2002. *Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Umum.

Sukhirno. 2012. *Peran Kreatif Orang Tua Dalam Mengembangkan Multiple Intelligence Anak*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Sulistiyarningsih, Iip Nita. 2011. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SDIT Ulul Albab Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

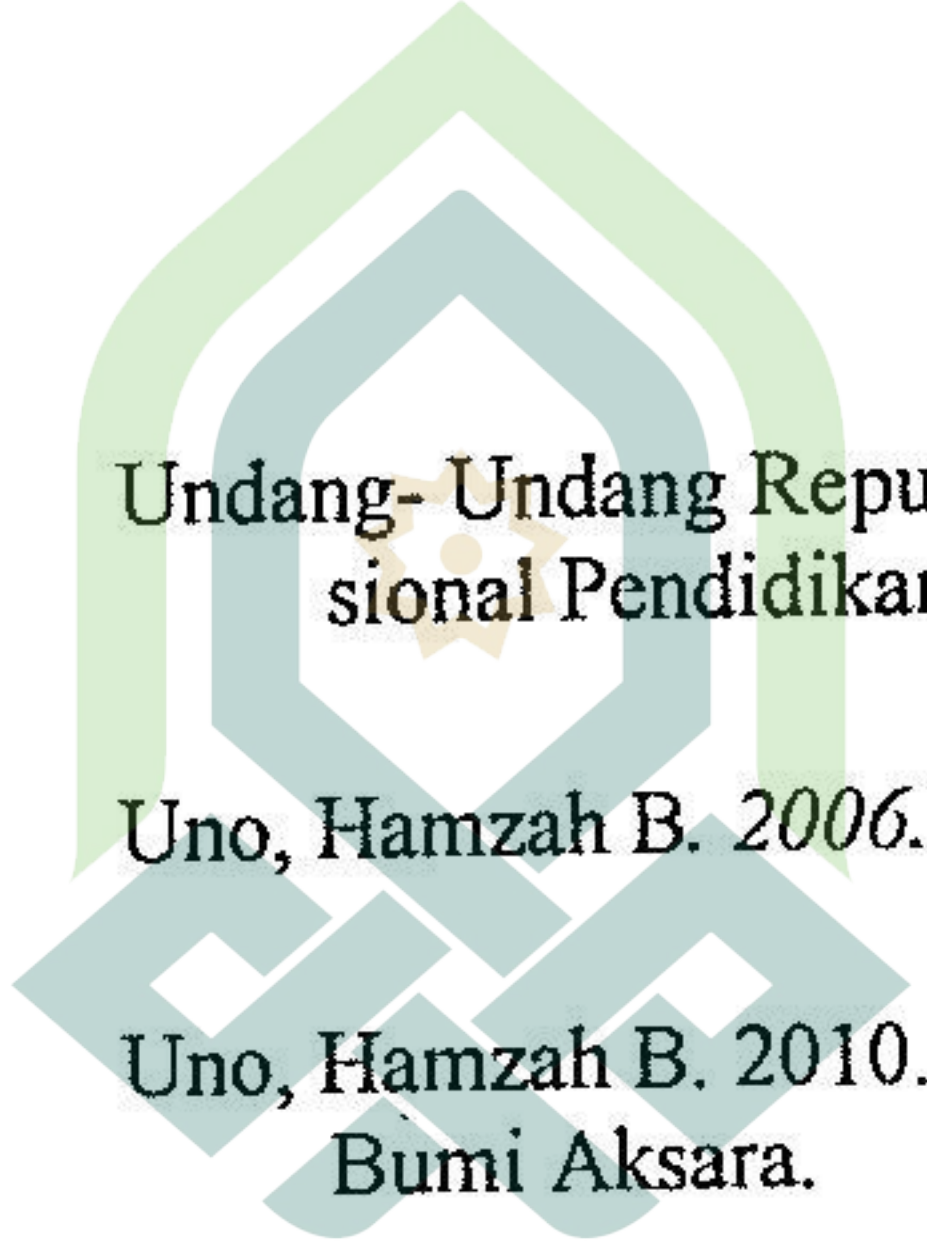

Susanto, Handy. 2005. *Penerapan Multiple Intelligence Dalam Sistem Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Penabur.

Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Taniredja, Tukiran. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Tilaar, A.R. 2000. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.



Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2010. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usnaeni. 2010. *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Anak Kelas Satu Di SDN 05 Krapyak Lor Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Widiyati, Sri. 2008 . *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta : Luna Publisher.

Yusuf, Syamsu. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zakaria, Moch. Zaki. 2009. *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Multiple Intelegence Anak Di Lingkungan Keluarga*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kiamudampas No. 9 Telp. (0285) 4256573 Fax. (0285) 4256118 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : St.20-C-II/PP.00.9/1196/2013

Pekalongan, 28 Oktober 2013

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SDIT ULUL ALBAB

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : BINTA RISKIYAH

NIM : 202109164

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

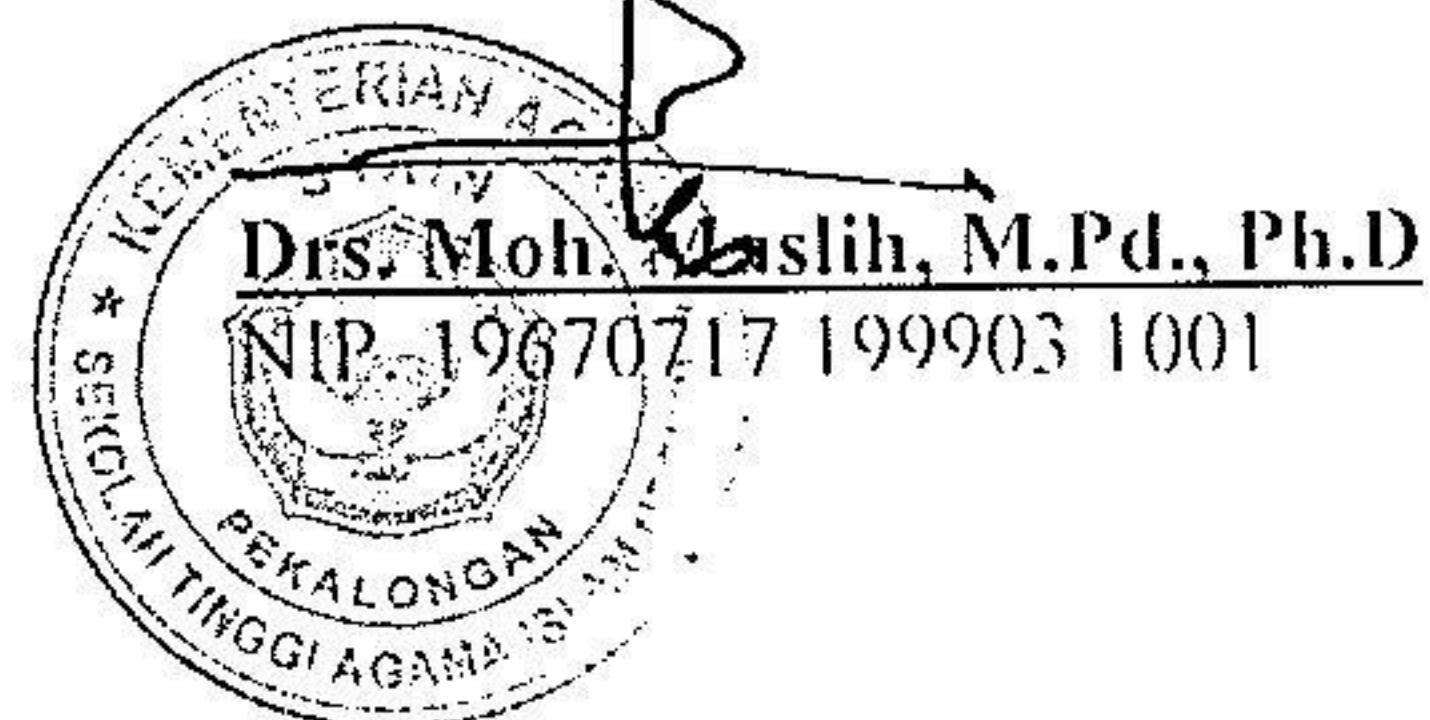
"MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* (Studi Kasus Kelas II di SDIT Ulul Albab Pekalongan)"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabungas No. 9 Tlp. (0285) 425173 Fax. (0285) 425118 Pekalongan 35111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1196/ 2013
Tempat :
Tanggal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 28 Oktober 2013

Kepada

Yth. Aris Nurkhamidi, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : BINTA RISKIYAH
NIM : 202109164
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

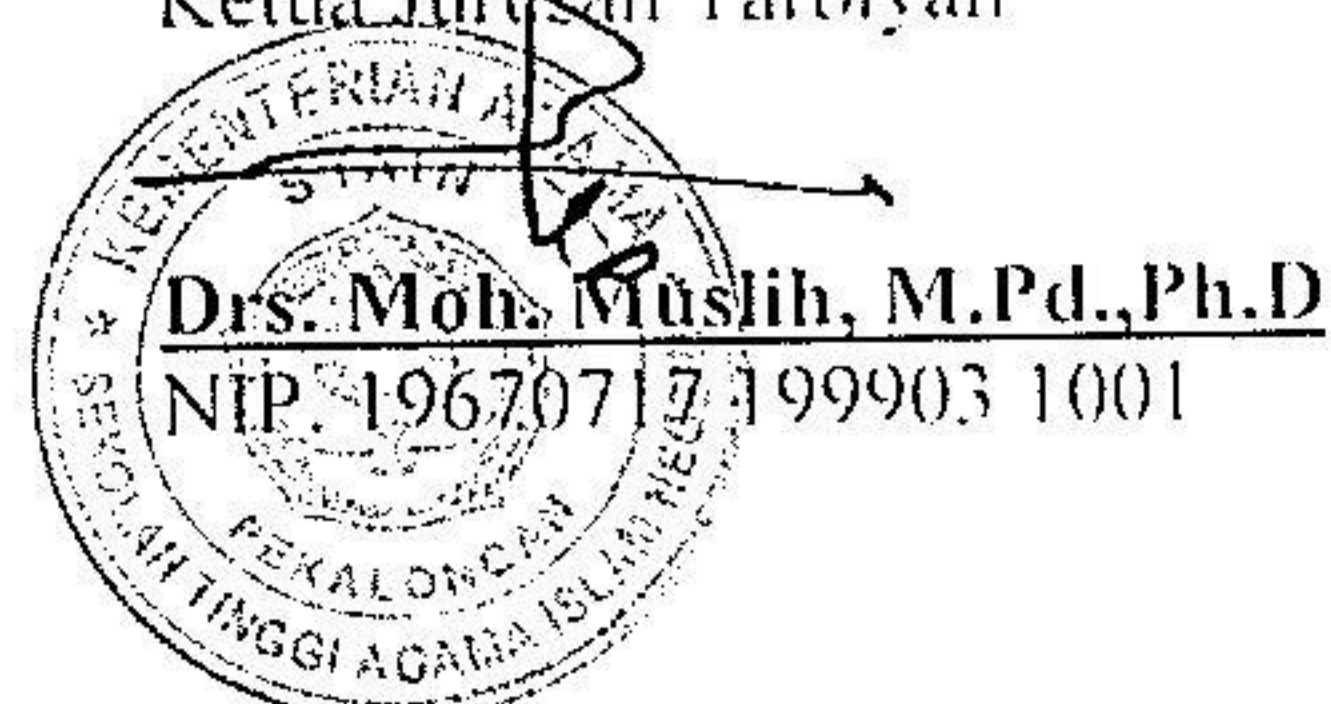
"MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* (Studi Kasus Kelas II di SDIT Ulul Albab Pekalongan)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah





المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة أولوالالباب
SD ISLAM TERPADU ULUL ALBAB

Integrated Islamic Elementary School Ulul Albab

Alamat : Jl. Hayam Wuruk, Pesindon Gang IA No 14 Bendan Kota Pekalongan Telp. 0285 - 425882
http://sditululalbab-pkl.blogspot.com
e-mail : sdit.ululalbab_pkl@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. S.Ket : 292/SDIT.UA/X/2013

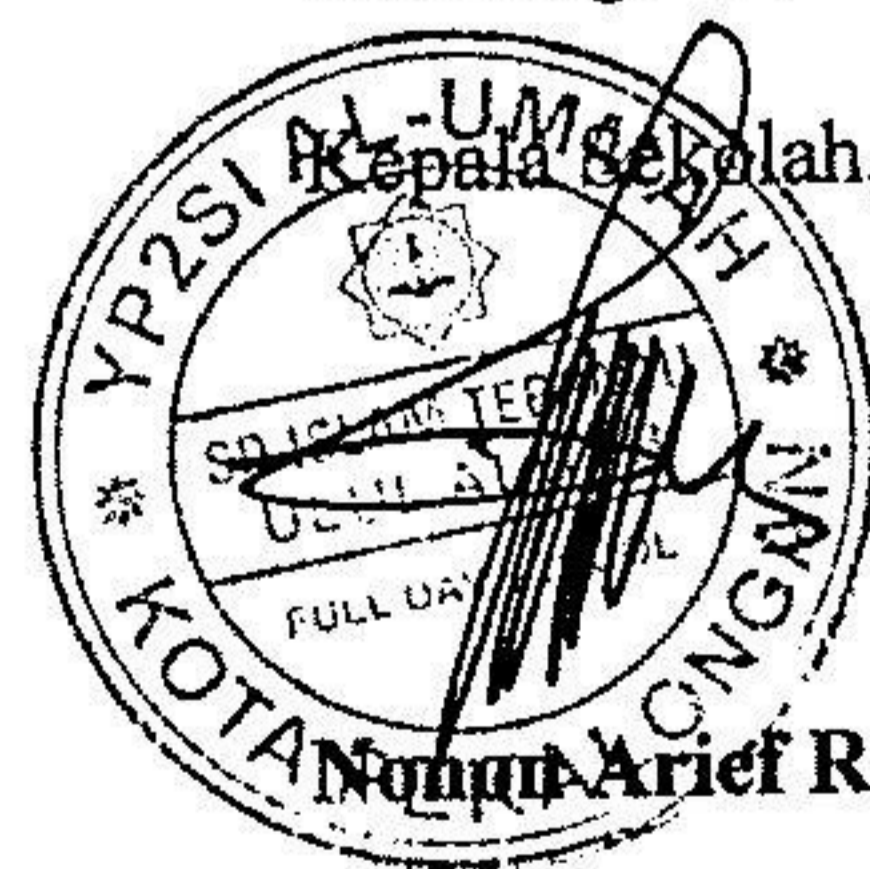
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : BINTA RISKIYAH
NIM : 202109164
Jurusan : Tarbiyah STAIN Pekalongan

Telah melakukan studi lapangan di SDIT Ulul Albab untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsinya yang berjudul "MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES (STUDI KASUS KELAS II DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN)" yang dilakukan sejak tanggal 15 Juli sampai 20 September 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 Oktober 2013



Nonni Arief Rachman, S.E



Daftar pertanyaan untuk kepala sekolah

1. Apakah di SDIT Ulul Albab Pekalongan menerapkan pembelajaran berbasis multiple intelligence?
2. Sejak kapan SDIT Ulul Albab Pekalongan menerapkan pembelajaran berbasis multiple intelligence?
3. Siapakah yang pertama kali mengusulkan diadakannya pembelajaran berbasis multiple intelligence di SDIT Ulul Albab Pekalongan?
4. Mengapa diterapkan pembelajaran berbasis multiple intelligence di SDIT Ulul Albab Pekalongan?
5. Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis multiple intelligence di SDIT Ulul Albab Pekalongan?
6. Apakah sekolah menyediakan media (alat peraga) yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran berbasis multiple intelligence?
7. Media apa saja yang ada di SDIT Ulul Albab Pekalongan?
8. Adakah pelatihan bagi guru dalam penerapan multiple intelligence di SDIT Ulul Albab Pekalongan?

Pertanyaan untuk guru kelas dua

1. Apa saja langkah yang anda lakukan untuk mempersiapkan proses pembelajaran berbasis multiple intelligence kelas dua?
2. Bagaimana strategi yang anda gunakan kepada peserta didik yang memiliki banyak jenis kecerdasan tersebut?
3. Dimana saja anda memberikan strategi tersebut?
4. Kapan anda menggunakan strategi tersebut? (diawal, diakhir)
5. Apa saja yang diperlukan dalam menggunakan strategi tersebut?
6. Siapa saja yang terlibat dalam menggunakan strategi tersebut?
7. Mengapa anda menggunakan strategi tersebut?
8. Model pembelajaran apa saja yang anda gunakan selama pembelajaran berlangsung?
9. Apa saja sarana prasarana yang ada di SDIT Ulul Albab Pekalongan yang menunjang pembelajaran multiple intelligence?
10. Bagaimana cara anda dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran multiple intelligence?
11. Pernahkah anda mengikuti pelatihan tentang multiple intelligence?
12. Apa kendala anda selama pembelajaran multiple intelligence di SDIT Ulul Albab?

Pertanyaan untuk orang tua

1. Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan kecerdasan anak anda dalam pembelajaran?
2. Bagaimana cara anda memantau anak anda dalam lingkungan keluarga?

Lampiran 1

Hasil Wawancara Kepada Kepala Sekolah Tentang Multiple Intelligence

Nama : Nonon Arief Rachman, S.E
Jabatan : Kepala Sekolah
TTL : Semarang, 06 Desember 1977
Pendidikan : S1
Status : GTY

Peneliti : Apakah di SDIT Ulul Albab Pekalongan menerapkan pembelajaran berbasis multiple intelligence?

Kepala sekolah : Ya benar.

Peneliti : Sejak kapan SDIT Ulul Albab Pekalongan menerapkan pembelajaran berbasis multiple intelligence?

Kepala sekolah : Di SDIT Ulul Albab pertama kali di terapkan multiple intelligence itu sejak tahun 2010 jadi sampai sekarang sudah berjalan sampai 3 tahunan. Awalnya pada tahun 2008 dari pihak sekolah melakukan bedah buku dari Howard Gardner tentang multiple intelligence, kemudian tahun 2009 mulai mengikuti pelatihan tentang lesson plan, mengatur strategi dalam pembelajaran kemudian tentang alfazone, scene setting dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sistem multiple intelligence. Dan barulah tahun 2010 diterapkan multiple intelligence.

Peneliti : Siapakah yang pertama kali mengusulkan diadakannya pembelajaran berbasis multiple intelligence di SDIT Ulul Albab Pekalongan?

Kepala sekolah : Yang pertama kali mengusulkan diadakannya pembelajaran berbasis multiple intelligence di SDIT Ulul Albab Pekalongan adalah kepala sekolah yang pada waktu itu yang sedang menjabat adalah bapak Drs. Bambang Subekti.

Peneliti : Mengapa diterapkan pembelajaran berbasis multiple intelligence di SDIT Ulul Albab Pekalongan?

Kepala sekolah : Kepala sekolah beranggapan bahwa suatu pembelajaran akan lebih menyenangkan jika guru menganggap peserta didiknya



tidak dianggap bodoh, mereka pasti memiliki masing-masing kecerdasan yang mereka miliki. Hanya saja kecerdasan yang mereka miliki belum dikembangkan dalam suatu proses pembelajaran. Dan akhirnya kepala sekolah mengusulkan sekolah untuk diterapkannya sistem pembelajaran multiple intelligence dimana pembelajaran tersebut pendidik beranggapan semua peserta didik cerdas dan pintar.

Peneliti : Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis multiple intelligence di SDIT Ulul Albab Pekalongan?

Kepala sekolah : Penerapan pembelajaran multiple intelligence di SDIT Ulul Albab Pekalongan selalu di kemas dalam nuansa islami. Selain itu juga ada pendukung-pendukung yang lain yang memang baik untuk menunjang pembelajaran, dan pastinya dari pihak kami akan menambahkan pendukung itu demi meningkatkan kualitas dalam pembelajarannya.

Peneliti : Apakah sekolah menyediakan media (alat peraga) yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran berbasis multiple intelligence?

Kepala sekolah : Ya

Peneliti : Media apa saja yang ada di SDIT Ulul Albab Pekalongan?

Kepala sekolah : Media yang tersedia di SDIT Ulul Albab sudah lengkap seperti komputer, alat-alat olah raga, kerangka, gambar-gambar, peta, perpustakaan, ruang audio, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Peneliti : Adakah pelatihan bagi guru dalam penerapan multiple intelligence di SDIT Ulul Albab Pekalongan?

Kepala sekolah : Setiap semesternya diadakan pelatihan bagi semua guru SDIT Ulul Albab. Dan ada juga dari sekolah yang lain juga mengikuti pelatihan tersebut misalnya dari Batang, Kedungwuni dan Kajen. Dan untuk pelatihan di luar kota dari pihak sekolah hanya mengirimkan perwakilan saja yang mengikuti pelatihan tersebut.

Lampiran 2

Responden 1

Hasil Wawancara Kepada Guru Kelas Dua Tentang Pembelajaran *Multiple Intelligence*

Nama : Ena Ave Siana, S.Pd
Guru : Qur'an hadits, B.Jawa, SBK, Akidah Akhlak
TTL : Pekalongan, 23 Januari 1975
Pendidikan : S1
Status : GTY

Peneliti : Apa saja langkah yang anda lakukan untuk mempersiapkan proses pembelajaran berbasis *multiple intelligence* kelas dua?

Ustadah Ena: Yang pertama saya membuat *lesson plan* dan perangkat-perangkatnya terlebih dahulu. Misalnya mengadakan games itu sudah dipersiapkan sebelum pembelajaran berlangsung.

Peneliti : Bagaimana strategi yang anda gunakan kepada peserta didik yang memiliki banyak jenis kecerdasan tersebut?

Ustadah Ena: Ceramah, games, menempel dengan kegiatan menggunting. Pada intinya saya selalu memberikan variasi dalam proses pembelajaran.

Peneliti : Dimana saja anda memberikan strategi tersebut?

Ustadah Ena: Saya memberikan bisa di luar kelas, tidak hanya di kelas saja supaya suasana pembelajaran tidak membosankan.

Peneliti : Kapan anda menggunakan strategi tersebut? (diawal, diakhir)

Ustadah Ena: Saya menggunakan di awal dan untuk yang bagian akhir biasanya saya mengadakan evaluasi.

Peneliti : Apa saja yang diperlukan dalam menggunakan strategi tersebut?

Ustadah Ena : Tepuk, gambar, lagu, games, mencari sumbernya ke perpustakaan.

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam menggunakan strategi tersebut?

Ustadah Ena: Guru dan peserta didik.

Peneliti : Mengapa anda menggunakan strategi tersebut?



Ustadah Ena: Untuk pencapaian belajar supaya ada variasi dan membuat anak senang.

Peneliti : Model pembelajaran apa saja yang anda gunakan selama pembelajaran berlangsung?

Ustadah Ena: Cerita, contoh, menggunakan LK (Lembar Kerja)

Peneliti : Apa saja sarana prasarana yang ada di SDIT Ulul Albab Pekalongan yang menunjang pembelajaran *multiple intelligence*?

Ustadah Ena: Buku-buku dari sekolah dan tinggal kreatif dari gurunya.



Peneliti : Bagaimana cara anda dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran *multiple intelligence*?

Ustadah Ena: Dengan mengikuti banyak pelatihan yang diadakan oleh sekolah dan selalu upgrade tentang strategi pembelajaran *multiple intelligence*.

Peneliti : Pernahkah anda mengikuti pelatihan tentang *multiple intelligence*?

Ustadah Ena : Ya saya pernah mengikuti pelatihan itu sudah beberapa kali.

Peneliti : Apa saja kendala anda selama pembelajaran *multiple intelligence* di SDIT Ulul Albab?

Ustadah Ena: Sulit untuk menyamakan paradigma antar guru.

Responden 2

Hasil Wawancara Kepada Guru Kelas Dua Tentang Pembelajaran *Multiple Intelligence*

Nama : Siti Fatimah.

Guru : Fiqih

TTL : Batang, 25 November 1990

Pendidikan : MANU Batang

Status : GTTY

Peneliti : Apa saja langkah yang anda lakukan untuk mempersiapkan proses pembelajaran berbasis *multiple intelligence* kelas dua?

Ustadah Fatimah : Yang pertama membuat prota (program tahunan), promes (program semesteran), kemudian RPP (*lesson plan*), selain itu menyiapkan buku paket, LK (Lembar Kerja) dan alat peraga.

Peneliti : Bagaimana strategi yang anda gunakan kepada peserta didik yang memiliki banyak jenis kecerdasan tersebut?

Ustadah Fatimah : Mengadakan kuis-kuis kecil, games edukatif atau pertanyaan. Misalnya ngobrol di depan dan dibagi beberapa kelompok kecil siapa yang aktif memiliki poin tersendiri.

Peneliti : Dimana saja anda memberikan strategi tersebut?

Ustadah Fatimah : Selain pembelajaran di kelas, saya juga melakukan pembelajaran di luar kelas seperti hitung cepat, menghafal di masjid.

Peneliti : Kapan anda menggunakan strategi tersebut? (diawal, diakhir)

Ustadah Fatimah : Saya biasanya di awal dan di akhir untuk evaluasi.

Peneliti : Apa saja yang diperlukan dalam menggunakan strategi tersebut?

Ustadah Fatimah : *Lesson plan*, media, LCD, film-film pendek sesuai tema.

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam menggunakan strategi tersebut?

Ustadah Fatimah : Guru dan semua anak yang terlibat dalam menggunakan strategi tersebut. Selain itu kerjasama dengan team teaching.

Peneliti : Mengapa anda menggunakan strategi tersebut?

Ustadah Fatimah : Untuk pencapaian belajar, supaya ada variasi dan membuat anak senang.

Peneliti : Model pembelajaran apa saja yang anda gunakan selama pembelajaran berlangsung?

Ustadah Fatimah : Saya lebih mengangkat yang lebih kontekstual yang terjadi di masyarakat seperti puzzle.

Peneliti : Apa saja sarana prasarana yang ada di SDIT Ulul Albab Pekalongan yang menunjang pembelajaran *multiple intelligence*?

Ustadah Fatimah : Sarana prasarana di sini sudah lengkap seperti buku-buku, kerangka, gambar-gambar organ dalam manusia dan masih banyak yang lainnya.

Peneliti : Bagaimana cara anda dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran *multiple intelligence*?

Ustadah Fatimah : Harus lebih banyak membaca buku, artikel, browsing, bedah buku.

Peneliti : Pernahkah anda mengikuti pelatihan tentang *multiple intelligence*?

Ustadah Fatimah : Ya saya pernah mengikuti pelatihan tersebut satu kali.

Peneliti : Apa saja kendala anda selama pembelajaran *multiple intelligence* di SDIT Ulul Albab?

Ustadah Fatimah : Kendalanya pada diri saya sendiri.

Responden 3

Hasil Wawancara Kepada Guru Kelas Dua Tentang Pembelajaran *Multiple Intelligence*

Nama : Ceria Oktaviani, S.Pd.

Guru : Wali Kelas II B


TTL : Pekalongan, 22 Oktober 1985

Pendidikan : UNS

Status : GTY

Peneliti : Apa saja langkah yang anda lakukan untuk mempersiapkan proses pembelajaran berbasis *multiple intelligence* kelas dua?

Ustadah Ceria : Yang pertama membuat prota (program tahunan), promes (program semesteran), kemudian RPP (*lesson plan*), selain itu menyiapkan buku paket, LK (Lembar Kerja) dan alat peraga. Dalam



pembelajaran *multiple intelligence* ini dikelompokkan dibagi menjadi 3 bagian yaitu, kinestetik, linguistik dan logika matematika. Dari pengelompokan tersebut pemberian strategi yang digunakan disesuaikan dengan kondisi kelas tersebut.

Peneliti : Bagaimana strategi yang anda gunakan kepada peserta didik yang memiliki banyak jenis kecerdasan tersebut?

Ustadah Ceria : Mengadakan kuis-kuis kecil, games edukatif atau pertanyaan. Misalnya ngobrol di depan dan dibagi beberapa kelompok kecil siapa yang aktif memiliki poin tersendiri.

Peneliti : Dimana saja anda memberikan strategi tersebut?

Ustadah Ceria : Selain pembelajaran di kelas, saya juga melakukan pembelajaran di luar kelas seperti hitung cepat, menghafal di masjid.

Peneliti : Kapan anda menggunakan strategi tersebut? (diawal, diakhir)

Ustadah Ceria : Saya biasanya di awal dan di akhir untuk evaluasi.

Peneliti : Apa saja yang diperlukan dalam menggunakan strategi tersebut?

Ustadah Ceria : *Lesson plan*, media, LCD, film-film pendek sesuai tema.

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam menggunakan strategi tersebut?

Ustadah Ceria : Guru dan semua anak yang terlibat dalam menggunakan strategi tersebut. Selain itu kerjasama dengan team teaching dan orang tua.

Peneliti : Mengapa anda menggunakan strategi tersebut?

Ustadah Ceria : Untuk pencapaian belajar, supaya ada variasi dan membuat anak senang.

Peneliti : Model pembelajaran apa saja yang anda gunakan selama pembelajaran berlangsung?

Ustadah Ceria : Saya lebih mengangkat yang lebih kontekstual yang terjadi di masyarakat seperti puzzle.

Peneliti : Apa saja sarana prasarana yang ada di SDIT Ulul Albab Pekalongan yang menunjang pembelajaran *multiple intelligence*?

Ustadah Ceria : Sarana prasarana di sini sudah lengkap seperti buku-buku, kerangka, gambar-gambar organ dalam manusia dan masih banyak yang lainnya.

Peneliti : Bagaimana cara anda dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran *multiple intelligence*?

Ustadah Ceria : Harus lebih banyak membaca buku, artikel, browsing, bedah buku.

Peneliti : Pernahkah anda mengikuti pelatihan tentang *multiple intelligence*?

Ustadah Ceria : Ya saya pernah mengikuti pelatihan tersebut satu kali.

Peneliti : Apa saja kendala anda selama pembelajaran *multiple intelligence* di SDIT Ulul Albab?

Ustadah Ceria : Kendalanya pada diri saya sendiri.

Responden 4

Hasil Wawancara Kepada Guru Kelas Dua Tentang Pembelajaran *Multiple Intelligence*

Nama : Novi Hidayati, S.Pd
Guru : wali kelas II A
TTL : Pemalang, 21 November 1983
Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
Status : GTTY

Peneliti : Apa saja langkah yang anda lakukan untuk mempersiapkan proses pembelajaran berbasis *multiple intelligence* kelas dua?

Ustadah Novi : Yang pertama membuat prota (program tahunan), promes (program semesteran), kemudian RPP (*lesson plan*), selain itu menyiapkan buku paket, LK (Lembar Kerja) dan alat peraga.

Peneliti : Bagaimana proses MIR yang diterapkan di SDIT Ulul Albab Pekalongan?

Ustadah Novi : Untuk alat tes MIRnya adalah berupa daftar pertanyaan yang diajukan oleh calon peserta didik dan orang tua. Dari pihak sekolah tidak dapat menampilkan daftar pertanyaan tersebut karena memang dalam kesepakatan tim MIR itu mempunyai kode etik tersendiri. Salah satu tim MIR mengatakan bahwa untuk pertanyaan yang diajukan kepada orang tua adalah orang tua di suruh menyebutkan kebiasaan yang dilakukan oleh calon peserta didik di rumah, dan kesiapan orang tua menyekolahkan di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Untuk lebih tepatnya calon peserta didik memiliki kecerdasan apa saja dari pihak sekolah nantinya dari hasil tes tersebut akan di kirim ke pusat *NEXT WORLD VIEW* di Surabaya.

Peneliti : Bagaimana strategi yang anda gunakan kepada peserta didik yang memiliki banyak jenis kecerdasan tersebut?

Ustadah Novi : Mengadakan kuis-kuis kecil, games edukatif atau pertanyaan. Misalnya ngobrol di depan dan dibagi beberapa kelompok kecil siapa yang aktif memiliki poin tersendiri.

Peneliti : Dimana saja anda memberikan strategi tersebut?

Ustadah Novi : Selain pembelajaran di kelas, saya juga melakukan pembelajaran di luar kelas seperti hitung cepat, menghafal di masjid.

Peneliti : Kapan anda menggunakan strategi tersebut? (diawal, diakhir)

Ustadah Novi : Saya biasanya di awal dan di akhir untuk evaluasi.

Peneliti : Apa saja yang diperlukan dalam menggunakan strategi tersebut?

Ustadah Novi : *Lesson plan*, media, LCD, film-film pendek sesuai tema.

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam menggunakan strategi tersebut?

Ustadah Novi : Guru dan semua anak yang terlibat dalam menggunakan strategi tersebut. Selain itu kerjasama dengan team teaching.

Peneliti : Mengapa anda menggunakan strategi tersebut?

Ustadah Novi : Untuk pencapaian belajar, supaya ada variasi dan membuat anak senang.

Peneliti : Model pembelajaran apa saja yang anda gunakan selama pembelajaran berlangsung?

Ustadah Novi : Saya lebih mengangkat yang lebih kontekstual yang terjadi di masyarakat seperti puzzle.

Peneliti : Apa saja sarana prasarana yang ada di SDIT Ulul Albab Pekalongan yang menunjang pembelajaran *multiple intelligence*?

Ustadah Novi : Sarana prasarana di sini sudah lengkap seperti buku-buku, kerangka, gambar-gambar organ dalam manusia dan masih banyak yang lainnya.

Peneliti : Bagaimana cara anda dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran *multiple intelligence*?

Ustadah Novi : Harus lebih banyak membaca buku, artikel, browsing, bedah buku.

Peneliti : Pernahkah anda mengikuti pelatihan tentang *multiple intelligence*?

Ustadah Novi : Ya saya pernah mengikuti pelatihan tersebut satu kali.

Peneliti : Apa saja kendala anda selama pembelajaran *multiple intelligence* di SDIT Ulul Albab?

Ustadah Novi : Kendalanya pada diri saya sendiri.

Responden 5

Hasil Wawancara Kepada Guru Kelas Dua Tentang Pembelajaran *Multiple Intelligence*

Nama : Nani Rustiawati, S. Hum.

Guru : Wali Kelas II C



TTL : Pekalongan, 22 Agustus 1986

Pendidikan : Universitas Diponegoro

Status : GTTY

Peneliti : Apa saja langkah yang anda lakukan untuk mempersiapkan proses pembelajaran berbasis *multiple intelligence* kelas dua?

Ustadah Nani : Yang pertama membuat prota (program tahunan), promes (program semesteran), kemudian RPP (*lesson plan*), selain itu menyiapkan buku paket, LK (Lembar Kerja) dan alat peraga.



Peneliti : Bagaimana strategi yang anda gunakan kepada peserta didik yang memiliki banyak jenis kecerdasan tersebut?

Ustadah Nani : Mengadakan kuis-kuis kecil, games edukatif atau pertanyaan. Misalnya ngobrol di depan dan dibagi beberapa kelompok kecil siapa yang aktif memiliki poin tersendiri.

Peneliti : Dimana saja anda memberikan strategi tersebut?

Ustadah Nani : Selain pembelajaran di kelas, saya juga melakukan pembelajaran di luar kelas seperti hitung cepat, menghafal di masjid.

Peneliti : Kapan anda menggunakan strategi tersebut? (diawal, diakhir)

Ustadah Nani : Saya biasanya di awal dan di akhir untuk evaluasi.

Peneliti : Apa saja yang diperlukan dalam menggunakan strategi tersebut?

Ustadah Nani : *Lesson plan*, media, LCD, film-film pendek sesuai tema.

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam menggunakan strategi tersebut?

Ustadah Nani : Guru dan semua anak yang terlibat dalam menggunakan strategi tersebut. Selain itu kerjasama dengan team teaching.

Peneliti : Mengapa anda menggunakan strategi tersebut?

Ustadah Nani : Untuk pencapaian belajar, supaya ada variasi dan membuat anak senang.

Peneliti : Model pembelajaran apa saja yang anda gunakan selama pembelajaran berlangsung?

Ustadah Nani : Saya lebih mengangkat yang lebih kontekstual yang terjadi di masyarakat seperti puzzle.

Peneliti : Apa saja sarana prasarana yang ada di SDIT Ulul Albab Pekalongan yang menunjang pembelajaran *multiple intelligence*?

Ustadah Nani : Sarana prasarana di sini sudah lengkap seperti buku-buku, kerangka, gambar-gambar organ dalam manusia dan masih banyak yang lainnya.

Peneliti : Bagaimana cara anda dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran *multiple intelligence*?

Ustadah Nani : Harus lebih banyak membaca buku, artikel, browsing, bedah buku dan sering mengikuti banyak pelatihan.

Peneliti : Pernahkah anda mengikuti pelatihan tentang *multiple intelligence*?

Ustadah Nani : Ya saya pernah mengikuti pelatihan tersebut satu kali.

Peneliti : Apa saja kendala anda selama pembelajaran *multiple intelligence* di SDIT Ulul Albab?

Ustadah Nani : Kendalanya pada diri saya sendiri.

Lampiran 3

Hasil Wawancara Kepada Orang Tua Wali Murid

Responden 1

Nama : Bapak Agung

Alamat : Pekalongan

Peneliti : Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan kecerdasan anak anda dalam pembelajaran?

Pak Agung : Saya biasanya memberikan apa yang dibutuhkan oleh anak saya misalnya buku pembelajaran, alat tulis, buku cerita, buku bergambar, kemudian saya juga memberikan kegiatan tambahan untuk mengikuti les di luar dan mengikuti TPQ untuk meningkatkan pembelajaran keagamannya.

Peneliti : Bagaimana cara anda memantau anak anda dalam lingkungan keluarga?

Pak Agung : Saya selalu mengarahkan semua kegiatan untuk anak saya dan tentunya saya juga memberikan contoh yang baik bagi anak saya. Selain itu juga saya selaku orang tua selalu memberikan motivasi kepada anak saya terutama dalam hal-hal yang positif yang dapat mengembangkan kecerdasan anak tersebut.


Responden 2

Nama : Ibu Nurul Istiqomah

Alamat : Pekalongan

Peneliti : Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan kecerdasan anak anda dalam pembelajaran?

Ibu Nurul : Saya menyediakan fasilitas seperti lapangan basket yang berukuran kecil karena memang anak saya suka gerak jadi saya berinisiatif untuk membuat lapangan basket kecil supaya anak betah di rumah. Selain itu juga saya memberikan kegiatan



tambahan untuk anak saya mengaji setiap sorenya. Biasanya saya mengundang ustadah untuk datang ke rumah dan mengajarkan anak saya tentang ilmu keagamaan. Dan memberikan les tambahan untuk mata pelajaran umum.

Peneliti : Bagaimana cara anda memantau anak anda dalam lingkungan keluarga?

Ibu Nurul : Saya berusaha untuk lebih dekat dengan anak saya. Dan saya selaku orang tua harus tau kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anak saya dan saya wajib mengarahkan anak saya jika dalam suatu pergaulan yang mengarah ke hal negatif saya langsung menasehati. Dan tentunya saya selaku orang tua harus memberikan contoh yang baik seperti hal yang terkecil adalah berperilakudan bertutur kata yang sopan dalam kehidupan sehari-hari. Itu yang selalu saya terapkan dalam lingkungan keluarga supaya anak saya bisa memiliki karakter yang berakhlak baik.

Responden 3


Nama : Ibu Fatmawati

Alamat : Wiradesa

Peneliti : Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan kecerdasan anak anda dalam pembelajaran?

Ibu Fatmawati: Yang pertama saya harus mengetahui kebiasaan dari anak saya. Kemudian saya mulai memahami apa yang anak saya sukai, barulah saya mengarahkan kepada anak saya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang menunjang perkembangan anak saya. Misalnya saya arahkan untuk mengikuti les mata pelajaran, supaya ada peningkatan pembelajaran pada anak saya.

Peneliti : Bagaimana cara anda memantau anak anda dalam lingkungan keluarga?



Ibu Fatmawati: Saya selalu memberikan pengarahan yang terbaik untuk anak saya dan harus selalu peka terhadap perkembangan anak saya terutama dalam pergaulan. Karena anak semuran segitu sangat ceoat terpengaruh dengan teman-temannya jadi saya harus lebih berhati-hati jika anak saya terbawa ke dalam pergaulan yang tidak baik.

Responden 4

Nama : Ibu Suprapti

Alamat : Pekalongan

Peneliti : Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan kecerdasan anak anda dalam pembelajaran?

Ibu Suprapti : Saya selalu memebrikan pengarahan kepada anak saya dan selalu memotivasi apa ynag memang anak suka, semaksimal mungkin saya memberikan yang terbaik untuk anak. Misalnya menyuruh anak untuk mengikuti les mata pelajaran dan mengaji setiap harinya.

Peneliti : Bagaimana cara anda memantau anak anda dalam lingkungan keluarga?

Ibu Suprapti : Saya memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam berperilaku dan bertutur kata yang sopan. Dengan kebiasaan itu nantinya supaya karakter anak bisa terbentuk menjadi pribadi yang baik.

Tabel 10

Data Guru Dan Karyawan Menurut Pendidikan

No	Nama	Status (GTT/G TY/GB)	Tempat/ Tgl. Lahir		Nama PT	Pendidikan Terakhir		
			Tempat	Tanggal		Th. Lulus	Kualifikasi	Jurusan
1	Nonon Rachman, S.E	GTY	Semarang	06 Desember 1977	UNS	1992	S1	Sejarah
2	Ena Ave Siana, S.Pd	GTY	Pekalongan	23 Januari 1975	IKIP Semarang	1999	S1	Pend.Bahasa Perancis
3	Rohfrichotin, S.Ag	GTY	Pekalongan	09 Februari 1970	IAIN Walisongo Pekalongan	1996	S1	Usluhuddin
4	Tarmono	PTY	Pekalongan	14 Juli 1964	SMP Muhammadiyah Wonopringgo	1981	SMP	SMP
5	Jenal Arifin, S.Pd.I	GTY	Bandung	39 Juni 1977	IAIN Sunan Gunung Bandung	2002	S1	Tarbiyah
6	Khikmawati, S.Pd.I	GTY	Batang	07 Nopember 1979	STAIN Pekalongan	2004	S1	Tarbiyah
7	Muslimin, A. Ma	GTY	Pekalongan	15 Desember 1979	STAIN Pekalongan	2004	D2	Tarbiyah
8	Amir Syarifudin	PTY	Brebes	27 Mei 1977	SMA N Bumiayu	1995	SMA	Biologi
9	Ghonimah	GTY	Pekalongan	10 April 1980	Universitas	2004	S1	Sastra Inggris

								Diponegoro			
10	Muhammad Zen, S.Pd.I	Zen, S.Pd.I	GTY	Pekalongan	19 Juni 1976	Institut PTQI Jakarta	2003	S1	Tarbiyah		
11	Sulistiyowati, S.P	Sulistiyowati, S.P	GTY	Pekalongan	15 Januari 1981	Universitas Brawijaya Malang	2004	S1	Agronomi		
12	Mokh. Fouriyanto, A.Md	Denada Fouriyanto, A.Md	PTY	Pekalongan	26 September 1979	AMINDO Semarang	2001	D3	Manajemen Keuangan		
13	Anita S.Pd	Mardiana, S.Pd	GTY	Pekalongan	11 Agustus 1978	Universitas Negeri Yogyakarta	2001	S1	Pendidikan Kimia		
14	Shohibul Imdad, Lc	Shohibul Imdad, Lc	GTY	Pekalongan	11 Maret 1972	LIPIA Jakarta	1995	S1	Syariah		
15	Okky Nawangsari, S.Pd	Ratri Nawangsari, S.Pd	GTY	Pekalongan	03 Oktober 1983	UNNES	2007	S1	Pendidikan Kimia		
16	Husni S.Pd.I	Mubarak, S.Pd.I	GTY	Brebes	14 Februari 1982	STAIN Pekalongan	2008	S1	Tarbiyah		
17	Ceria S.Pd	Oktaviani, S.Pd	GTY	Pekalongan	22 Oktober 1985	UNS	2007	S1	Pendidikan Bahasa Inggris		
18	Tri Hastuti, S.T	Tri Hastuti, S.T	GTY	Jakarta	26 Maret 1979	Universitas Jakarta	2004	S1	Teknik Industri		
19	Shofiyatul S.T	Amal, S.T	GTY	Pekalongan	29 Agustus 1986	Universitas Diponegoro	2008	S1	Teknik Kimia		
20	Anna Agustina, S.Pd	Anna Agustina, S.Pd	GTY	Pekalongan	19 Agustus 1976	IKIP Semarang	1999	S1	Pend. Kimia		
21	Muyassaroh	Muyassaroh	GTT	Pekalongan	14 Januari 1973	MA Tremag Jatim	1995	SMA	Agama		
22	Umaesah	Umaesah	GTT	Batang	25 Mei 1979	SMA Terbuka	2009	SMA	Sosial		
23	Nanu Maynu'ah	Nanu Maynu'ah	GTT	Indoramayu	30 Nopember 1966	MAN Indramayu	1986	SMA	IPS		
24	Affan Suhaili	Affan Suhaili	GTT	Pekalongan	14 April 1969	SMA Terbuka	2009	SMA	Sosial		



25	Nur Azizah	GTT	Pekalongan	11 Juni 1981	PGPQ Semarang	2005	DI	BTQ
26	Usniawati	GTT	Pekalongan	19 Januari 1971	SMP 1 Wiradesa	1988	SMA	SMP
27	Ansorudin	PTT	Pekalongan	17 Januari 1985	STM Pekalongan	2004	SMA	Mesin
28	Istiqomah, S.Pd.I	GTT	Pemalang	25 Nopember 1979	Universitas Al Khikmah Jakarta	2007	S1	Tarbiyah
29	Anita Lestari, S.Pd	GTT	Pekalongan	22 Januari 1982	UAD Yogyakarta	2006	S1	Pend.Matematika
30	Itaqillah, A.Ma	GTT	Pekalongan	01 Nopember 1985	Setia WS	2007	D2	PGSD
31	Rokhim	PTT	Pekalongan	11 Desember 1961	STM Negeri Pekalongan	1984	SMA	Pemintalan Benang
32	Sofwan Baehaki	PTT	Pekalongan	21 September 1976	STM Muhi Pekalongan	1995	SMA	Mesin
33	Novi Hidayati, S.Pd	GTT	Pemalang	21 Nopember 1983	Universitas Negeri Semarang	2007	S1	Pend.Biologi
34	Sodiku Rifki, S.Kom	GTT	Pekalongan	25 Agustus 1974	STIMIK Widya Pratama Pekalongan	2010	S1	Sistem Informatika
35	M.Dhofir Mudhofar	GTT	Pekalongan	09 Januari 1974	PP Al Falah Kediri	1994	SMA	Agama
36	Yudhi Yatmoko, S.Pd	GTT	Blora	01 Maret 1985	UMS	2007	S1	Pend.Biologi
37	Yulinda Karimah, S.Pd	GTT	Pekalongan	01 Juli 1986	Universitas Negeri Semarang	2009	S1	Pend.Bhs. Indonesia
38	Aktif Mustain Billah	GTT	Bandung	30 September 1991	MAN Soreang	2009	SMA	Biologi

	Siti Fatimah	GTT	Batang	25 Nopember 1990	MANU Batang	2009	SMA	Sosial
39								
40	Aisyah Amiry, S.Ag	GTT	Pekalongan	04 Agustus 1975	Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) Jakarta	2000	S1	Syariah
41	Nur Khikmah	GTT	Pekalongan	09 Februari 1981	MAN Yogyakarta	2001	SMA	IPS
42	Mashadi Mustofa, S.Pd	GTT	Batang	06 Desember 1987	Universitas Negeri Semarang	2010	S1	PJKR
43	Heru Purnomo	PTT	Pekalongan	29 September 1977	SMP Muhammadiyah Pekalongan	1992	SMP	
44	M. Saifuddin Alwi	GTT	Demak	16 Agustus 1982	MTS Demak	1997	SMP	
45	Nur Mustiqoh, S.Si	GTT	Pekalongan	13 Februari 1988	Universitas Indonesia	2009	S1	Geografi
46	Endang Sri Wulandari, S.E	GTT	Banyumas	30 Maret 1977	Univ. Widyagama Malang	2000	S1	Ekonomi Manajemen
47	Tri Bowo Chaerianto, S.Pd	GTT	Pekalongan	26 Maret 1986	Universitas Negeri Semarang	2010	S1	PKJR
48	Eko Cahyowati, S.Pd.I	GTT	Pekalongan	15 Februari 1970	STAI Sholahudin Al Ayyubi Jakarta	2005	S1	Tarbiyah
49	Nani Rustiawati, S.Hum	GTT	Pekalongan	22 Agustus 1986	Universitas Diponegoro	2010	S1	Sejarah
50	Muhammad Abdillah	GTT	Pemalang	15 Agustus 1987	SMA 1 Moga Pemalang	2006	SMA	Sosial
51	Zainul Wartono	PTT	Pekalongan	02 Januari 1982	SMA 1 Wiradesa	2001	SMA	IPS



52	Khoirun Nasirin	GTT	Pekalongan	08 Desember 1982	MAS Kulon Pekalongan	2001	SMA	IPS
53	Warno	PTT	Wonogiri	09 Januari 1988	STM 1 Wonogiri	2001	SMA	Mesin
54	Mohammad Jamil, S.Pd.I	GTT	Pekalongan	30 Juli 1986	STAIN Pekalongan	2009	S1	Tarbiyah
55	Abdul Aziz	GTT	Bekasi	12 Desember 1984	Mts Al Falah Bekasi	2000	SMP	
56	Rahayu Indriastuti, A.Md	GTT	Pekalongan	07 Desember 1986	AAM Pekalongan	2008	D3	Akuntansi
57	Malekhah, A.Md	GTT	Pekalongan	10 Juli 1990	Universitas Diponegoro	2011	D3	Manajemen Usaha Petrnak
58	Ulil Albab, S.HI	GTT	Pekalongan	02 April 1981	IAI Al-Aqidah Jakarta	2002	S1	Hukum Islam
59	Nur Alifiani Aziz	GTT	Batang	06 Februari 1990	MAS Simbang Kulon Pekalongan	2008	SMA	IPA
60	Ratna Wati	GTT	Pekalongan	01 April 1983	SMA Terbuka	2010	SMA	Sosial
61	Rizkinanti, S.Pd.I	GTT	Pemalang	03 September 1989	STAIN Pekalongan	2012	S1	Tarbiyah
62	Rodzi Kurniawan, S.Pd	GTT	Pekalongan	06 Juni 1990	Universitas Negeri Semarang	2012	S1	Pendidikan Bahasa Arab
63	Eko Slamet Setiawan, S.Pd.SD	GTT	Pekalongan	14 Nopember 1982	UT Pokjar Pekalongan	2010	S1	PGSD
64	Darmawan	GTT	Pekalongan	22 Oktober 1988	SMA Al Irsyad	20102007	SMA	IPA
65	Yadi Cahyadi	PTT	Tasikmalaya	17 Maret 1987	Sma	2006	SMA	IPS
66	Efa Dina Widyawati,	GTT	Pemalang	09 Januari 1989	Universitas Negeri	2012	S1	Pendidikan



	S.P'd					Semarang			Biologi
67	Dewi Yuni Akhiriyah, S.Pd	GTT	Pekalongan	24 Juni 1989	Universitas Negeri Semarang	2012	S1	Pendidikan BK	
68	Citra Tri Widyaningrum, S.Pd	GTT	Pekalongan	24 Juni 1987	Universitas Negeri Semarang	2012	S1	Pendidikan Bahasa Jawa	
69	Siti Muafiyah	PTT	Pemalang	07 Desember 1984	UT Pekalongan	2011	D2	Perpustakaan	
70	Imaam Taufik	GTT	Pekalongan	02 Januari 1989	SMA	2008	SMA	IPS	



Lampiran 4

**1. Data Prestasi Siswa Dalam Bidang Akademik dan Non Akademik
(Satu Tahun Terakhir)**

Dari semua data prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik penyelenggaranya dilakukan oleh dinas pendidikan. Dan semua prestasi yang dicapai oleh siswa adalah untuk mewakili sekolah. Di bawah ini adalah data prestasi yang di capai oleh siswa mulai dari peringkat satu sampai tiga.

Tabel 7

Prestasi siswa dalam bidang akademik (satu tahu terakhir)

No.	Jenis Prestasi	Tahun	Juara	Tingkat		
				Lokal	Nasional	Inter.
1.	Olimpiade Matematika	2013	2	Kecamatan		
2.	Olimpiade Matematika	2013	1	Kota		

Tabel 8

Prestasi Siswa Non Akademik (Selama Satu Tahun : Tahun Pelajaran 2012/2013)

No	Jenis Prestasi	Tahun	Juara	Tingkat		
				Lokal	Nas.	Intern.
1	Adzan	2012	1	Kota		
2	Macopat Putri	2012	2	Kota		
3	Macopat Putra	2012	1	Kecamatan		
4	Tilawah	2012	2	Kecamatan		
5	Adzan	2012	1	Kecamatan		
6	PAI	2012	2	Kecamatan		
7	Macopat Putri	2012	3	Kecamatan		
8	TIK	2012	2	Kecamatan		
9	Kaligrafi	2013	3	Kecamatan		



10	Batik	2013	1	Kecamatan		
11	Lukis	2013	1	Kecamatan		
12	Lukis	2013	1	Kota		
13	Lukis	2013	1	Karisidenan		
14	Renang 50 M Putra	2013	3	Kecamatan		
15	Renang 200 M Putra	2013	3	Kecamatan		
16	Renang 100 M Putra	2013	3	Kecamatan		
17	Sepak Bola	2013	1	Kecamatan		
18	Atletik Kids	2013	1	Kecamatan		
19	Renang 200 M Ganti	2013	1	Kecamatan		
20	Renang 100 M Dada	2013	1	Kecamatan		
21	Renang 100 M Kupu	2013	1	Kecamatan		
22	Tenis Meja	2013	1	Kecamatan		
23	Karate	2013	1	Kecamatan		
24	Atletik Kids	2013	1	Kota		
25	Renang 200 M	2013	1	Kota		
26	Renang 100 M Dada	2013	1	Kota		
27	Renang 100 M Kupu	2013	1	Kota		
28	Takraw	2013	3	Kecamatan		
29	Tenis Meja	2013	2	Kecamatan		
30	Renang 100 M Dada	2013	3	Kecamatan		
31	Renang 200 M Ganti	2013	3	Kecamatan		
32	Renang 200 M Bebas	2013	3	Kecamatan		
33	Renang 50 M Bebas	2013	3	Kecamatan		
34	Renang 100 M Bebas	2013	3	Kecamatan		
35	Karate Komite	2013	3	Kecamatan		
36	Karate Kata	2013	3	Kecamatan		
37	Karate Kata	2013	3	Kecamatan		
38	Sepak Bola	2013	2	Kota		
39	Sepak Bola	2013	2	Kota		
40	Tenis Meja	2013	2	Kota		
41	Karate Komite	2013	2	Kecamatan		
42	Renang Bebas Putri	2013	3	Propinsi		

2. Data Wisudawan Tahfidzul Qur'an s/d Awal Tahun Pelajaran 2012/2013

Tabel 9
Data Wisudawan Tahfidzul Qur'an s/d Awal
Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Tahun	1 Juz	2 Juz	3 Juz	4 Juz	5 Juz	BTQ/Qiro'aty
1	2004/2005	-	-	-	-	-	-
2	2005/2006	13	-	-	-	-	-
3	2006/2007	35	-	-	-	-	-
4	2007/2008	33	1	-	-	-	32
5	2008/2009	40	13	-	-	-	19
6	2009/2010	53	15	3	-	-	15
7	2010/2011	59	24	3	4	-	72
8	2011/2012	124	30	1	1	4	57
9	2012/2013	130	11	9	0	0	86
Jumlah		549	112	16	5	4	297

Keterangan : ujian/tashih dilaksanakan setiap awal semester pertama.¹

¹ Data Profil SDIT Ulul Albab Pekalongan Tahun 2013

Dokumentasi gambar



Gambar 1.1
Mushola SDIT Ulul Albab
Pekalongan



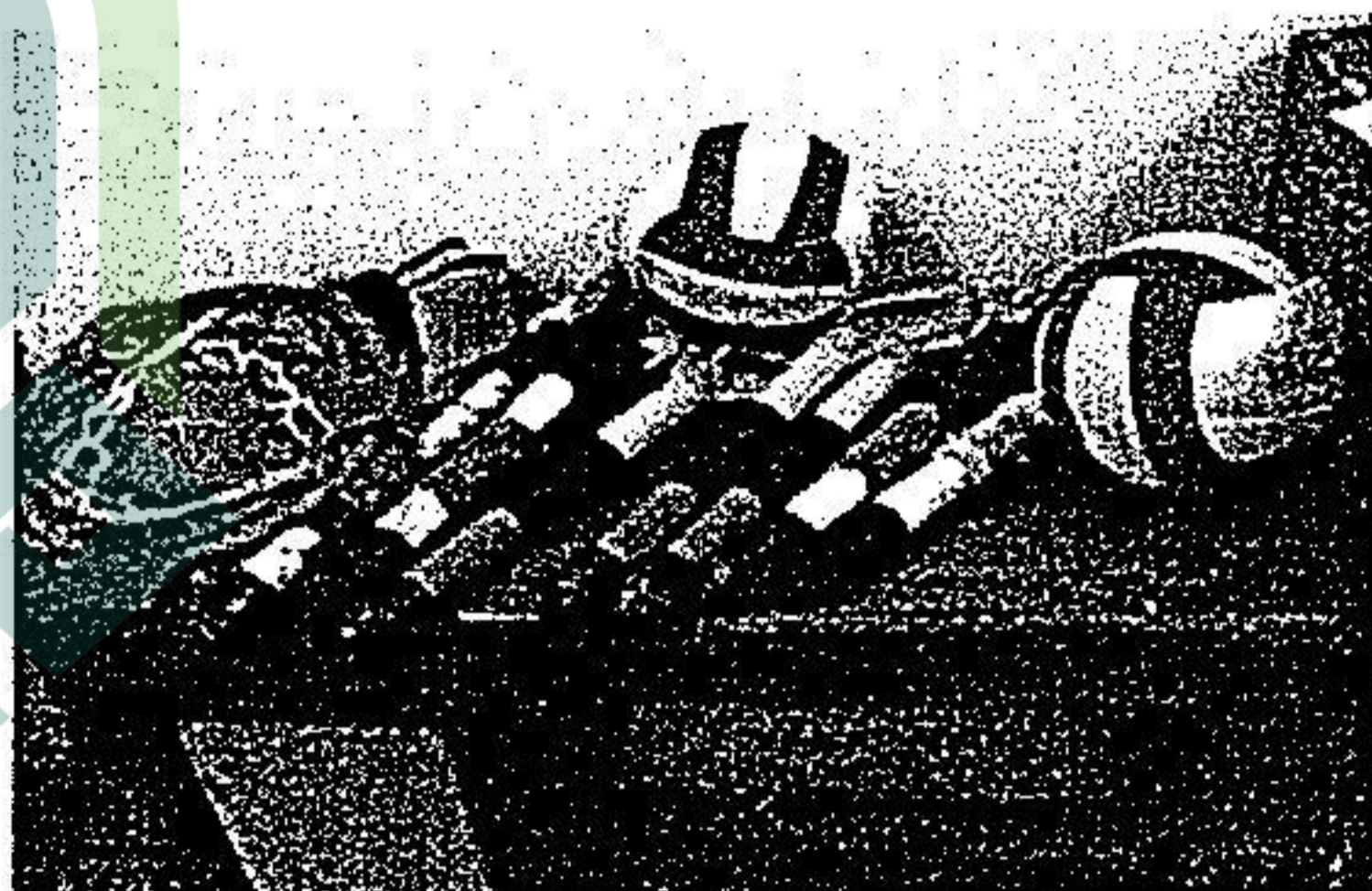
Gambar 1.2
Lapangan SDIT Ulul Albab
Pekalongan



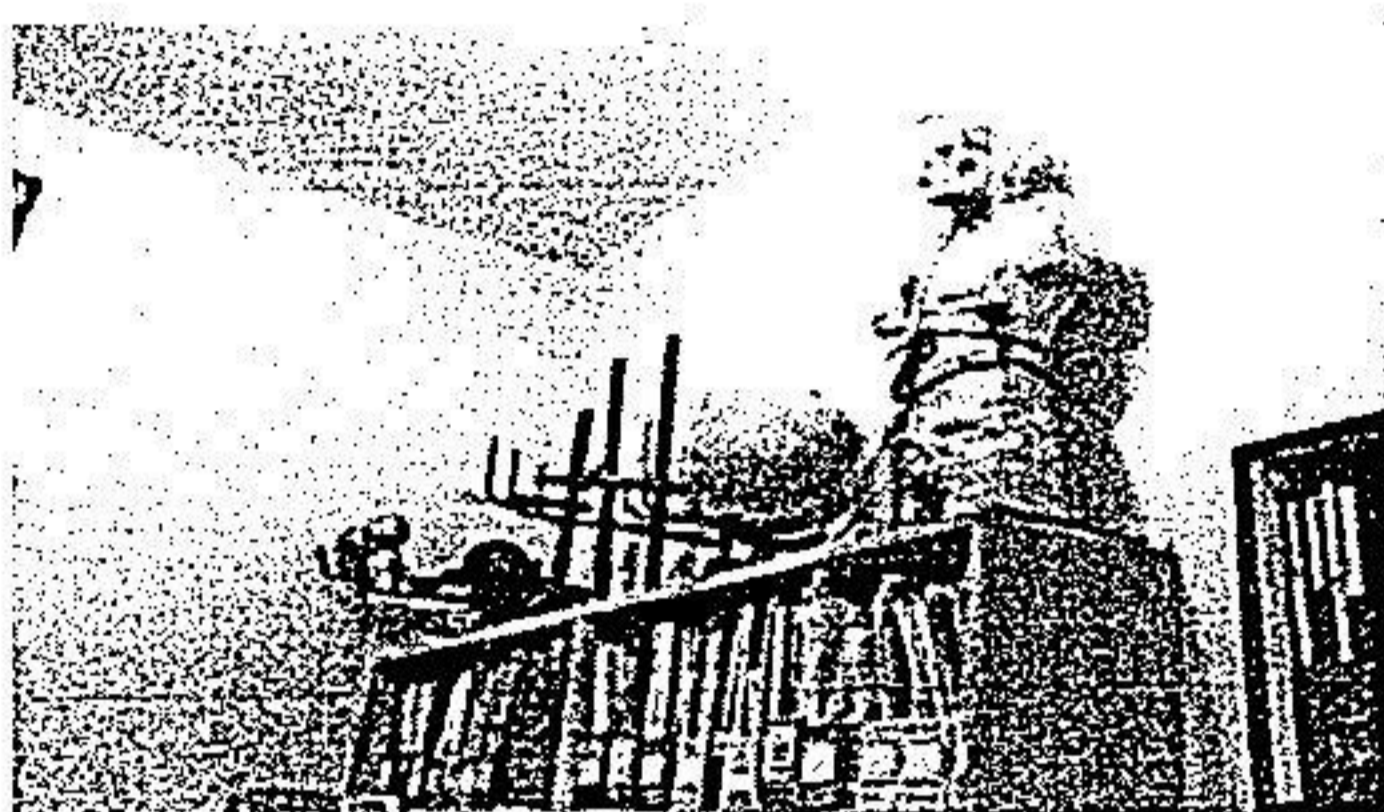
Gambar 1.3
Perpustakaan SDIT Ulul
Albab Pekalongan



Gambar 1.4
Kantor SDIT Ulul Albab Pekalongan



Gambar 1.5
Alat-Alat Olahraga SDIT Ulul
Albab Pekalongan



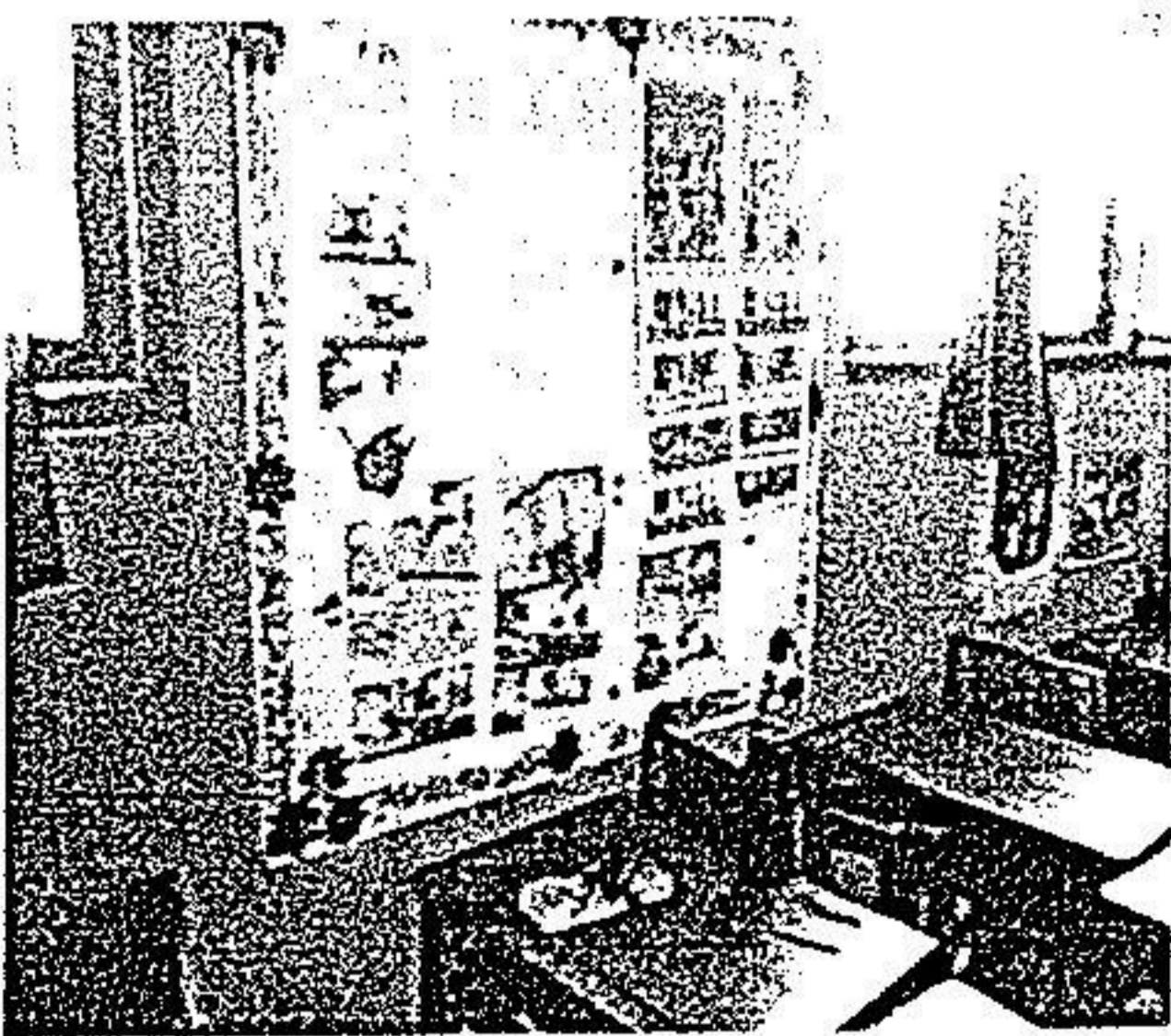
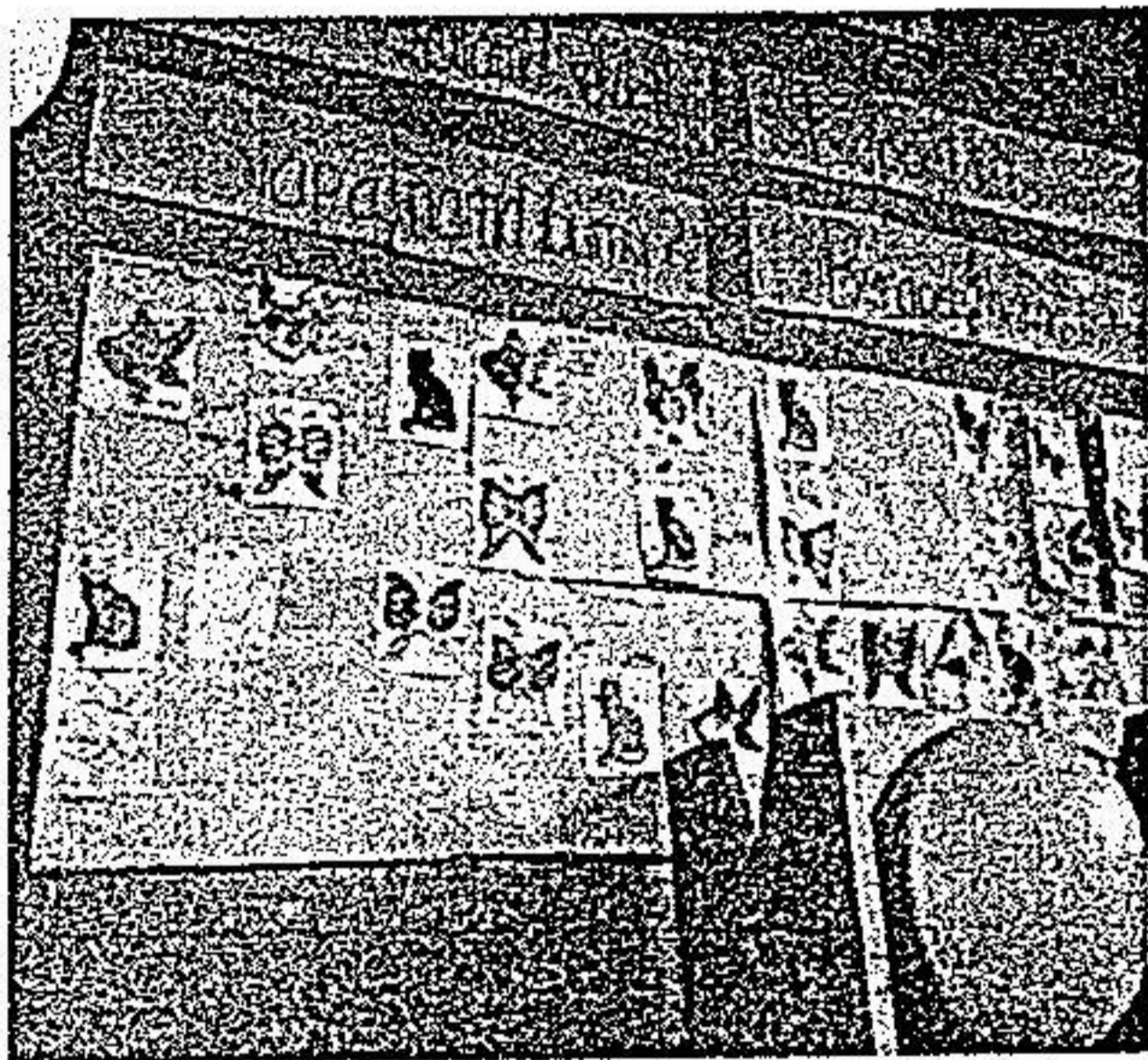
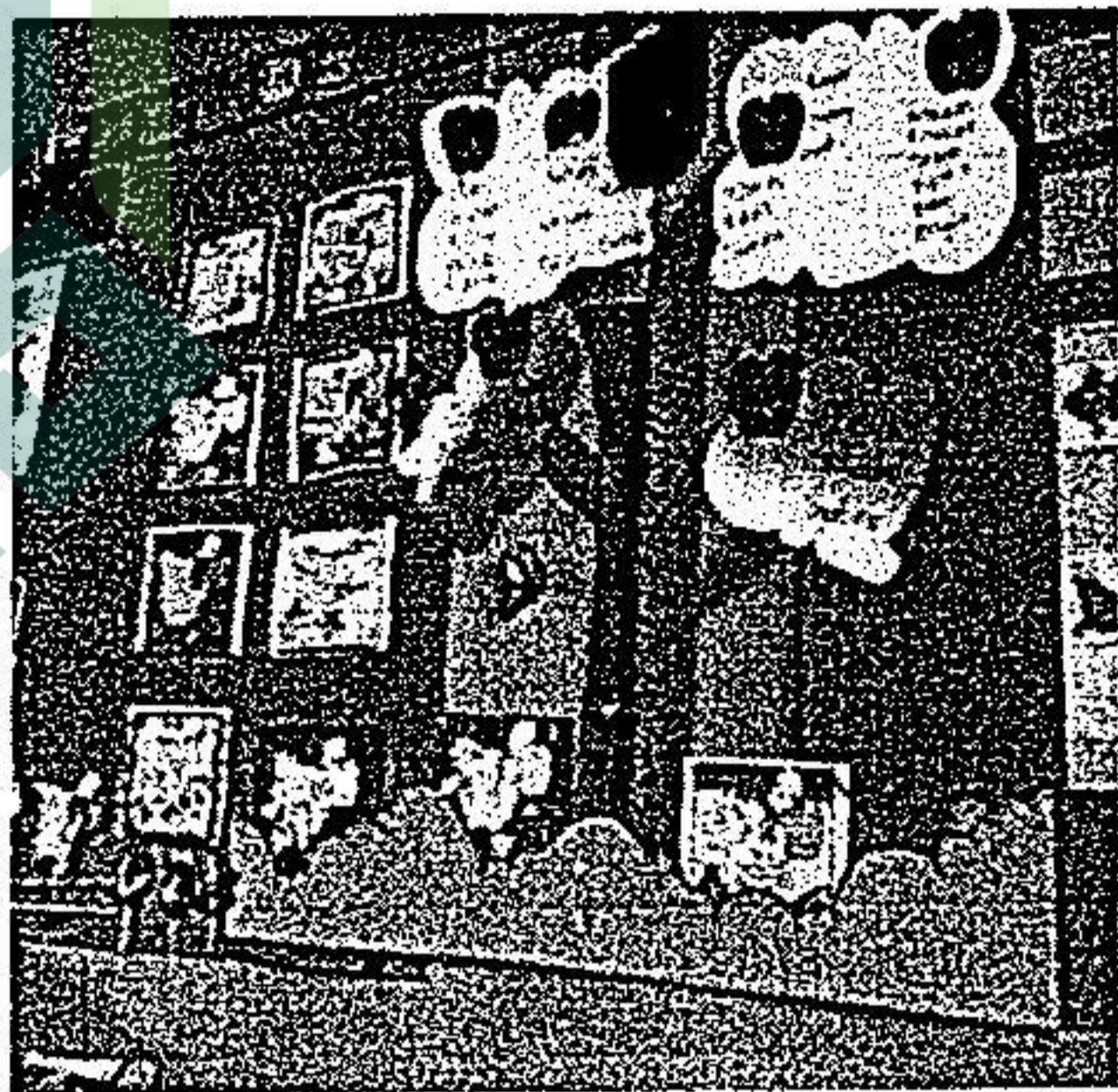
Gambar 1.6
Alat Peraga di SDIT Ulul Albab
Pekalongan



Gambar 1.7
Ruang Lab.Komputer SDIT Ulul
Albab Pekalongan

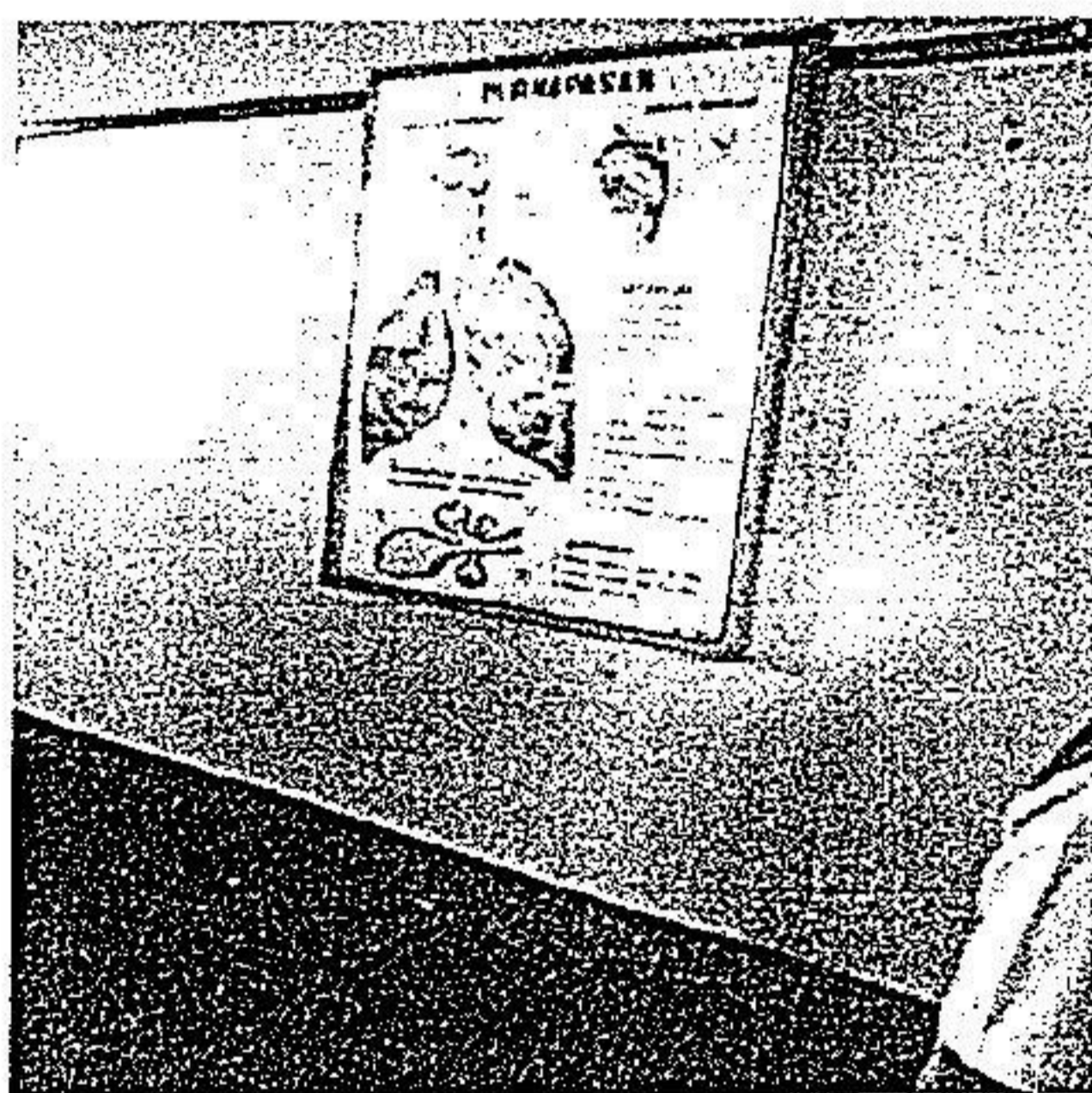


Gambar 1.8
Hasil Karya Siswa SDIT Ulul
Albab Pekalongan





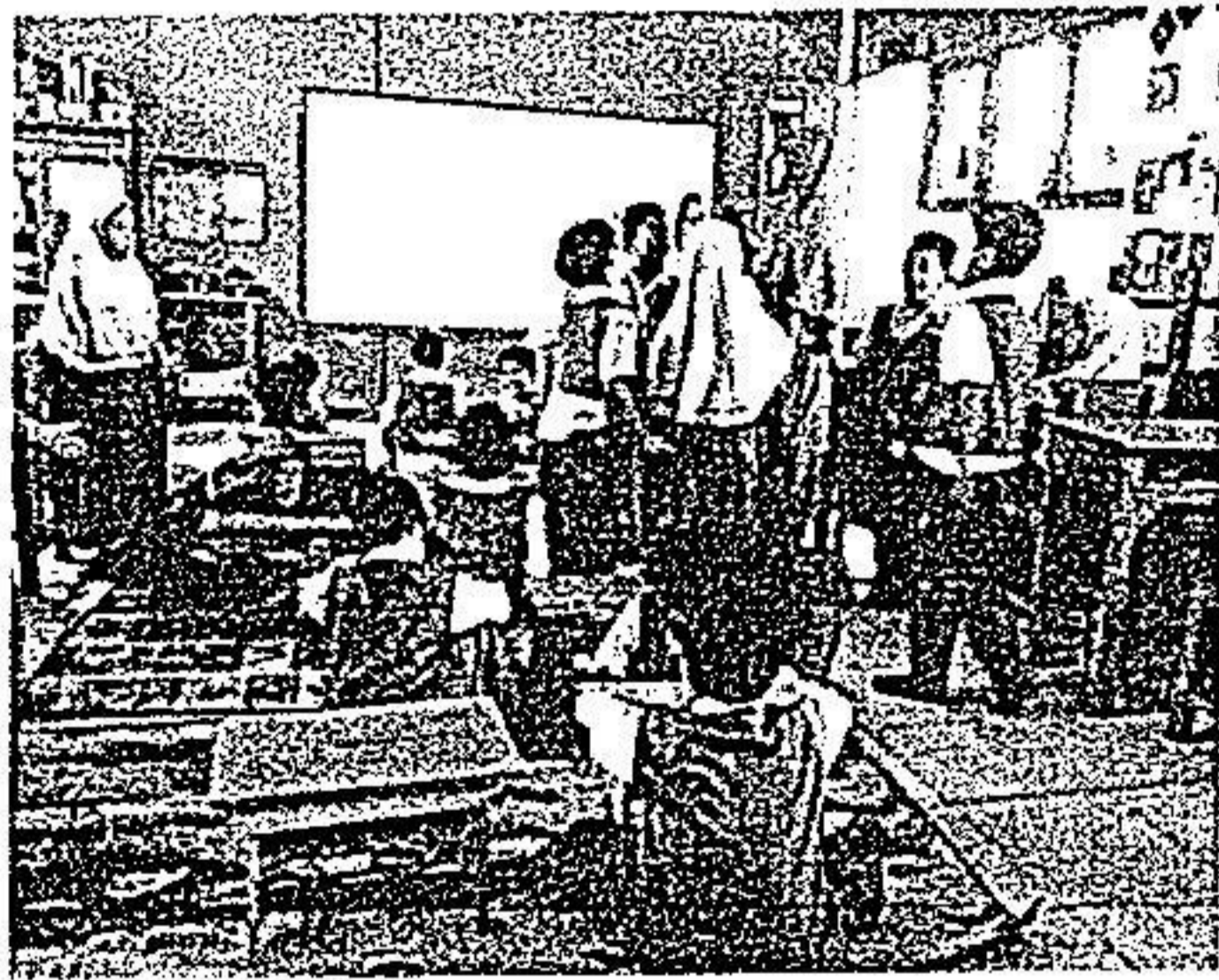
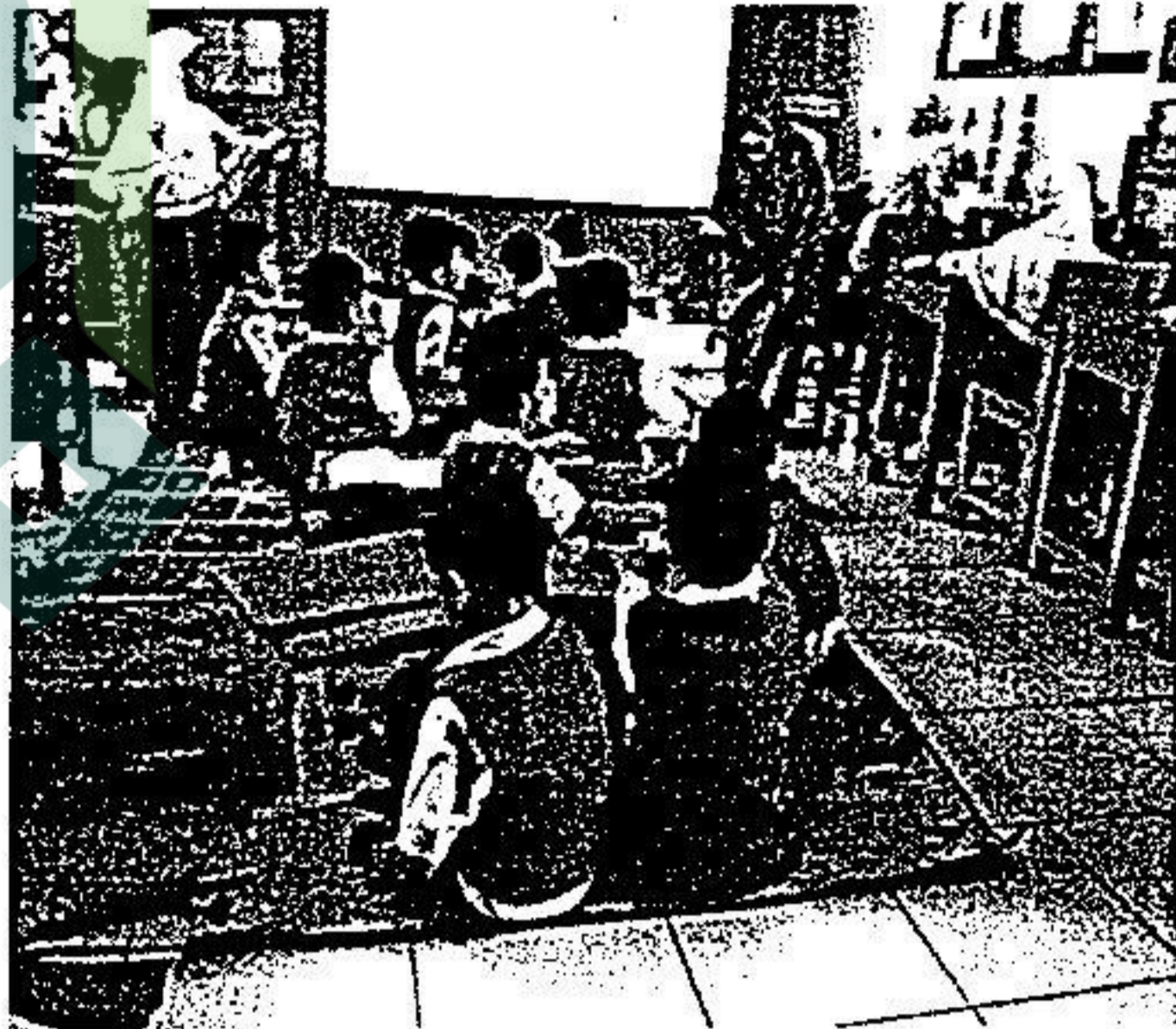
Gambar 1.9
Alat Peraga SDIT Ulul Albab
Pekalongan



Gambar 1.9
Alat Peraga SDIT Ulul Albab
Pekalongan



Gambar 1.10
Alat Peraga SDIT Ulul Albab
Pekalongan



Gambar 1.11
Keadaan Peserta Didik SDIT Ulul
Albab Pekalongan Saat Pembelajaran

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS MULTIPLE INTELLIGENCES RESEARCH (MIR)

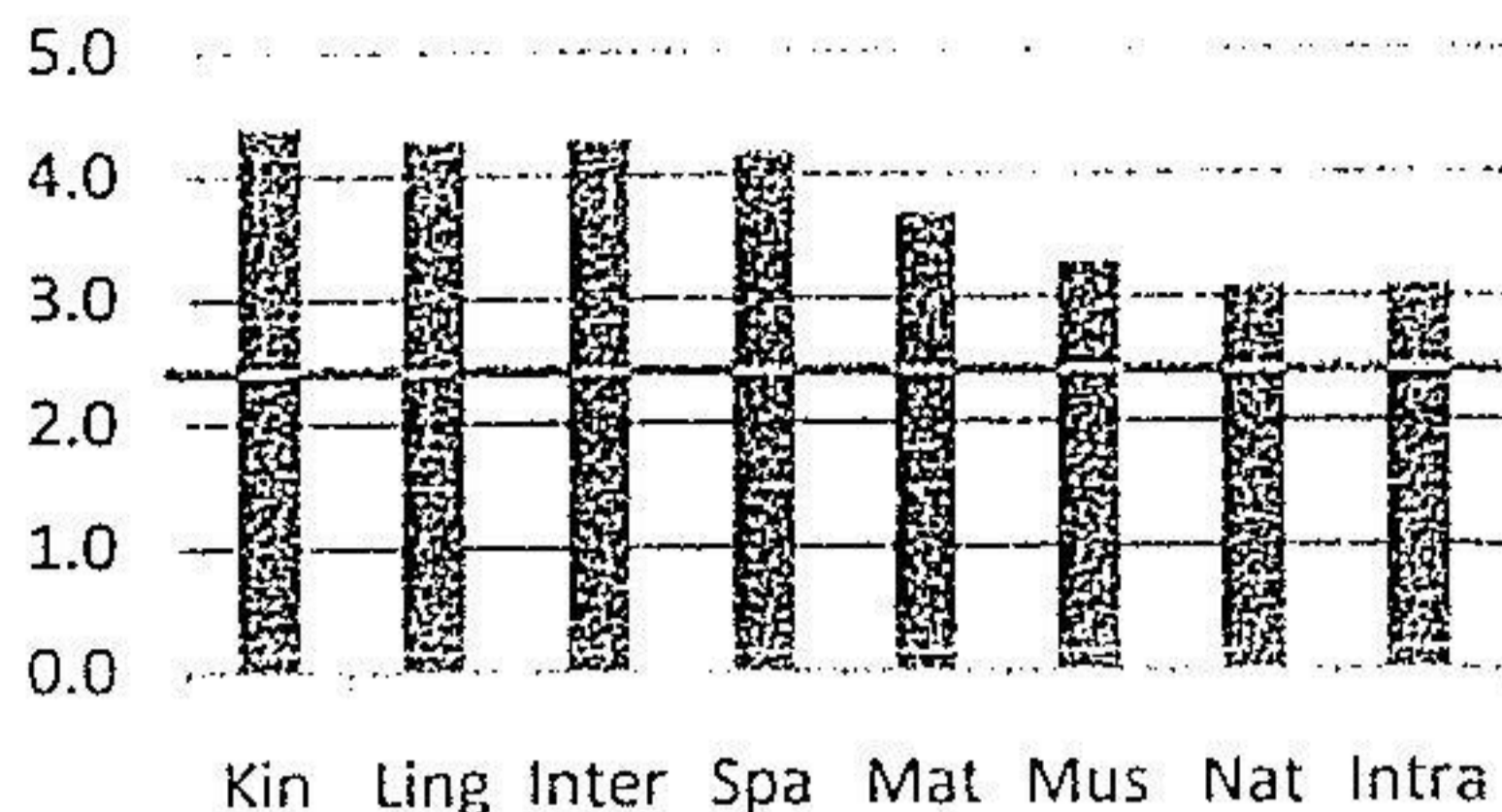
Nama : Rhessa Maulida
Tempat & Tgl. Lahir : Pekalongan, 9 April 2006

Asal Sekolah : SDIT Ulul Albab Pekalongan
Tgl. Riset : 26 Mei 2012

KECERDASAN

Kinestetis (Cerdas Gerak) 4.4
Linguistik (Cerdas Bahasa) 4.3
Interpersonal (Cerdas Bergaul) 4.3
Spasial - Visual (Cerdas Gambar dan Ruang) 4.2
Matematis - Logis (Cerdas Angka dan Logika) 3.7
Musik (Cerdas Musik) 3.3
Naturalis (Cerdas Alam) 3.1
Intrapersonal (Cerdas Diri) 3.1

POIN



Keterangan Grafik

Linguistik
Interpersonal

Mus: Musik
Kin: Kinestetis

Mat: Matematis - Logis
Intra: Intrapersonal

Spa: Spatial - Visual
Nat: Naturalis

DISKRIPSI RISET

Rekomendasi gaya belajar :

Belajar dengan aktivitas, drama, respon tubuh, membuat kerajinan tangan.

Membiasakan anak anda belajar dengan cara membaca, menulis, berdebat, berbicara di depan umum, bercerita, merekam dengan kaset.

Belajar dengan kerja kelompok, suka memecahkan masalah, simulasi, mengadakan sebuah kegiatan.

Belajar dengan gambar, dengan proses membayangkan, suka dengan warna, belajar dengan metafora gambar, berkunjung ke museum.

Keahlian kreatif yang disarankan:

Menciptakan olahraga improvisasi, lomba jalan cepat keluarga.

Membiasakan anak anda untuk suka bercerita, berdiskusi, menulis pesan, membuat buletin keluarga, menjadi presenter keluarga.

Mendiskusikan suatu tema dengan keluarga, membuat tabel permasalahan, bertanya kepada orang tentang suatu hal, mendatangi panti asuhan.

Mengkoleksi dan memamerkan lukisan, mendisain sampul buku.

Saran permainan yang disarankan:

Permainan rakyat dengan banyak gerakan, outbound, permainan pertukangan, olah raga, layang-layang, trik sulap, mainan rumah-rumahan.

Permainan yang dianjurkan adalah permainan kata-kata, scrabble, TTS, Membuat cerita bergambar, tebakkan suara bunyi.

Quiz keluarga, permainan rumah-rumahan, film tentang pentingnya berhubungan baik dengan orang lain.

Permainan tebak-tebakkan gambar, bongkar pasang, win lose or draw, Lego, Nitendo, PS.

Surabaya, 3 Juli 2012

Analisis

MUSTOFA JUFRI, Psi.

01/IP:11-07/1699

worldview

Discovering Human's Multiple Intelligences

Graha Kebon Agung Lt.1 C3, Jl.Raya Margorejo Indah Kav.A 131-132

Surabaya 60238

Telp.031 8415222 Fax. 031 8416444



المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة أولوالالباب

SD ISLAM TERPADU ULUL ALBAB

Integrated Islamic Elementary School Ulul Albab

Alamat : Jl. Hayam Wuruk, Pesindon Gang IA No 14 Bendan Kota Pekalongan Telp. 4255 42586

THEMATIC LESSON PLAN
(RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN TEMATIK)

Nama Sekolah : SDIT Ulul Albab Pekalongan
Tema : Pengalaman
Kelas / Semester : 2 / 1
Alokasi waktu : 2 minggu (30 September – 12 Oktober 2013)

Standar Kompetensi :

1. **Qur'an Hadist** : 1. Menghafal dan Membaca hadist pilihan.
2. **Aqidah Akhlak** : 2. Mengenal dan Mencontoh perilaku terpuji.
3. **Fiqh** : 1. menghafal bacaan sholat
4. **PKn** : 2. Menampilkan sikap cinta lingkungan
5. **Bahasa Indonesia** :
 1. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan
 2. melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi.
 4. Menulis permulaan melalui kegiatan, melengkapi cerita dan dikte.
 6. Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita.
6. **Matematika** : 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.
7. **IPA / Sains** :
 1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.
8. **IPS** : 1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.
9. **Bahasa Jawa** : 2. Mengapresiasi nama dan gambar gamelan.
10. **Seni Budaya dan Kerajinan** : 1. Membuat berbagai macam kreasi seni rupa.
11. **Character Building** : Melakukan ibadah-ibadah harian (bersuci/wudhu) dengan baik
Memunculkan rasa pentingnya kerjasama dalam sebuah kelompok

Kompetensi Dasar :

1. **Qur'an Hadist** : 1.4 Mengenal Kandungan hadist balasan sifat penyayang
2. **Aqidah Akhlak** : 2.1 Membiasakan berakhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
3. **Fiqh** : 1.2 Mampu melaksanakan sholat dengan baik dan benar
4. **PKn** : 2.1 Mengenal pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan hewan



5. Bahasa Indonesia : 2.2 Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain.
: 4.1 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat
4.2 Menuliskan kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperbaiki huruf kapital dan tanda titik.
6. Matematika : 1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
: 1.2 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dan tumbuhan (dari biji menjadi tanaman)
1.3 Mengidentifikasi berbagai tempat makhluk hidup (air tanah dan tempat lainnya)
7. IPA / Sains
8. IPS : 1.1 Peristiwa penting dalam keluarga
9. Bahasa Jawa : 2.2 Mengenal dan membedakan alat-alat musik tradisional
10. Seni Budaya dan Kerajinan : 8.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap unsur rupa pada karya seni rupa 3 dimensi.
11. Character Building : 1 Siswa mampu melakukan kerjasama dengan orang lain.
2 Siswa mampu mengidentifikasi unsur team work yang baik yaitu yang mampu mencapai tujuan.
3 Siswa mengetahui cara bersuci/wudhu yang benar.
4 Siswa melakukan ibadah-ibadah harian (wudhu) dengan baik (untuk sempurnanya sholat).

I. Tujuan Pembelajaran :

@ Siswa dapat :

- Membaca hadist balasan sifat penyayang dengan baik dan benar.
- Mengetahui arti hadist
- Mengetahui isi kandungan hadist.
- Memahami perilaku terpuji.
- Mencontoh perilaku terpuji.
- Menampilkan sikap perilaku hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- melaksanakan dan Melafalkan bacaan sholat dengan benar
- menjelaskan pentingnya memelihara tumbuhan disekitar kita
- menunjukkan sikap positif tentang pentingnya memelihara tumbuhan disekitar kita
- menunjukkan rasa cinta terhadap taman-taman yang ada di tempat wisata
- Menulis kalimat sederhana dengan kaidah huruf capital dan tanda titik.
- Menceritakan peristiwa atau pengalaman menarik yang pernah dialami.
- Melengkapi cerita sederhana.
- Menulis tegak sambung sesuai dengan kaidahnya termasuk pemakaian huruf capital.
- Menyebutkan ciri-ciri tumbuhan.
- menyelesaikan penjumlahan dalam bentuk soal cerita dalam kehidupan keseharian
- menyelesaikan soal-soal pertanyaan latihan ulangan penjumlahan dengan benar
- menyelesaikan soal-soal pertanyaan ulangan harian penjumlahan dengan benar
- memahami konsep pengurangan tanpa meminjam dengan tepat
- mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan dengan praktek menanam biji kacang hijau dengan benar
- mengidentifikasi berbagai tempat hidup makhluk hidup

- Siswa mampu mengetahui peristiwa penting dalam keluarga yang dialaminya
- melakukan kerjasama dengan orang lain.
- Mengenal nama dan gambar gamelan.
- Mengetahui cara membunyikan masing-masing alat gamelan
- Menghias kelas dengan rapi dan indah
- mengidentifikasi unsur team work yang baik yaitu yang mampu mencapai tujuan.
- Mengetahui cara bersuci/wudhu yang benar untuk sempurnanya sholat.
- melakukan ibadah-ibadah harian (wudhu) dengan baik untuk sempurnanya sholat mereka.

⊗ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Disiplin (*Discipline*)
- Tekun (*Diligence*)
- Tanggung jawab (*Responsibility*)
- Ketelitian (*Carefulness*)
- Kerja sama (*Cooperation*)
- Toleransi (*Tolerance*)
- Percaya diri (*Confidence*)
- Keberanian (*Bravery*)
- Semangat
- Empati

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

- Hadist Balasan Sifat Penyayang.
- Perilaku terpuji (Hidup Sederhana).
- Tata cara wudhu dan bacaan sholat
- Cinta Lingkungan.
- Huruf kapital untuk nama bahasa
- Tanda titik untuk memisahkan angka ribuan, jam dan menit.
- Antonim dan sinonim.
- Ciri-ciri tumbuhan.
- Huruf kapital untuk judul karangan.
- Menulis tegak sambung.
- Penjumlahan dalam bentuk soal cerita
- Latihan ulangan 2
- Ulangan harian 2
- Pengurangan tanpa meminjam
- Praktek menanam biji kacang hijau
- Tempat hidup makhluk hidup
- Peristiwa penting dalam keluarga
- Gamelan.
- Menggambar dan mewarnai
- Kreasi stempel
- Kerjasama.
- Bersuci.

III. Metode Pembelajaran :

- Ceramah.
- Diskusi.
- Tanya jawab.
- Pemberian tugas.
- Applied Learning
- Latihan ulangan
- Ulangan Harian
- Menghias Kelas

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

MINGGU I

PERTEMUAN 1 (Senin, 30 September 2013)
(TAHFIDZ, QUR'AN HADIST, OLAH RAGA, CB, IPA, QIROATY)

- PEMBUKAAN
 - UPACARA dan Do'a pagi di lapangan (*Taqwa*)
- KEGIATAN INTI
 - TAHFIDZ (07.30 – 08.30)
Masuk ke kelas/kelompok Tahfidz masing-masing dan diserahkan kepada guru tahfidz (*Penghafal Al-Qur'an*)

QUR'AN HADIST (08.30 – 09.00)

Materi: Hadist "Balasan sifat penyayang"

Alpha Zone : Siswa melakukan tepuk CINTA bersama-sama.

Tepuk CINTA prok prok prok
Pertama aku cinta pada Allah
Kedua aku cinta Rasulullah
Ketiga aku cinta pada ayah dan ibu
Saudara seiman dan seagama
Prok ... prok ... prok ...

Scence setting : Mendengarkan cerita dari guru tentang sayang binatang.
(*Eksplorasi*)

Strategi : Membuat kesimpulan berdasarkan cerita.

Prosedur Aktivitas :

- ☺ Siswa menirukan hadist "hubungan mu'min dengan mu'min lainnya" yang dilafalkan guru. (*Eksplorasi*)
"Ir kham mang fil ardhi yar khamka mang fis samaau i"
Artinya : Sayangilah olehmu yang ada di bumi, maka kelak kamu akan disayangi yang di langit.
- ☺ Siswa mendapatkan penjelasan bahwa kita harus sayang kepada semua makhluk (manusia, hewan, tumbuhan). Terlebih kepada sesama muslim. Termasuk dengan teman, baik di rumah maupun di sekolah. Merawat hewan peliharaan dan tumbuhan dengan baik (*Eksplorasi*)
- ☺ Melalui penugasan siswa mencatat
*Kita harus sayang kepada semua makhluk Allah : manusia, hewan, tumbuhan
Sayang teman dengan bermain bersama, selalu menolong, selalu berkata yang baik, meminta maaf bila salah dll. (Elaborasi)*
- ☺ Siswa mendapat penguatan dari guru bila sayang kepada semua makhluk yang ada di bumi maka akan di sayang Allah. (*Konfirmasi*)

Multiple Intelligences Approach : Linguistic, Intrapersonal

Teaching Aids : Gambar beberapa kondisi muslim dari negara lain, kertas untuk menukiskan hasil diskusi.

Penilaian :

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.			

ISTIRAHAT 1 (09.00 – 09.15)

- Sholat dhuha. (Taqwa)
- Snack time.

OLAH RAGA (09.15 – 10.15)

Diserahkan kepada guru Olah Raga.

CB (10.15 – 10.45)

Alpha Zone:

- ☛ Siswa melakukan tepuk satu, soto dan sate.

Scene Setting:

- ☛ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok (2 kelompok putra dan 2 kelompok putri).

- ☛ Siswa bermain “Yuk ... duduk dan berdiri bersama”. Prosedur:

— Siswa baris berbanjar berdasarkan kelompoknya.

- Siswa dalam kelompok saling berangkuhan yang erat.
- Siswa diberi tugas bagaimana dengan posisi tersebut mereka harus duduk secara serentak dan berdiri secara serentak pula.

Strategi Aktivitas:

- ☛ Menyusun puzzle.

Prosedur Aktivitas:

- ☛ Siswa mendengarkan penjelasan tentang ibroh dari permainan tadi. Yaitu tentang kerjasama, kekompakan, dan komunikasi.
- ☛ Siswa mendapatkan potongan puzzle yang harus mereka susun, untuk mempraktekkan tentang indikator keberhasilan dalam kerja kelompok adalah dengan kerjasama.
- ☛ Siswa mendapatkan penguatan bahwa teamwork atau kerjasama yang baik itu sangat penting demi tercapainya tujuan.

MI Approach:

Interpersonal, Kinestetik, Spatial Visual

Teaching Aids:

Puzzle, Kertas koran, lem

Penilaian:

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/Tidak Dinilai
1.	Menyusun puzzle	Psikomotorik, Kognitif	Tidak Dinilai

ISTIRAHAT 2 (10.45 – 11.00)

IPA (11.00 – 12.00)

Materi : Praktek pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan

Judul : Tumbuhkah aku?

Alpha Zone : Siswa melakukan tepuk “hujan”.

Scene setting : Siswa diminta untuk menyiapkan alat-alat untuk praktek menanam biji kacang hijau pada gelas bekas air mineral dan kapas. Sebelum memulai menanam siswa...

minta menjawab faktor apa saja yang menyebabkan tanaman dapat tumbuh subur (jawaban: sinar matahari, makanan dan air yang diperoleh melalui akar) (*Eksplorasi*)

Strategi : Applied learning

Prosedur Aktivitas :

1. Siswa menyiapkan alat dan bahan dengan bimbingan guru, siswa mendapat penjelasan bahwa tumbuhnya biji di mulai dari akar terlebih dahulu yang dinamakan ke. (Elaborasi)
2. Siswa menanam biji kacang hijau dan memberinya air tanpa menengangi biji dan menanamnya agar mudah dikenali, dan siswa diminta untuk melakukan pengamatan tentang perubahan yang terjadi pada tanaman tersebut selama 3 hari dan mencatatnya dalam tabel pengamatan. (Elaborasi)
3. Dilanjutkan dengan penguatan dari guru tentang perubahan yang akan terjadi pada biji kacang hijau yaitu di mulai dengan munculnya kecambah, batang, dan daun (*Kemudahan*) (Karakter: Penayang, tanggung jawab)

Multiple Intelligences Approach :
Naturalis, interpersonal dan spasial visual.

Penilaian Psikomotorik dan Afektif

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Siswa membawa alat-alat untuk menanam	Afektif	Di nilai
2.	Siswa menanam biji kacang hijau dan menanamnya serta mengamatinya selama 3 hari	Psikomotorik	Di nilai

Rubrik penilaian psikomotorik

No.	Aktivitas	Ranah	Rentang nilai
1.	Siswa menanam biji kacang hijau dan menanamnya serta mengamatinya selama 3 hari	Menanam, air cukup, menamai, mengamati, menuliskan hasil	90 – 85
		Menanam, air banyak, mengamati, tidak mencatat hasil	84 - 75

Penilaian Afektif meliputi 5 aspek

No.	Aktivitas .	Ranah	Rentang nilai
1.	Siswa membawa alat-alat untuk menanam	Gelas bekas air mineral, kapas, tertib, tenang	90 -70
		Tidak membawa, tenang memperhatikan dan akan berusaha untuk menanam	Nilai berkurang 2 point setiap pelanggaran dalam proses KBM berlangsung
		Tidak membawa, ribut	

ISTIRAHAT 3 (ISHOMA) (12.00 -12.45)

- Sholat dhuhur. (Taqwa)
- Makan siang

QIRO'ATY (12.45 – 13.45)

Masuk ke kelas/kelompok Qiro'aty masing-masing dan diserahkan kepada guru Qiro'aty.

PENUTUPAN (13.45 – 14.00)

- Persiapan pulang.
- Doa pulang.
- Evaluasi proses KBM dan hikmah yang dapat di ambil oleh wali kelas masing-masing

New Ideas:

Problems:

Special Moments:

General Comment:

PERTEMUAN 2 (Selasa, 1 Oktober 2013)

(TAHFIDZ, FIQH, BAHASA INGGRIS, PKn, MATEMATIKA, QIROATY)

• PEMBUKAAN

PAGI CERIA :

- Do'a pagi dan menghafal surat Adh-dhuha. (Taqwa)
- Menanyakan kabar anak dan kegiatan di rumah. (Empati dan Disiplin)

• KEGIATAN INTI

TAHFIDZ (07.30 – 08.30)

Masuk ke kelas/kelompok Tahfidz masing-masing dan diserahkan kepada guru Tahfidz.

FIQH (08.30 – 09.00)

Alpha zone : Siswa melafalkan bersama-sama "AKU PASTI BISA TELITI!"

Warming: Mengingat kembali urutan urutan wudhu,gerakan dan bacaan sholat dari takbiratul ikhram sampai salam

Strategi : mengerjakan LK

Prosedur Aktivitas :

- 1. Siswa mendengarkan tentang tata tertib saat mengerjakan. Misal: tidak melihat pekerjaan milik teman, duduk tenang, bertanya sesuatu yang tidak jelas hanya pada guru.
- 2. Siswa mengerjakan soal dipandu guru. (Elaborasi)
- 3. Siswa mengumpulkan hasil LK mereka pada guru.

PENGAMBILAN NILAI AFEKTIF

Penilaian Afektif siswa diambil setiap kali masuk kelas (seharusnya), meliputi 5 indikator:

1. Siswa terhadap dirinya
2. Siswa terhadap temannya
3. Siswa terhadap gurunya
4. Siswa terhadap materi yang diajarkan
5. Siswa terhadap lingkungannya

Penilaian Afektif: Setiap kali masuk, siswa mendapatkan point atau modal untuk nilai afektif yaitu 9,5. Bertahan atau berkurangnya modal siswa tergantung pada 5 indikator penilaian afektif. Modal nilai akan berkurang bila memang ada yang dirasa, dilihat, dibuktikan bahwa siswa melakukan "pelanggaran" terhadap 5 indikator tadi. Misal: tidak memperhatikan guru, memukul teman, dll. Jumlah pengurangan akan disesuaikan dengan "pelanggaran yang dilakukan siswa". Setiap pelanggaran akan mengurangi modal sebanyak 0,2 point.

Penilaian :

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Mengerjakan LK 1	Kognitif	Dinilai

Rubrik Penilaian:

No.	Nilai	Deskripsi
1.	15	Betul semua
2.		Salah satu Rumus : Nilai = Jumlah betul:.....

*Dimasukkan ke dalam daftar nilai sebagai nilai tugas 2

ISTIRAHAT I (09.00 – 09.15)

- Sholat dhuha. (Taqwa)
- Snack time.

BAHASA INGGRIS (09.15 – 10.15)

Diserahkan kepada guru Bahasa Inggris.

PKn (10.15 – 10.45)

Alpha Zone:

Scence Setting: Siswa diminta memejam mata untuk membayangkan jika semua hewan dan tumbuhan yang ada di dunia ini mati. Apa yang akan terjadi? (Eksplorasi)

Strategi : diskusi.

Prosedur Aktivitas :

- ☞ Siswa bersama guru bertanya jawab tentang pentingnya lingkungan alam. (Eksplorasi)
- ☞ Siswa menuliskan hasil kesimpulan tanya jawab tersebut di buku tulis masing-masing dengan bimbingan guru. (Elaborasi)
- Catatan : **Pentingnya Lingkungan Alam**
 - * Lingkungan alam adalah lingkungan yang terjadi dengan sendirinya.
 - * Yang termasuk bagian dari alam : tumbuhan, hewan, air, tanah, udara, sungai, lautan, sawah, pegunungan, dll.
 - * Lingkungan alam harus kita jaga dan pelihara.
- ☞ Siswa mendapat penguatan dari guru pentingnya menjaga lingkungan alam. (Konfirmasi)

Multiple Intelligences Approach : Matematis logis, interpersonal, intrapersonal.

Teaching Aids : -

Penilaian :

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Diskusi tentang pentingnya lingkungan alam	Kognitif	Tidak dinilai

ISTIRAHAT 2 (10.45 – 11.00)

MATEMATIKA (11.00 – 12.00)

Materi : Penjumlahan dalam bentuk soal cerita

Judul : Baca dan pahami ceritanya ya...

Alpha Zone : Siswa menyanyikan lagu “di sini senang di sana senang”

Scene setting : Siswa mendengarkan cerita dari guru. Pak Ahmad memelihara 173 ayam kampung dan 80 ayam bangkok. Berapa jumlah seluruh ayam yang dipelihara oleh pak Ahmad?

Siswa yang bisa menjawab soal cerita yang dibacakan oleh guru diminta untuk membuktikan jawabannya di papan tulis dan berhak mendapat reward (kebijakan guru) (*Eksplorasi*)

Strategi : Kerja kelompok

Prosedur Aktivitas :

☛ Siswa diminta untuk memperhatikan konsep cara mengerjakan soal cerita yaitu terlebih dahulu siswa harus menuliskan bilangan yang sudah diketahui dan menjawabnya dengan benar. (*Eksplorasi*)

Contoh penyelesaian soal cerita pada scene setting

ayam kampung = 173

ayam bangkok = 80

Ditanyakan : Jumlah seluruh ayam?

Jawaban : $173 + 80 = 253$ ayam

Jadi seluruhnya ada 253 ayam yang dipelihara oleh pak Ahmad

☛ Dilanjutkan dengan siswa mengerjakan soal cerita penjumlahan secara berkelompok pada lembar kerja yang sudah disiapkan oleh guru, dan siswa berlatih mengerjakan sesuai dengan diajarkan oleh guru (*Elaborasi*)

☛ Siswa mendapat penguatan dari guru tentang pentingnya kecermatan dalam membaca dan memahami soal, dan melihat kata kunci “Jumlah” berarti soal tersebut dikerjakan dengan dijumlahkan. (*Konfirmasi*)

(Karakter: Keberanian, percaya diri, kerjasama)

Multiple Intelligences Approach : Matematis logis, interpersonal, intrapersonal, kinestetik.

Teaching Aids : LK soal cerita penjumlahan.

Penilaian :

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Mengerjakan soal secara berkelompok	Kognitif	Dinilai (A/B/C)
2.	Penguatan dari guru	Afektif	Tidak Dinilai

*Tidak dimasukkan ke dalam daftar nilai

ISTIRAHAT 3 (ISHOMA) (12.00 -12.45)

- Sholat dhuhur. (*Taqwa*)
- Makan siang

QIRO'ATY (12.45 – 13.45)

Masuk ke kelas/kelompok Qiro'aty masing-masing dan diserahkan kepada guru Qiro'aty.

• **PENUTUP**

- Siswa bersama guru mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan dalam satu sehari. (*Disiplin*)
- Do'a pulang. (*Taqwa*)

New Ideas:

Problems:

Special Moments:

General Comment:

PERTEMUAN 3 (Rabu, 2 Oktober 2013)

(TAHFIDZ, AQIDAH AKHLAK, BAHASA INDONESIA, IPS, MATEMATIKA, QIRO'ATY)

• **PEMBUKAAN**

PAGI CERIA :

- Do'a pagi dan menghafal surat Asy-Syam. (*Taqwa*)
- Menanyakan kabar anak dan sholat 5 waktu di rumah. (*Empati dan Disiplin*)

• **KEGIATAN INTI**

TAHFIDZ (07.30 -08.30)

Masuk ke kelas/kelompok Tahfidz masing-masing dan diserahkan kepada guru Tahfidz.

AQIDAH AKHLAK (08.30 – 09.00)

Alpha Zone : Siswa melakukan Tepuk "SMART"

Prok prok prok... Speed learner...

Prok prok prok... Motivation...

Prok prok prok... Action...

Prok prok prok... Religius...

Prok prok prok... TOP... Prok prok prok...

Aku bisa! Allahu Akbar

Scence setting Guru bercerita tentang kehidupan Rasulullah SAW yang sangat Hidup Sederhana. Kemudian guru memberikan contohnya seperti rasulullah ketika mempunyai sandal yang sudah rusak tidak lantas langsung di buang namun beliau perbaiki, Rasulullah pun tidak pernah berlebihan dalam makan dan minum apalagi pilih-pilih makanan yang

mahal-mahal. Rasulullah SAW bersabda: yang artinya "Tiada berkurang harta karena sedekah, dan Allah tiada menambah pada seseorang yang memaafkan melainkan kemuliaan. Dan tiada seseorang yang bertawadhu kepada Allah, melainkan dimuliakan (mendapat izzah) oleh Allah. (HR. Muslim).

Strategi : Story.

Prosedur Aktivitas :

- ☞ Siswa bersama guru bertanya jawab seputar Rendah hati. *(Eksplorasi)*
- ☞ Siswa diminta membuat kesimpulan dan menuliskan hasil diskusi tersebut dalam buku tulis masing-masing. *(Elaborasi)*

Hidup sederhana

- ✓ Ciri-ciri hidup sederhana :
 1. Hidup yang wajar dan tidak berlebihan
 2. Menggunakan uang sesuai kebutuhan
 3. Tidak menjadikan keinginan menjadi kebutuhan

☞ Siswa mendapat penguatan dari guru seputar perilaku Hidup Sederhana. *(Konfirmasi)*

Multiple Intelligences Approach : linguistik, intrapersonal

Teaching Aids : -

Penilaian :

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Menjawab pertanyaan	Kognitif,	Tidak Dinilai

ISTIRAHAT 1 (09.00 – 09.15)

- Sholat dhuha. *(Taqwa)*
- Snack time.

BAHASA INDONESIA (09.15 – 10.15)

Alpha Zone:

- ☞ Siswa melakukan brain gym “ma poa ke ye”. Prosedurnya:
 - Bila guru berkata “ma” maka siswa meletakkan tangan kanan di atas kepala dan tangan kiri di perut.
 - Bila guru berkata “poa” maka siswa meletakkan kedua tangannya di atas pundak mereka.
 - Bila guru berkata “ke” maka siswa meletakkan tangan kiri di atas kepala dan tangan kanan di perut mereka.
 - Bila guru berkata “ye” maka kedua tangan ke depan telapak tangan berhadapan.

Dilakukan beberapa kali sampai siswa hafal dan konsentrasi.

Scene Setting:

- ☞ Siswa menjawab jumlah uang yang diperlihatkan oleh guru. Lalu guru menuliskannya di papan tulis. *(Eksplorasi)*
- ☞ Siswa menjawab tentang waktu/jam yang guru tunjukkan menggunakan alat peraga jam dinding. Lalu guru menuliskannya juga di papan tulis. *(Eksplorasi)*

Strategi Aktivitas:

☞ Yuk menjadi wartawan ...

Prosedur Aktivitas:

- ✦ Siswa (berdasarkan kegiatan scene setting) mendapatkan penjelasan dari guru bahwa sekain dipakai di akhir kalimat, tanda titik juga bisa dipakai untuk memisahkan angka ribuan, jam dan menit. *(Eksplorasi)*
- ✦ Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk menuliskan angka ribuan dan jam-menit yang guru ucapkan. *(Eksplorasi)*
- ✦ Siswa diminta untuk menjadi wartawan. Tugas mereka adalah menanyakan jumlah uang jajan teman mereka dalam satu hari. Mereka harus bertanya kepada 10 orang teman mereka. Dan usahakan jawabannya menggunakan kaidah tanda titik yang baru saja sudah diajarkan. Untuk kegiatan ini siswa diberi waktu maksimal 10 menit. Saat siswa melakukan kegiatan "Yuk menjadi wartawan" guru berkeliling, memastikan bahwa siswa sudah menggunakan kaidah tanda titik yang baru saja di ajarkan. *(Eksplorasi)*
- ✦ Setelah kegiatan "Yuk menjadi wartawan" selesai, siswa mengerjakan 2 buah soal yang guru tulis di papan tulis. *(Eksplorasi)*
 - Pukul 0800 Dimas sampai di pasar.
 - Pukul 1000 Dimas keluar dari pasar.

Saat inipun guru berkeliling memastikan bahwa siswa sudah menggunakan kaidah tanda titik yang baru saja diajarkan.

- ✦ Siswa mengerjakan LK "Tanda Titik Untuk Memisahkan Angka Ribuan, Jam dan Menit". *(Elaborasi)*
- ✦ Siswa mendapatkan penguatan untuk mulai memakai tanda titik tidak hanya di akhir kalimat, tapi juga ketika bertemu dengan angka ribuan, jam dan menit. *(Konfirmasi)*

MI Approach:

Mathematic logic, Intrapersonal, Kinestetik, Interpersonal.

Teaching Aids:

Uang kertas, jam dinding, LK "Tanda Titik Untuk Memisahkan Angka Ribuan, Jam dan Menit"

Penilaian:

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/Tidak Dinilai
1.	"Yuk ... menjadi wartawan"	Kognitif, Psikomotorik	Tidak Dinilai
2.	Mengerjakan LK	Kognitif	Dinilai – tidak dimasukkan dalam daftar nilai

Rubrik Penilaian: "Mengerjakan LK"

Nilai	Kriteria
100	Jawaban benar semua
90	Jawaban salah satu Dst ...

IPS (10.15 – 10.45)

Alpha Zone : Siswa melakukan permainan "ayo bermain acting"

- Guru bercerita (terserah ceritanya apa), setiap ada kata **pohon** siswa berdiri dan bergaya seperti pohon
- Kemudian, setiap ada kata **kursi** siswa kembali duduk seperti semula
- Dst bisa di ulang-ulang.

Scene Setting: Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pengalaman yang menyenangkan dan menyedihkan. Misalnya : Kalau kalian naik kelas bagaimana perasaan kalian?
Trus kalau Jatuh dari sepeda perasaan kalian bagaimana? Dst bisa dengan contoh yang lain.

Strategi : Ceramah, Tanya jawab, menulis.

Prosedur Aktivitas :

- ☛ Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang peristiwa penting dalam keluarga. *(Eksplorasi)*
- ☛ Siswa melalui penugasan menulis dibuku tulis masing masing. *(Elaborasi)*

Catatan: Peristiwa Penting Dalam Keluarga

1. Peristiwa penting itu ada yang menyenangkan dan ada yang kurang menyenangkan.
 2. Contoh peristiwa yang menyenangkan :
 - ✓ Merayakan hari raya
 - ✓ Kelahiran adik
 - ✓ Acara bersama keluarga,
 - ✓ Silaturahmi ke rumah nenek dll.
 3. Peristiwa yang menyenangkan akan selalu kita kenang.
 4. Contoh peristiwa yang kurang menyenangkan :
 - ✓ Sakit gigi,
 - ✓ Jatuh dari sepeda dll
- ☛ Siswa mendapat penguatan dari guru tentang pentingnya mengingat peristiwa yang dialami. *(Konfirmasi)*

Multiple Intelligences Approach : Matematis logis, intrapersonal.

ISTIRAHAT 2 (10.45 – 11.00)

MATEMATIKA (11.00 – 12.00)

Materi : Soal cerita

Judul : Pahami ceritanya.

Alpha Zone

Tepuk matematika

Warmer

Siswa diminta untuk mengambil buku matematika masing-masing dan menuliskan jawaban dari soal cerita yang dibacakan oleh guru.

- ☛ Radit mempunyai 101 kelereng, kemudian dia membeli kelereng lagi sebanyak 75. Berapa jumlah kelereng yang dimiliki oleh Radit sekarang?
- ☛ Amu membeli permen sebanyak 125 setelah sampai di rumah, Amu mendapat tambahan permen dari umi nya sebanyak 53 permen. Berapa jumlah permen Amu sekarang?

(Eksplorasi)

Prosedur Aktivitas

1. Siswa diberi waktu sekitar 5 menit menyelesaikan soal pada scene setting, dan diberi kesempatan bagi yang berani maju untuk menuliskan hasilnya pada papan tulis. Siswa yang benar cara menuliskannya dan benar hasilnya berhak mendapat reward *(Eksplorasi)*
2. Siswa dan guru membahas hasil dari penyelesaian soal scene setting dan dilanjutkan dengan mengingatkan kembali cara mengerjakan dan kata kunci dalam memahami soal cerita *(Elaborasi)*

3. Masing-masing mendapatkan lembar kerja penjumlahan dalam bentuk soal cerita dan mengerjakannya dengan bantuan guru bagi siswa yang membutuhkan bantuan

(Konfirmasi)

(Karakter: Ketelitian, Keberanian, Percaya diri)

Strategi : Mengerjakan lembar kerja

Teaching Aids

1. Lembar kerja penjumlahan dalam bentuk soal cerita

Sumber Belajar

1. Senang matematika kelas 2 BSE

Multiple Intelligent Approach

Logis matematis, Intrapersonal, Spasial visual, kinestetik

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Mengerjakan soal cerita sesuai dengan cara yang diajarkan guru	Kognitif dan afektif	Tidak di nilai
2.	Mengerjakan LK "penjumlahan dalam bentuk soal cerita"	Kognitif, Afektif	Dinilai A/B/C Afektif tidak di nilai

ISTIRAHAT 3 (ISHOMA) (12.00 – 12.45)

- Sholat dhuhur. (Taqwa)
- Makan siang

QIRO'ATY (12.45 – 13.45)

Masuk ke kelas/kelompok Qiro'aty masing-masing dan diserahkan kepada guru Qiro'aty

• PENUTUP

- Siswa bersama guru mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan dalam satu sehari. (Disiplin)
- Do'a pulang. (Taqwa)

New Ideas:
Problems:
Special Moments:
General Comment:

PERTEMUAN 4 (Kamis, 3 Oktober 2013)

(TAHFIDZ, MATEMATIKA, BAHASA ARAB, BAHASA INDONESIA, QIRO'ATY)

• PEMBUKAAN

PAGI CERIA :

- Do'a pagi dan muroja'ah surat Al Bayyinah dan Al Qadar. (Taqwa)
- Menanyakan kabar anak dan siapa saja yang tidak masuk hari ini. (Empati dan Disiplin)

• **KEGIATAN INTI**

TAHFIDZ (07.30 – 08.30)

Masuk ke kelas/kelompok Tahfidz masing-masing dan diserahkan kepada guru Tahfidz.

MATEMATIKA (08.30 – 09.00)

Materi: Latihan Ulangan 2

Alpha Zone : Bermain marioneta di menara

Warmer : Siswa dan guru mereview semua materi yang sudah dipelajari tentang penjumlahan tanpa menyimpan, menyimpan 1x dan 2x, dan penjumlahan 3 bilangan 3 baris, soal cerita.

Guru menegaskan pada siswa pentingnya konsentrasi dan ketelitian dalam membaca dan menyelesaikan soal latihan ulangan (*Eksplorasi*)

Prosedur Aktivitas :

1. Masing-masing siswa mendapat lembar kerja latihan ulangan dan diminta untuk mengerjakannya secara mandiri, guru menegaskan pentingnya percaya diri dan jujur dalam menyelesaikan soal latihan ulangan (*Elaborasi*)
2. Siswa diminta untuk mengoreksi kembali hasil pekerjaan mereka sebelum dikumpulkan pada guru untuk di nilai. (*Konfirmasi*)

Strategi Aktivitas: Latihan ulangan 2

Multiple Intelligences Approach :

Matematis logis, interpersonal, intrapersonal dan kinestetik.

Teaching Aids :

Lembar latihan ulangan penjumlahan

Sumber Belajar

1. Senang matematika BSE

Multiple Intelligent Approach

Logis matematis, Kinestetik, Intrapersonal, Naturalis

Soal cerita : Urutan benar : 2 (cara menilai kelipatan dari 2)
12 saat perjalanan susun dan panjang. 3 soal cerita soal cerita
jadi jika benar semua nilainya $20 \times 3 = 60$

ISTIRAHAT 1 (09.00 – 09.15)

- Sholat dhuha. (*Taqwa*)
- Snack time

MATEMATIKA Lanjutan (09.15 – 09.45)

BAHASA ARAB (09.45 – 10.45)

Diserahkan kepada guru Bahasa Arab

ISTIRAHAT 2 (10.45 – 11.00)

BAHASA INDONESIA (11.00 – 12.00)

Alpha Zone:

- Siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama.

Scene Setting:

- Siswa menebak nama bahasa yang dipakai oleh orang yang berasal dari kota atau negara yang disebutkan guru. (*Eksplorasi*)

Misal: Orang Inggris menggunakan bahasa apa? bahasa Inggris

Orang Pekalongan menggunakan bahasa apa? bahasa Jawa
 Orang Jepang menggunakan bahasa apa? etc bahasa Jepang
 Guru menuliskan jawaban siswa di papan tulis.

Strategi Aktivitas:

- Mengerjakan Lembar Kerja

Prosedur Aktivitas:

- Siswa diingatkan kembali tentang huruf kapital, misal huruf kapitalnya a → A ds (bisa memakai poster alphabet). *(Eksplorasi)*
- Siswa menyebutkan kembali mantra ajaib huruf kapital dan mendapatkan penjelasan bahwa selain 6 mantra ajaib huruf kapital yang sudah mereka tahu, ternyata huruf kapital juga dipakai untuk nama bahasa (kembali ke hasil aktivitas scene setting). *(Eksplorasi)*
- Siswa mengerjakan 3 soal huruf kapital untuk nama bahasa di buku mereka. *(Elaborasi)*
 - Ibuku bisa berbahasa sunda.
 - Dia jago bahasa inggris.
 - Bahasa jepang mudah dipelajari.
- ☑ Siswa mengerjakan LK ‘Huruf Kapital Untuk Nama Bahasa’. *(Elaborasi)*
- ☑ Siswa mengulang kembali mantra ajaib huruf kapital, dan mendapatkan penguatan untuk memakai huruf kapital disemua pelajaran, tidak hanya di pelajaran bahasa Indonesia. *(Konfirmasi)*

MI Approach:

Interpersonal, Kinestetik, Intrapersonal, Matematic Logis, Spatial Visual

Teaching Aids:

Koran, kartu huruf, LK “Huruf Kapital Untuk Nama Bahasa”

Penilaian:

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/Tidak Dinilai
1.	Mengerjakan LK	Kognitif	Tidak Dinilai

ISTIRAHAT 3 (ISHOMA) (12.00 – 12.45)

- Sholat dhuhur. *(Taqwa)*
- Makan siang

QIRO’ATY (12.45 -13.45)

Masuk ke kelas/kelompok Qiro’aty masing-masing dan diserahkan kepada guru Qiro’aty

• PENUTUP

- Siswa bersama guru mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan dalam satu sehari. *(Disiplin)*
- Do’a pulang. *(Taqwa)*

New Ideas:
Problems:
Special Moments:
General Comment:

PERTEMUAN 5 (Jumat, 6 Oktober 2013)
(TAHFIDZ, BAHASA JAWA, BAHASA INDONESIA, SBK, BAHASA ARAB)

- **PEMBUKAAN PAGI CERIA :**
 - Do'a pagi dan menghafal surat Al-lail. *(Taqwa)*
 - Menanyakan kabar anak dan sholat 5 waktu. *(Empati dan Disiplin)*

- **KEGIATAN INTI**
TAHFIDZ (07.30 – 08.30)
 Masuk ke kelas/kelompok Tahfidz masing-masing dan diserahkan kepada guru Tahfidz

BAHASA JAWA (08.30 – 09.00)

Alpha Zone : Siswa menyanyikan lagu balonku dalam bahasa jawa.

Scence setting : Bermain INDONESIA PINTAR

Menebak kata Kendhang dan Seruling

Strategi : flas cart.

Prosedur Aktivitas :

- ☞ Siswa memperhatikan gambar gamelan yang ditunjukkan guru. *(Eksplorasi)*
- ☞ Siswa diberi waktu untuk menghafal nama nama gamelan
- ☞ Siswa melalui penugasan menempel potongan gambar gamelan dan mema.angkan dengan namanya di buku tulis masing-masing. *(Elaborasi)*

Pengambilan nilai psikomotor dan afektif

- ☞ Siswa mendapat penguatan dari guru tentang pentingnya mengenal budaya jawa terutama gamelan. *(Konfirmasi)*

Multiple Intelligences Approach : Mathematic logis, special visual

Teaching Aids : Gambar Gamelan.

Penilaian :

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Menggunting dan menempel	Psikomotor, afektif	Tidak Dinilai
2.	Memasangkan gambar dan nama gamelan	Psikomotor, kognitif	Dinilai

ISTIRAHAT 1 (09.00 – 09.15)

- Sholat dhuha. *(Taqwa)*
- Snack time.

BAHASA INDONESIA (09.15 – 10.15)

Alpha Zone:

- ☞ Siswa mendengarkan fun story dari guru (terserah guru mau bercerita tentang apa).

Scene Setting:

- ☞ Siswa menjawab bersama guru melakukan brain gym “beda kata dan gerakan”. Misal guru mengatakan “gajah” siswa mengatakan “besar” tapi sambil melakukan gerakan kebalikannya (kecil) dsb ... *(Eksplorasi)*

Strategi Aktivitas:

- Membuat list antonym dan sinonim.

Prosedur Aktivitas:

Satu jam pertama ...

- Siswa mendapatkan penjelasan dari guru bahwa hampir semua kata yang ada di dunia itu ada lawan katanya atau yang lebih dikenal dengan istilah antonym.. Misal: tinggi – rendah, hitam – putih, etc. (Eksplorasi)
- Siswa di pandu guru membuat list antonym (di lembar yang sudah disediakan guru). (Elaborasi)

Satu jam kedua ...

- Siswa mendapatkan penjelasan dari guru bahwa hampir semua kata yang ada di dunia itu ada persamaan katanya atau yang lebih dikenal dengan istilah sinonym.. Misal: bisa - dapat, etc. (Eksplorasi)
- Siswa di pandu guru membuat list sinonym (di lembar yang sudah disediakan guru). (Elaborasi)
- Siswa menempelkan list antonym dan sinonim di buku tulis mereka.
- Siswa mendapatkan penguatan bahwa seperti kata, Allah pun menciptakan manusia berpasangan, meskipun terkadang berbeda namun untuk saling melengkapi. (Konfirmasi)

MI Approach:

Linguistic, Intrapersonal, Matematik Logis

Teaching Aids:

Lembaran untuk menuliskan list antonym dan sinonim.

Penilaian:

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/Tidak Dinilai
1.	Membuat list antonym dan sinonim	Kognitif	Tidak Dinilai

SBK (10.15 – 10.45)

Alpha Zone : Siswa menyanyikan “pak tani punya kandang”.

Scence Setting: Cerita tentang hewan-hewan yang boleh untuk kurban

Strategi : applied learning.

Prosedur Aktivitas :

- Siswa diminta menyebutkan hewan-hewan yang diperbolehkan untuk kurban. (Eksplorasi)
- Siswa menjiplak gambar unta kemudian di warnai. (Elaborasi)
- Siswa mendapat penguatan untuk latihan berkurban. (Konfirmasi)

Multiple Intelligences Approach : kinestetik, matematik logik, intrapersonal.

Teaching Aids : LK mewarnai, crayon.

Penilaian :

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Mewarnai LK	Psikomotorik	Tidak dinilai

Penilaian Afektif siswa diambil setiap kali masuk kelas (sebarusnya), meliputi 5 indikator:

1. Siswa terhadap dirinya
2. Siswa terhadap temannya
3. Siswa terhadap gurunya
4. Siswa terhadap materi yang diajarkan
5. Siswa terhadap lingkungannya

Penilaian Afektif: Setiap kali masuk, siswa mendapatkan point atau modal untuk nilai afektif yaitu 9,5. Bertahan atau berkurangnya modal siswa tergantung pada 5 indikator penilaian afektif. Modal nilai akan berkurang bila memang ada yang dirasa, dilihat, dibuktikan bahwa siswa melakukan "pelanggaran" terhadap 5 indikator tadi. Misal: tidak memperhatikan guru, memukul teman, dll. Jumlah pengurangan akan disesuaikan dengan "pelanggaran yang dilakukan siswa". Setiap pelanggaran akan mengurangi modal sebanyak 0,2 point.

ISTIRAHAT 2 (10.45 – 11.00)

SBK Lanjutan (11.00 – 11.30)

KEPUTRIAN (11.30 – 12.00)

Kebijakan wali kelas masing-masing

ISTIRAHAT 3 (ISHOMA) (12.00 – 12.45)

- Sholat dhuhur. (Taqwa)
- Makan siang

BAHASA ARAB (12.45 – 13.45)

Diserahkan kepada guru Bahasa Arab

• PENUTUP

- Siswa bersama guru mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan dalam satu sehari. (Disiplin)
- Do'a pulang. (Taqwa)

New Ideas:

Problems:

Special Moments:

General Comment:

PERTEMUAN 6 (Sabtu, 5 Oktober 2013)
(BIMBEL IPA)

• PEMBUKAAN

PAGI CERIA :

- Do'a pagi dan menghafal hadist bimbingan. (Taqwa)
- Menanyakan siapa saja yang tidak masuk. (Empati)

• KEGIATAN INTI

PRAMUKA SIT (08.30 – 09.00)

Diserahkan kepada penanggung jawab pramuka

ISTIRAHAT 1 (09.00 – 09.15)

- Sholat dhuha. (Taqwa)
- Snack time

BIMBEL (IPA: Tempat hidup hewan) (09.15 -10.00)

AKTIVITAS
Alpha Zone :
Tepuk Thong ji

Scene Setting:

Siswa bersama guru bermain tebak-tebakan mengenai tempat hidup hewan (Eksplorasi)

- ⊗ Tempat hidup kucing, ayam, kelinci, kuda, kambing yaitu di.....(darat)
- ⊗ Tempat hidup ikan yaitu di(Air)
- ⊗ Tempat hidup katak yaitu di(darat dan air)

Prosedur Aktivitas:

- ☞ Siswa dan guru berdiskusi tentang tempat hidup masing-masing hewan agar hewan tersebut tetap survive (Eksplorasi)
- ☞ Siswa mencatat seputar tempat hidup hewan (Elaborasi)
Catatan
Hewan yang hidup di darat : Sapi, ayam, kucing, kelinci, kambing, dll
Hewan yang hidup di dalam tanah : Cacing
Hewan yang hidup di air : Ikan, gurita, paus, udang, dll
Hewan yang hidup bertengger pada pohon : Burung, kelelawar
Hewan yang hidup di tubuh makhluk hidup lain : kutu
Hewan yang hidup di dua tempat (Darat dan air) : katak, penyu
- ☞ Siswa mendapat penguatan dari guru tentang kebesaran Allah yang menciptakan dan memelihara segala ciptaannya dengan sempurna (Konfirmasi)

• PENUTUP

- Siswa diingatkan kembali tetap belajar di rumah. (Disiplin)
- Do'a pulang. (Taqwa)

New Ideas:
Problems:
Special Moments:
General Comment:

MINGGU II

PERTEMUAN 1 (Senin, 7 Oktober 2013)

(TAHFIDZ, QURAN HADIST, OLAHRAGA, CHARACTER BUILDING, IPA, QIRO'ATY)

• PEMBUKAAN

- Upacara Bendera (Disiplin, Nasionalisme)
- Do'a pagi (Taqwa)
- Pembacaan ikrar dan janji pelajar Islam

• KEGIATAN INTI

TAHFIDZ (07.30 – 08.30)

Masuk ke kelas/kelompok Tahfidz masing-masing dan diserahkan kepada guru Tahfidz.

QURAN HADIS (08.30 – 09.00)

Materi: Hadist “Balasan sifat penyayang”

Alpha Zone : Siswa “Menyanyi satu satu aku cinta Allah”

*Satu satu aku cinta Allah
Dua dua cinta Rasulullah
Tiga tiga cinta Orang tua
Satu dua tiga jalan masuk surga*

Warmer : Melafalkan hadist balasan sifat penyayang. *(Eksplorasi)*

Strategi : klasifikasi .

Prosedur Aktivitas :

- ☞ Siswa dan guru bertanya jawab tentang kasih sayang Allah terhadap makhluk ciptaannya. *(Eksplorasi)*
- ☞ Melalui penugasan siswa mengelompokkan aktivitas yang menunjukkan sayang dan tidak sayang dengan menggunting. *(Elaborasi)*

Pengambilan nilai psikomotor dan afektif

- ☞ Siswa mendapat penguatan dari guru dengan melafalkan kembali hadist balasan sifat penyayang. *(Konfirmasi)*

Multiple Intelligences Approach : Linguistic, Intrapersonal

Teaching Aids : Gambar beberapa kondisi muslim dari negara lain, kertas untuk menuliskan hasil diskusi.

Penilaian :

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Mengelompokkan	Afektif, psikomotor	Dinilai

ISTIRAHAT 1 (09.00 – 09.15)

- Sholat dhuha. *(Taqwa)*
- Snack time.

OLAHRAGA (09.15 – 10.15)

Diserahkan kepada guru olahraga

CHARACTER BUILDING (10.15 – 10.45)

Alpha Zone:

- ☞ Siswa melakukan tepuk konsentrasi bersama-sama.

Warmer:

- ☞ Siswa melakukan tepuk wudhu bersama-sama. *(Eksplorasi)*
- ☞ Siswa menyanyikan lagu “rukun wudhu” dan “sunnah wudhu” bersama-sama. *(Eksplorasi)*

Strategi Aktivitas:

Menyaksikan film

Prosedur Aktivitas:

- Siswa akan bersama-sama menonton film tentang bersuci, tapi sebelumnya siswa mendengarkan dan meyakini tata tertib selama mereka menonton film. Misal: tidak ngobrol sendiri, memperhatikan film yang ditonton agar tahu maksud dari film yang ditonton.
- Siswa menyaksikan film tentang cara bersuci. *(Elaborasi)*
- Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru terkait film yang baru saja ditonton.
- Siswa mendapatkan penguatan dari guru tentang pentingnya mengetahui dan mempraktekkan serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari tentang wudhu yang baik dan benar. *(Konfirmasi)*

MI Approach:

Linguistic, Intrapersonal, Spatial Visual.

Teaching Aids:

LCD, Laptop, Sound, VCD "Bersuci"

Penilaian:

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/Tidak Dinilai
1.	Menyaksikan film	Kognitif, Psikomotorik	Tidak Dinilai

ISTIRAHAT 2 (10.45 – 11.00)

IPA (11.00 – 12.00)

Materi : Tempat hidup Makhluk Hidup

Judul : Tempat hidupku

Alpha Zone : Siswa menyanyikan lagu "lihat kebunku".

Scence Setting: Siswa diminta menyebutkan tumbuhan apa saja yang ada di rumah. *(Eksplorasi)*

Strategi : tebak gambar.

Prosedur Aktivitas :

- Siswa menebak gambar tumbuhan yang di tempel guru di papan tulis. *(Eksplorasi)*
 - Siswa bersama guru bertanya jawab tentang tempat hidup tumbuhan. *(Eksplorasi)*
 - Siswa menuliskan hasil kesimpulan tanya jawab tersebut di buku tulis masing-masing dengan bimbingan guru. *(Elaborasi)*
- Catatan :
- Tempat Hidup Tumbuhan**
- Hidup di darat : pohon mangga, pohon pisang, pohon tomat, dsb.
 - Hidup di air : enceng gondok, teratai, bakau, papyrus, lili air, hidrila.
 - Hidup di tumbuhan lain : anggrek, paku, benalu, tali putri.
- Bagi siswa yang selesai menuliskan hasil diskusi, mengerjakan LK buatan guru. *(Elaborasi)*
 - Siswa mendapat penguatan dari guru tentang macam-macam tempat hidup tumbuhan. *(Konfirmasi)*

Multiple Intelligences Approach : Mathematic logic, linguistik, intrapersonal, interpersonal, spasial visual.

Teaching Aids : Gambar macam-macam pohon, LK Tempat hidup tumbuhan.

Penilaian :

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Menebak gambar tumbuhan	Kognitif	Tidak dinilai
2.	Diskusi dan tanya jawab tentang tumbuhan darat, air dan hidup pada tanaman lain.	Psikomotorik, kognitif, afektif	Tidak dinilai
3.	Menuliskan kesimpulan hasil diskusi	Kognitif	Tidak dinilai

ISTIRAHAT 3 (ISHOMA) (12.00 – 12.45)

- Sholat dhuhur. (Taqwa)
- Makan siang

QIRO'ATY (12.45 – 13.45)

Masuk ke kelas/kelompok Qiro'aty masing-masing dan diserahkan kepada guru Qiro'aty.

• **PENUTUP**

- Siswa bersama guru mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan dalam satu sehari. (Disiplin)
- Do'a pulang. (Taqwa)

New Ideas:
Problems:
Special Moments:
General Comment:

PERTEMUAN 2 (Selasa, 8 Oktober 2013)

(TAHFIDZ, FIQH, BAHASA INGGRIS, PKN, MATEMATIKA, QIRO'ATY)

• **PEMBUKAAN**

PAGI CERIA :

- Do'a pagi dan menghafal surat At Takatsur dan Al Qori'ah. (Taqwa)
- Menanyakan kabar anak dan kegiatan di rumah. (Empati dan Disiplin)

• **KEGIATAN INTI**

TAHFIDZ (07.30 – 08.30)

Masuk ke kelas/kelompok Tahfidz masing-masing dan diserahkan kepada guru Tahfidz.

FIQH (08.30 – 09.00)

Alpha Zone : Siswa melakukan tepuk satu ... dua... tiga

Tepuk satu: siswa tepuk satu kali sambil berhitung "one" ... yes

Tepuk dua: siswa tepuk dua kali sambil berhitung "one" "two" ... yes yes

Tepuk tiga: siswa tepuk tiga kali sambil berhitung "one" "two" "three" ... yes yes yes

Warning: Mengingat kembali urutan urutan wudhu,gerakan dan bacaan sholat dari tak.biratul ikhram sampai salam

Strategi : mengerjakan LK UH 1

Prosedur Aktivitas :

- ☞ Siswa mendengarkan tentang tata tertib saat mengerjakan. Misal: tidak melibat pekerjaan milik teman, duduk tenang, bertanya sesuatu yang tidak jelas hanya pada guru.
- ☞ Siswa mengerjakan soal dipandu guru. *(Elaborasi)*
- ☞ Siswa mengumpulkan hasil ulangan mereka pada guru.

Multiple Intelligences Approach : linguistik, intrapersonal,

Teaching Aids : -

Penilaian :

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Mengerjakan LK UH 1	Kognitif	Dinilai

Rubrik Penilaian:

No.	Nilai	Deskripsi
1.	15	Betul semua
2.		Salah satu Rumus : Nilai = Jumlah betul:.....

*Dimasukkan ke dalam daftar nilai sebagai nilai ulangan harian 1

ISTIRAHAT 1 (09.00 – 09.15)

- Sholat dhuha. *(Taqwa)*
- Snack time.

BAHASA INGGRIS (09.15 – 10.15)

Diserahkan kepada guru Bahasa Inggris.

PKn (10.15 – 10.45)

Alpha Zone : Siswa melakukan tepuk “anak ceria”

- Cis cis (tepuk telunjuk)
- Double double (tepuk dua jari)
- Bum bum (gerakan memukul ke bawah)
- Choky choky (gerakan ibu jari ke kanan dan ke kiri)
- Yes yes (gerakan yes)
- Aku ... anak ceria!!! (gerakan “chibi”)

*aku anak ceria bisa diganti dengan kata motivasi yang lain. (kreatifitas guru)

Scence Setting: Siswa diminta menyebutkan nama tumbuhan dan hewan yang ada di rumah/sekolah. *(Eksplorasi)*

Strategi : diskusi.

Prosedur Aktivitas :

- ☞ Siswa bersama guru bertanya jawab tentang manfaat tumbuhan dan hewan bagi manusia. *(Eksplorasi)*
- ☞ Siswa menuliskan hasil kesimpulan tanya jawab tersebut di buku tulis masing-masing dengan bimbingan guru. *(Elaborasi)*

Catatan : **Manfaat Tumbuhan (*Flora*) dan Hewan (*Fauna*) Bagi Manusia**

Manfaat tumbuhan bagi manusia :

- ✓ Bahan makanan (Padi, singkong, tomat, pisang, dll)
- ✓ Bahan bangunan (Pohon kelapa, bambu, dll)
- ✓ Obat tradisional (jahe, kunyit, dll)
- ✓ Menjadikan udara sejuk dan segar.

Manfaat hewan bagi manusia :

- ✓ Bahan makanan (sapi, ayam, kambing, dll)
- ✓ Alat transportasi (Kuda, dll)
- ✓ Hewan peliharaan (Kucing, kelinci dll)

Siswa mendapat penguatan dari guru pentingnya manfaat tumbuhan dan hewan bagi manusia. (*Konfirmasi*)

Multiple Intelligences Approach : Matematis logis, interpersonal, intrapersonal.

Teaching Aids :

Penilaian :

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Diskusi tentang manfaat tumbuhan dan hewan	Kognitif, Afektif	Tidak dinilai
2.	Menuliskan hasil diskusi di buku tulis	Kognitif	Tidak dinilai

ISTIRAHAT 2 (10.45 – 11.00)

MATEMATIKA (11.00 – 12.00)

Materi : Ulangan Harian 2

Judul : Aku bisa

Alpha Zone

Tepuk tarsan

Warmer : Perwakilan siswa laki-laki dan perempuan maju ke depan untuk menyelesaikan contoh soal di papan tulis (*Eksplorasi*)

$1\ 2\ 3 + 2\ 0\ 9 =$ (Kerjakan dengan susun panjang dan susun pendek)

Prosedur Aktivitasi :

1. Masing-masing siswa mendapat lembar kerja ulangan harian dan diminta untuk mengerjakannya secara mandiri (*Elaborasi*)
2. Siswa diminta untuk mengoreksi kembali dengan teliti hasil pekerjaan mereka sebelum dikumpulkan pada guru untuk di nilai. (*Konfirmasi*)

Strategi Aktivitas: Ulangan Harian 2

Multiple Intelligences Approach :

Matematis logis, interpersonal, intrapersonal dan kinestetik.

Teaching Aids :

Lembar ulangan harian 2 penjumlahan

Sumber Belajar

1. Senang matematika BSE

Multiple Intelligent Approach

Logis matematis, Kinestetik, Intrapersonal, Naturalis

Penilaian = jumlah benar : 2 (cara menilai pekerjaan guru)

14 soal penjumlahan susun dan panjang, 2 soal cerita (10 + 10 = 20) dan 2 soal cerita (10 + 10 = 20) jadi jika benar semua nilainya 10 + 20 + 20 = 50

ISTIRAHAT 3 (ISHOMA) (12.00 -12.45)

- Sholat dhuhur. (Taqwa)
- Makan siang

QIRO'ATY (12.45 – 13.45)

Masuk ke kelas/kelompok Qiro'aty masing-masing dan diserahkan kepada guru Qiro'aty.

• PENUTUP

- Siswa bersama guru mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan dalam satu sehari. (Disiplin)
- Do'a pulang. (Taqwa)

New Ideas:
Problems:
Special Moments:
General Comment:

PERTEMUAN 3 (Rabu, 9 Oktober 2013)

(TAHFIDZ, AQIDAH AKHLAK, BAHASA INDONESIA, IPS, MATEMATIKA, QIRO'ATY)

• PEMBUKAAN

PAGI CERIA :

- Do'a pagi dan menghafal surat Al Adiyat dan Al Zalzalah. (Taqwa)
- Menanyakan kabar anak dan sholat 5 waktu di rumah. (Empati dan Disiplin)

• KEGIATAN INTI

TAHFIDZ (07.30 -08.30)

Masuk ke kelas/kelompok Tahfidz masing-masing dan diserahkan kepada guru Tahfidz.

AQIDAH AKHLAK (08.30 – 09.00)

Alpha Zone : Siswa melakukan Tepuk "Satu, dua, tiga, lima".

Tepuk satu.... Prok....

Tepuk dua... Prok prok...

Tepuk tiga... Prok prok prok...

Tepuk lima... Prok prok... Prok prok... Prok...

Warmer : Hidup Sederhana

Rendah hati dalam bahasa arab adalah Tawadhu'. Yaitu orang menyadari bahwa semua kenikmatan yang didapatnya bersumber dari Allah SWT. tawadhu merupakan salah satu akhlak terpuji yang wajib dimiliki oleh setiap umat islam.

Strategi : penugasan.

Prosedur Aktivitas :

- ☛ Siswa bersama guru bertanya jawab seputar manfaat Hidup Sederhana. *(Eksplorasi)*
- ☛ Siswa melalui penugasan mengerjakan LK yang sudah disediakan *(Elaborasi)*
- ☛ Siswa mendapat penguatan dari guru tentang pentingnya Hidup Sederhana dalam kehidupan sehari-hari. *(Konfirmasi)*

Multiple Intelligences Approach : interpersonal

Teaching Aids : LK Hidup sederhana

Penilaian :

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Mengerjakan LK	Kognitif	Tidak Dinilai

ISTIRAHAT 1 (09.00 – 09.15)

- Sholat dhuha. *(Taqwa)*
- Snack time.

BAHASA INDONESIA (09.15 – 10.15)

Alpha Zone:

- ☛ Siswa menyanyikan lagu “Burung Kakak Tua” dan “Topi Saya Bundar” secara bersamaan. Siswa putra menyanyikan “Burung Kakak Tua” dan siswa putri menyanyikan lagu “Topi Saya Bundar”. Siswa putra atau siswa putri yang lebih konsentrasi?

Scene Setting:

- ☛ Siswa melakukan permainan tebak gambar tumbuhan berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan guru. *(Eksplorasi)*

Misal: Tumbuhan apakah aku, tubuhku berduri, tapi aku punya bunga yang sangat indah dan harum. Warnaku ada yang merah, ada yang putih, juga ada yang kuning. *(Mawar)*

Strategi Aktivitas:

- ☛ Mix and Match!

Prosedur Aktivitas:

- ☛ Siswa membentuk kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari dua siswa *(berpasangan)*. Setiap siswa dalam kelompok tersebut akan mendapatkan gambar berbagai macam tumbuhan dan mendapatkan ciri-ciri dari masing-masing tumbuhan tersebut. Tugas siswa adalah mendiskusikan dengan teman satu kelompoknya tentang gambar dan ciri-cirinya *(menjodohkan gambar dengan ciri-cirinya)* dan menempelkannya di buku tulis mereka.

*ada lima gambar, yang diberi ciri-ciri oleh guru (yang harus dijodohkan) ada 3 gambar. Yang 2 gambar lagi siswa membuat ciri-cirinya sendiri (sesuai gambar). *(Elaborasi)*

- ☛ Siswa bersama guru mencocokkan hasil kerja kelompok mereka. *(Elaborasi)*

- ☛ Siswa mendapatkan penguatan untuk bisa membuat ciri-ciri atau mendeskripsikan setiap tumbuhan yang mereka temui. Karena dengan mengetahui ciri-ciri sebuah tumbuhan akan

mempermudah kita memberikan informasi kepada orang lain tentang sebuah tumbuhan.
(Konfirmasi)

MI Approach:
Linguistic, Intrapersonal, Kinestetik, Spatial Visual

Teaching Aids:
Gambar tumbuhan dan ciri-cirinya

Penilaian:

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/Tidak Dinilai
1.	Tebak gambar	Kogitif, Psikomotorik	Tidak Dinilai
2.	Mix and Match!	Kognitif, Psikomotorik	Tidak Dinilai

Pengambilan nilai afektif 3

Penilaian Afektif

Penilaian Afektif siswa diambil setiap kali masuk kelas (seharusnya), meliputi 5 indikator:

1. Siswa terhadap dirinya
2. Siswa terhadap temannya
3. Siswa terhadap gurunya
4. Siswa terhadap materi yang diajarkan
5. Siswa terhadap lingkungannya

Penilaian Afektif: Setiap kali masuk, siswa mendapatkan point atau modal untuk nilai afektif yaitu 95. Bertahan atau berkurangnya modal siswa tergantung pada 5 indikator penilaian afektif. Modal nilai akan berkurang bila memang ada yang dirasa, dilihat, dibuktikan bahwa siswa melakukan "pelanggaran" terhadap 5 indikator tadi. Misal: tidak memperhatikan guru, memukul teman, dll. Jumlah pengurangan akan disesuaikan dengan "pelanggaran yang dilakukan siswa". Setiap pelanggaran akan mengurangi modal sebanyak 2 point.

IPS (10.15 – 10.45)

Alpha Zone : Siswa Siswa melakukan permainan "tatap mata temannya". (yang memejamkan mata duluan berarti yang kalah. Yang kalah tugasnya memijat pundak temannya 2 menit).

Warmer: siswa menyebutkan kembali peristiwa penting dalam keluarga yang dialaminya.

Strategi: mengerjakan LK

Prosedur aktivitas:

- Salah satu siswa menceritakan peristiwa penting yang dialaminya. (eksplorasi)
- Siswa melalui penugasan mengerjakan LK yang sudah disediakan. (elaborasi)
- Siswa mendapat penguatan dari guru

Teaching Aids : LK peristiwa penting dalam keluarga.

Penilaian :

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Menuliskan hasil diskusi	Kognitif	Tidak dinilai
2.	Mengerjakan LK "Menuliskan Pengalamanku"	Kognitif, Psikomotorik,	Dinilai

Rubrik Penilaian:

No.	Nilai	Deskripsi
1.	9,5	Isi cerita Bisa dipahami (alur jelas)
	9,0	Kurang bisa dipahami (alur kurang jelas)
2.	9,5	Panjang karangan Banyak
	9,0	Sedang
	8,5	Sedikit

*Dimasukkan ke dalam daftar nilai sebagai nilai psikomotorik.

PENGAMBILAN NILAI AFEKTIF

Penilaian Afektif siswa diambil setiap kali masuk kelas (seharusnya), meliputi 5 indikator:

1. Siswa terhadap dirinya
2. Siswa terhadap temannya
3. Siswa terhadap gurunya
4. Siswa terhadap materi yang diajarkan
5. Siswa terhadap lingkungannya

Penilaian Afektif: Setiap kali masuk, siswa mendapatkan point atau modal untuk nilai afektif yaitu 95. Bertahan atau berkurangnya modal siswa tergantung pada 5 indikator penilaian afektif. Modal nilai akan berkurang bila memang ada yang dirasa, dilihat, dibuktikan bahwa siswa melakukan "pelanggaran" terhadap 5 indikator tadi. Misal: tidak memperhatikan guru, memukul teman, dll. Jumlah pengurangan akan disesuaikan dengan "pelanggaran yang dilakukan siswa". Setiap pelanggaran akan mengurangi modal sebanyak 2 point.

ISTIRAHAT 2 (10.45 – 11.00)

MATEMATIKA (11.00 – 12.00)

Materi : Pengurangan tanpa meminjam

Judul : Hitung mundur

Alpha Zone : Siswa melakukan brain gym "palu dan gosok" (tangan kanan seperti sedang memalu, tangan kiri seperti sedang menggosok, dilakukan secara bersamaan) dengan menyanyikan lagu "Becak".

Scence Setting: Siswa diminta menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru.

Pertanyaannya seputar pengurangan sederhana, mengingat materi kelas 1.

Soal : Amir mempunyai permen sebanyak 226 buah, karena Amir sangat sayang pada adiknya, kemudian Amir memberikannya 115 buah pada adiknya. Berapa sisa permen yang dimiliki Amir sekarang? Darimana kalian mendapat jawabannya? (Eksplorasi)

Jawabannya yaitu dengan cara mengurangnya. Caranya kita susun dulu bilangannya yuk, perhatikan dengan cermat.

$$\begin{array}{r} 126 \\ -115 \\ \hline 233 \end{array}$$

PERHATIKAN BAIK-BAIK...

- 🕒 Kurangkan angka satuan $6-5 = 1$
 - 🕒 Kurangkan angka puluhan $2-1 = 1$
 - 🕒 Kurangkan angka ratusan $2-1 = 1$
- Hasilnya 111

Strategi Aktivitas: Mencatat

Prosedur Aktivitas :

☞ Siswa dan guru bertanya jawab tentang teknik pengurangan dengan benar. Siswa mendapat penjelasan tentang pengurangan 0. Berapapun bilangannya jika dikurangi 0, hasilnya tetap bilangan itu sendiri (*Eksplorasi*)

☞ Siswa mencatat di buku tulis masing-masing, pengurangan tanpa meminjam (*Elaborasi*)
Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

- a. $10 - 5 =$
- b. $15 - 0 =$
- c. $11 - 9 =$
- d. $78 - 7 =$
- e. $96 - 62 =$
- f. $41 - 30 =$
- g. $199 - 84 =$
- h. $213 - 101 =$
- i. $476 - 213 =$
- j. $879 - 350 =$

☞ Siswa mendapat penguatan dari guru bahwa kunci dalam mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan adalah menghitung mundur dan ketelitian. (*Konfirmasi*)

Multiple Intelligences Approach : Matematis logis, intrapersonal, interpersonal, kinestetik.

Teaching Aids : -

Penilaian :

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Mengerjakan soal di buku tulis	Kognitif	Dinilai

*Tidak masuk daftar nilai

Rubrik Penilaian:

☞ Aktivitas 1 Mengerjakan soal di buku tulis

No.	Nilai	Deskripsi
1.	A	Betul semua
2.	A-	Salah satu, dst

ISTIRAHAT 3 (ISHOMA) (12.00 – 12.45)

- Sholat dhuhur. (*Taqwa*)
- Makan siang

QIRO'ATY (12.45 – 13.45)

Masuk ke kelas/kelompok Qiro'aty masing-masing dan diserahkan kepada guru Qiro'aty.

• PENUTUP

- Siswa bersama guru mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan dalam satu sehari. (*Disiplin*)
- Do'a pulang. (*Taqwa*)

New Ideas:
Problems:
Special Moments:
General Comment:

PERTEMUAN 4 (Kamis, 10 Oktober 2013)

(TAHFIDZ, MATEMATIKA, BAHASA ARAB, BAHASA INDONESIA, QIRO'ATY)

- **PEMBUKAAN PAGI CERIA :**

- Do'a pagi dan muroja'ah surat Al Bayyinah dan Al Qadar. *(Taqwa)*
- Menanyakan kabar anak dan siapa saja yang tidak masuk hari ini. *(Empati dan Disiplin)*

- **KEGIATAN INTI**

TAHFIDZ (07.30 – 08.30)

Masuk ke kelas/kelompok Tahfidz masing-masing dan diserahkan kepada guru Tahfidz.

MATEMATIKA

Materi : Pengurangan tanpa meminjam

Judul : Aku bisa menyelesaikannya

Alpha Zone : Siswa melakukan tepuk "Anak Ceria"

Cis cis (tepek telunjuk)

Double double (tepek dua jari)

Bum bum (gerakan memukul ke bawah)

Choky choky (gerakan ibu jari ke kanan dan ke kiri)

Yes yes (gerakan yes)

Aku ... anak ceria!!! (gerakan "chibi")

Warmer: Siswa di bagi menjadi 3 kelompok besar. Masing-masing kelompok mengirimkan anggotanya untuk menyelesaikan tantang dan yang di tuliskan guru di papan tulis. Mereka berlomba dan sportif, bagi yang tidak menyelesaikan tidak diperkenankan untuk memberitahukan jawaban. *(Eksplorasi)*

Soal tantangan

$$\begin{array}{r} 189 \\ - 65 \\ \hline \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 190 \\ - 20 \\ \hline \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 136 \\ - 122 \\ \hline \end{array}$$

Prosedur Aktivitas

1. Bagi anggota kelompok yang terlebih dahulu menyelesaikan tantangan dan setelah dikoreksi bersama hasilnya benar berhak mendapat lembar kerja terlebih dahulu dan boleh dikerjakan secara berkelompok *(Elaborasi)*
2. Siswa mendapat penegasan dari guru cermat dan teliti dalam menghitung mundur *(Konfirmasi)*
(Karakter: Ketelitian, Keberanian, ketekunan, tanggungjawab)

Strategi

Penugasan berkelompok

Teaching Aids

1. Lembar kerja pengurangan tanpa meminjam

Sumber Belajar

1. Senang matematika BSE

Multiple Intelligent Approach

Logis matematis, Intrapersonal, naturalis, kinestetik

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Berlomba dalam menyelesaikan tantangan soal pengurangan tanpa meminjam	Kognitif dan Afektif	Tidak di nilai
2.	Mengerjakan lembar kerja secara berkelompok	Kognitif	Tidak di nilai

ISTIRAHAT 1 (09.00 – 09.15)

- Sholat dhuha. (Taqwa)
- Snack time

MATEMATIKA - Lanjutan (09.15 – 09.45)**AKTIVITAS****BAHASA ARAB (09.45 – 10.45)**

Diserahkan kepada guru Bahasa Arab

ISTIRAHAT 2 (10.45 – 11.00)**BAHASA INDONESIA (11.00 – 12.00)****Alpha Zone:**

- ☞ Siswa menyanyikan lagu “Tiga Anak bebek”

Tiga anak bebek sedang berenang
Naik gunung lalu menghilang
Induk bebek mencari wek wek
Mati satu tinggalah dua
dst ...

Scene Setting:

- ☞ Siswa memperhatikan beberapa judul buku dan beberapa judul tulisan dari koran yang dibawa guru. (Eksplorasi)
- ☞ Siswa membaca judul buku tersebut dan guru menuliskan judul buku atau judul tulisan tersebut di papan tulis.

Strategi Aktivitas:

- ☞ Ayo cari lima judul buku di perpustakaan.

Prosedur Aktivitas:

- ☞ Siswa mendapatkan penjelasan dari guru tentang apa yang mereka bahas di kegiatan scene setting tadi. Bahwa huruf kapital juga dipakai untuk sebuah judul buku atau karangan. (Eksplorasi)
- ☞ Siswa menyebutkan mantra ajaib huruf kapital yang bertambah satu lagi: “Huruf kapital dipakai di awal kalimat, dan nama orang, dan nama kota, dan nama hari, dan nama suku bangsa, dan nama keluarga, dan nama bahasa, dan judul karangan”. (Eksplorasi)
- ☞ Siswa diberi tugas 10 menit oleh guru untuk mencari 5 judul buku atau judul karangan di perpustakaan. Mereka harus menuliskan judul karangan tersebut persis seperti yang tertera di buku tersebut. Termasuk penulisannya. Setelah itu kembali ke kelas dan mendiskusikan hasil penemuan mereka beraama-sama di kelas. (Elaborasi)
- ☞ Siswa mengerjakan LK “Huruf Kapital” untuk judul karangan. (Elaborasi)

- Siswa mendapatkan penguatan bahwa pemakaian huruf capital yang mereka pelajari sudah semakin banyak (ada 7), maka siswa harus banyak berlatih dan mulai menggunakan huruf capital disemua catatan atau tulisan mereka di semua pelajaran. (Konfirmasi)

MI Approach:
Mathematic logis, Intrapersonal, Spatial Visual

Teaching Aids:
LK Huruf Kapital Untuk Judul Karangan.

Penilaian:

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/Tidak Dinilai
1.	Ayo cari lima judul buku!	Psikomotorik, Kognitif	Tidak Dinilai
2.	Mengerjakan LK Huruf Kapital Untuk Judul Karangan	Kognitif	Dinilai tapi tidak dimasukkan ke dalam nilai.

ISTIRAHAT 3 (ISHOMA) (12.00 – 12.45)

- Sholat dhuhur. (Taqwa)
- Makan siang

QIRO'ATY (12.45 -13.45)

Masuk ke kelas/kelompok Qiro'aty masing-masing dan diserahkan kepada guru Qiro'aty.

- **PENUTUP**
- Siswa bersama guru mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan dalam satu sehari. (Disiplin)
- Do'a pulang. (Taqwa)

New Ideas:
Problems:
Special Moments:
General Comment:

PERTEMUAN 5 (Jumat, 11 Oktober 2013)

(TAHFIDZ, BAHASA JAWA, BAHASA INDONESIA, SBK, BAHASA ARAB)

- **PEMBUKAAN**
PAGI CERIA :
- Do'a pagi dan menghafal hadist bimbingan sesudah sholat. (Taqwa)
- Menanyakan kabar anak dan sholat 5 waktu. (Empati dan Disiplin)

• **KEGIATAN INTI**

TAHFIDZ (07.30 – 08.30)

Masuk ke kelas/kelompok Tahfidz masing-masing dan diserahkan kepada guru Tahfidz.

BAHASA JAWA (08.30 – 09.00)

Alpha Zone : Siswa menyanyikan lagu balonku ada 5 dengan huruf vocal "E" semuanya
Belenke ede leme, repe-repe wemenye...
Hejeu, keneng kelebe

Mereh mede den bere
 Meltes belen hejeu deeeeeeeeeer
 Heteke senget kecew
 Belenke tenggel leme
 Kepegeng eret-eret...

Scence setting : tebak-tebakan!!

1. Siapakah aku, bentukku panjang. Cara mainku adalah dengan ditiup. (scruling)
2. Siapakah aku, bentukku bulat. Cara mainku adalah dengan di pikul (kendang)
3. Siapakah aku, aku terbuat dari besi, benukku bulat, cara mainku dipukul.(Gong)

Strategi : Diskusi.

Prosedur Aktivitas :

1. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang gamelan lan cara ngunike. *(Eksplorasi)*
2. Siswa melalui penugasan menempel potongan gambar gamelan dengan menuliskan keterangan dan cara membunyikannya. *(Elaborasi)*

GAMELAN

- ✓ Gamelan yaiku seperangkat alat musik Jawa.
- ✓ Maceme gamelan ono ake, yiku:
 - Bonang
Bonang digawe saka wesi, bentuke kaya ceret utawa pot. Cara ngunike di penthung
 - Siter
Siter digawe saka senar, bentuke kaya gitar. Cara ngunike di petik
 - Gambang
Gambang digawe saka kayu lan wesi, bentuke kaya watu nisan. Cara ngunike di penthung
 - Gong
Gong digawe saka wesi, bentuke kaya piring gedhe. Cara ngunike di penthung
 - Kendang
Kendang digawe saka kayu lan kulit lembu, bentuke kaya tabung. Cara ngunike di tabuh

3. Siswa mendapat penguatan dari guru tentang pentingnya mengenal budaya jawa terutama gamelan. *(Konfirmasi)*

Multiple Intelligences Approach : Mathematic logis, special visual

Teaching Aids : Gambar Gamelan.

Penilaian :

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.			
2.			

ISTIRAHAT 1 (09.00 – 09.15)

- Sholat dhuha. *(Taqwa)*
- Snack time.

BAHASA INDONESIA (09.15 – 10.15)

Alpha Zone:

1. Siswa melakukan tepuk “Triple O”

- Prok 3x ... Open your mind ... (sambil meletakkan telunjuk di dahi-seperti orang berpikir)
- Prok 3x ... Open your heart ... (sambil meletakkan tangan di depan dada)
- Prok 3x ... Open your hand ... (sambil membuka lebar tangan di depan dada)

Scene setting :

- Siswa menebak nama huruf yang guru tuliskan bentuk latinnya /bentuk tepak sambungnya di papan tulis. (Eksplorasi)

Strategi Aktivitas:

- Menulis tegak sambung.

Prosedur Aktivitas:

- Siswa mendapatkan penjelasan tentang menulis tegak sambung. Misalkan tentang hatus dan tebalnya, peletakkan hurufnya di garis yang sempit, tinggi rendahnya huruf, huruf capital untuk masing-masing huruf bila menggunakan tegak sambung Guru bisa memaka media poster tulisan tegak sambung. (Eksplorasi)
- Siswa mengerjakan beberapa soal menulis tegak sambung di buku tulis mereka. Saat siswa mengerjakan guru berkeliling untuk mengecek pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis tegak sambung. (Eksplorasi)
- Siswa mengerjakan LK menulis tegak sambung yang sudah disiapkan oleh guru. (Elaborasi)
- Siswa mendapatkan penjelasan dari guru bahwa dengan sering berlatih menulis tegak sambung, siswa bisa melatih kesabaraan mereka dan "rasa" mereka. Siswa juga diingatkan kembali akan cara-cara dalam menulis tegak sambung. (Konfirmasi)

MI Approach:

Intrapersonal, Spatial Visual, Kinestetik

Teaching Aids:

Poster huruf tegak sambung, LK huruf capital.

Penilaian:

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/Tidak Dinilai
1.	Mengerjakan LK huruf kapital	Kognitif	Dinilai dimasukkan ke dalam daftar nilai.

Rubrik Penilaian:

No.	Kriteria	Nilai
1.	Semua jawaban benar tanpa ada kesalahan	100
2.	Setiap kesalahan akan mengurangi nilai sebanyak 0,1 point	

SBK (10.15 – 10.45)

Alpha Zone : "Tepuk Pramuka".

Scence Setting: Menebak nama hewan yang telah disebutkan ciri-cirinya oleh guru (domba)

Strategi : Proyek.

Prosedur Aktivitas :

- Siswa diminta menyiapkan kapas
- Siswa mendapat gambar domba dari guru. (Eksplorasi)
- Siswa dipandu guru membuat kolase dengan kapas. (Elaborasi)
- Siswa dan guru mendisplay hasil kerja. (Konfirmasi)

Multiple Intelligences Approach : kinestetik, matematik logik, intrapersonal.

Teaching Aids : LK ,kapas, crayon.

Penilaian :

No.	Aktivitas	Ranah	Dinilai/tidak dinilai
1.	Kolase domba	Psikomotorik	dinilai

ISTIRAHAT 2 (10.45 – 11.00)

SBK Lanjutan (11.00 – 11.30)

KEPUTRIAN (11.30 – 12.00)

Kebijakan wali kelas masing-masing

ISTIRAHAT 3 (ISHOMA) (12.00 – 12.45)

- Sholat dhuhur. (Taqwa)
- Makan siang

BAHASA ARAB (12.45 – 13.45)

Diserahkan kepada guru Bahasa Arab

• PENUTUP

- Siswa bersama guru mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan dalam satu sehari. (Disiplin)
- Do'a pulang. (Taqwa)

New Ideas:

Problems:

Special Moments:

General Comment:

(Sabtu, 12 Oktober 2013)

(BIMBEL MATEMATIKA)

• PEMBUKAAN

PAGI CERIA :

- Do'a pagi dan menghafal hadist bimbingan. (Taqwa)
- Menanyakan siapa saja yang tidak masuk. (Empati)

• KEGIATAN INTI

PRAMUKA SIT (08.30 – 09.00)

Diserahkan kepada penanggung jawab pramuka

ISTIRAHAT 1 (09.00 – 09.15)

- Sholat dhuha. (Taqwa)
- Snack time

BIMBEL (Matematika) (09.15 -10.00)

AKTIVITAS

Alpha Zone :

Tepuk Matematika

Scene Setting:

- ☞ Siswa dikenalkan bilangan genap dan bilangan ganjil. Bilangan genap yaitu bilangan yang habis di bagi 2, sedangkan bilangan ganjil yaitu bilangan yang tidak habis di bagi 2. Jika bilangannya besar, maka lihat angka terakhirnya (*Eksplorasi*)

Bilangan genap 2, 4, 6, 8, 0

Bilangan ganjil 1, 3, 5, 7, 9

Prosedur Aktivitas:

- ☞ Siswa dan guru membahas tentang cara menebak bilangan genap atau bilangan ganjil yaitu dengan melihat angka belakang pada bilangan tersebut. (*Eksplorasi*)
Contoh : 112 lihat angka belakangnya yaitu 2. 2 termasuk bilangan genap, jadi 112 adalah bilangan genap.
- ☞ Masing-masing siswa mengerjakan lembar kerja bilangan genap ganjil secara mandiri (*Elaborasi*)
- ☞ Siswa mendapat penguatan dari guru tentang melihat bilangan dan memasukkan pada bilangan genap atau ganjil yaitu dengan melihat angka belakangnya (*Konfirmasi*)

• PENUTUP

- Siswa diingatkan kembali tetap belajar di rumah. (*Disiplin*)
- Do'a pulang. (*Taqwa*)

V. Sumber belajar

- ❖ Aqidah Akhlak. Kelas 2. Aneka Ilmu.
- ❖ Fiqh. Kelas 2. Aneka Ilmu.
- ❖ Juz Amma.
- ❖ PKn. Kelas 2. Yudhistira.
- ❖ Dimensi PKn. Kelas 2.
- ❖ Sasebi. Kelas 2. Erlangga.
- ❖ Matematika 2. Nurul Fikri.
- ❖ Sains. Kelas 2. Nurul Fikri.
- ❖ IPS. Kelas 2. Yudhistira.
- ❖ Wursita Basa 2. Sahabat.

Tanggal konsultasi : 28 September 2013

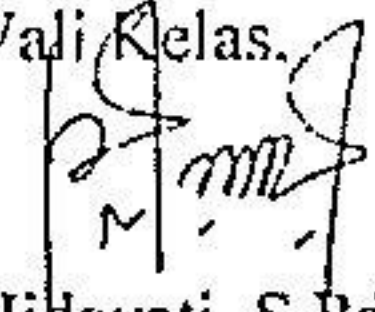
Pekalongan, 27 September 2013

Tim Teaching kelas 2 :

1. Novi Hidayati, S.Pd (Wali kelas 2A)
2. Itaqillah (Wakil wali kelas 2A)
3. Ceria Oktaviani, S.Pd. (Wali kelas 2B)
4. Siti Fatimah (Wakil wali kelas 2B)
5. Nani Rustiawati, S.Hum (Wali kelas 2C)
6. Ena Ave Siana, S.Pd (Wakil wali kelas 2C)

Guru Konsultan

Ceria Oktaviani, S.Pd.

Wali Kelas.


Novi Hidayati, S.Pd.

Mengetahui,
Kepala sekolah

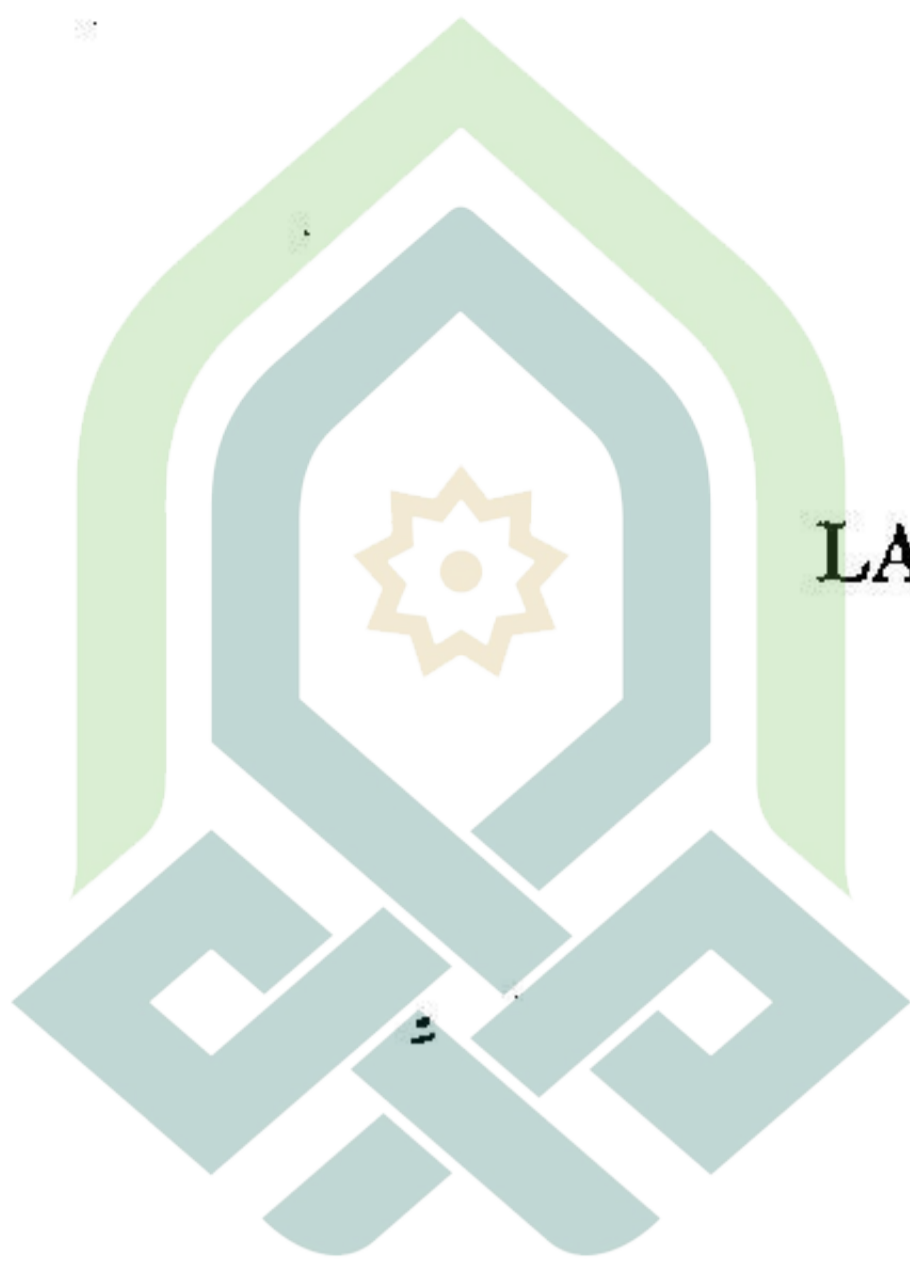
Nonon Arief Rachman, S.E.

TABEL PENGAMATAN "MENANAM BIJI KACANG HIJAU"

No	Hari	Perubahan yang tampak	Gambar
1	Pertama		
2	Kedua		
3	Ketiga		

TABEL PENGAMATAN "MENANAM BIJI KACANG HIJAU"

No	Hari	Perubahan yang tampak	Gambar
1	Pertama		
2	Kedua		
3	Ketiga		



LATIHAN ULANGAN FIQIH

Kelas 2 Semester 1

Nama :

No Absen :

1. Sholat artinya.....
2. Sholat dimulai dari..... dan diakhiri dengan.....
3. Sholat adalah ibadah menyembah kepada.....
4. Ketika kita sholat, pandangan mata kita memandang ke tempat.....
5. Tuliskan bacaan ketika rukuk.....
6. Bangun dari rukuk adalah gerakan.....
7. Jumlah sujud ketika kita sholat subuh ada.....
8. Bacaan ketika sujud adalah.....
9. Salam pertama menoleh ke..... dan salam kedua menoleh ke.....
10. Ketika kita wudhu, kita disunahkan mendahulukan anggota badan sebelah.....dulu.
11. Kita juga disunahkan membasuh anggota badan ketika wudhu sebanyakkali
12. Sebelum dan sesudah wudhu kita disunahkan membaca.....
13. Ketika sholat, Salman bergurau. Maka sholatnya.....dan harus.....



AKU BISA SHOLAT DENGAN TERTIB

ULANGAN HARIAN 1 FIQIH

Nama ku :

Kelas ku :

- Sholat artinya.....
Setiap akan melakukan sholat kita harus.....
Tanda waktu sholat akan dimulai yaitu.....
Orang yang memimpin sholat disebut.....
Gambar di bawah ini sedang membasuh.....



- Samiallahu liman hamidah dibaca ketika.....
Ketika kita sholat, kita menghadap ke arah.....



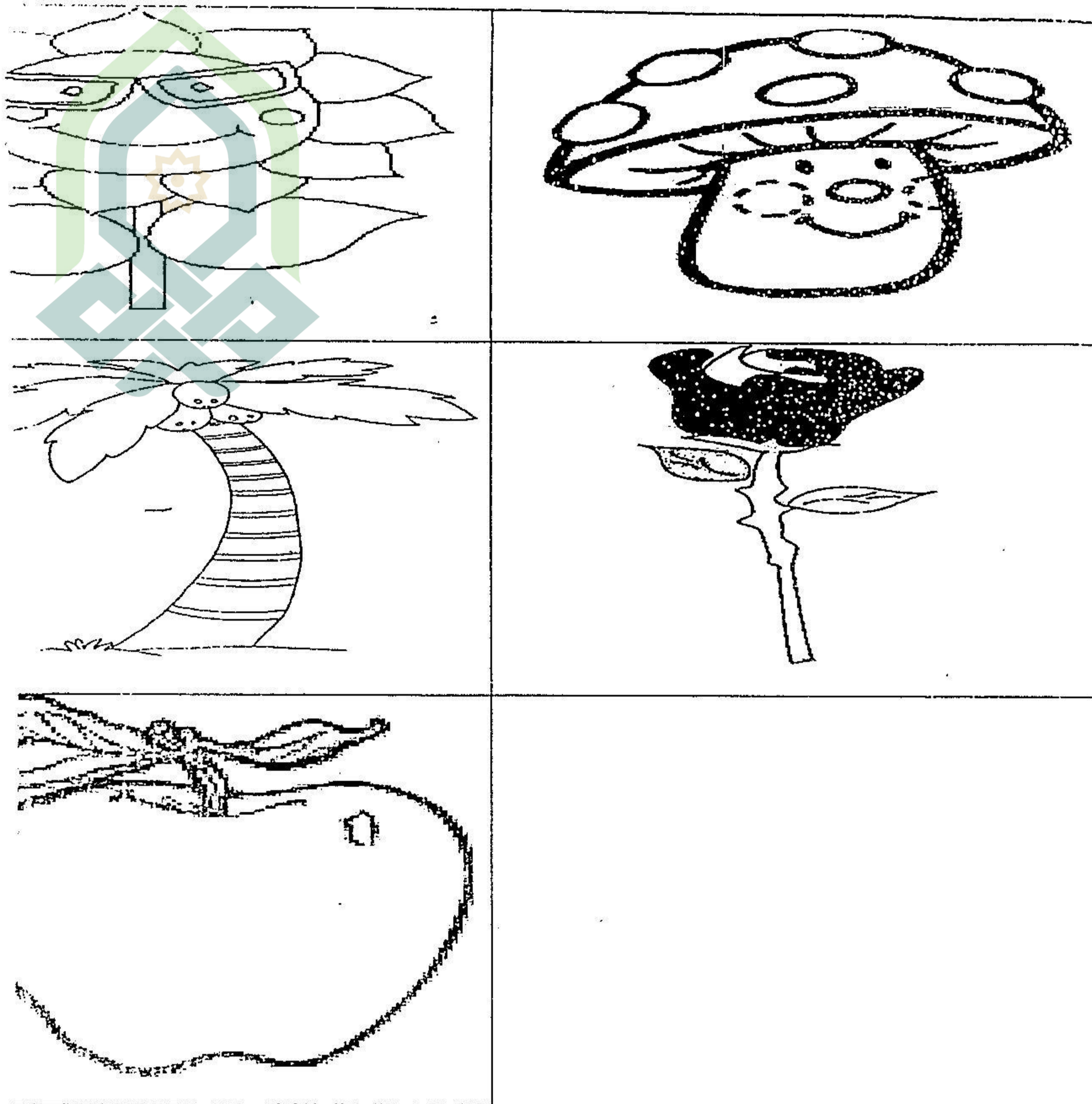
- gambar sholat di samping adalah gerakan.....
Tuliskan bacaan ketika sujud.....
Ketika adzan sudah berkumandang, kita bersegera melaksanakan.....
Ketika kita rukuk kita
membaca.....
Sebelum dan sesudah wudhu kita disunnahkan membaca.....
Lanjutkan do'a sesudah wudhu di bawah ini!

Allahummaj'alni minat tawwabina waj'alni minal mutaththirin waj'alni
min 'ibaadikas.....

Ketika kita wudhu kita disunnahkan membasuh anggota wudhu yang
sebelah.....

Ketika Ahmad sholat, Ahmad ngobrol dengan Salman. maka sholat Ahmad
dan Salman tidak sah. jadi Ahmad dan Salman harus.....sholatnya.

Aku anak shalih dan shalihah, aku bisa membasuh anggota wudhuku dengan
baik, dan sholat dengan disiplin. Agar semua urusanku
dibudahkan oleh Allah. amiiiiin.....



<p>uri. Walau begitu harum. Warnakupun am. Ada yang merah, lin ada yang kuning.</p>	<p>Tubuhku pendek bahkan hampir menyentuh tanah. Aku hidup ditempat yang gelap dan lembab. Tubuhku sangat lunak. Aku biasa dijadikan bahan makanan. Dibuat sup atau digoreng tepung. Bahasa Inggrisku adalah mushroom.</p>	<p>Aku adalah bunga. Warnaku kuning. Kelopak bungaku sangat besar. Bungaku selalu menghadap kearah sinar matahari. Biji bungaku bisa dibuat menjadi kwaci. Kalian pasti pernah makan kwaci kan? Itulah bijiku.</p>
---	--	--



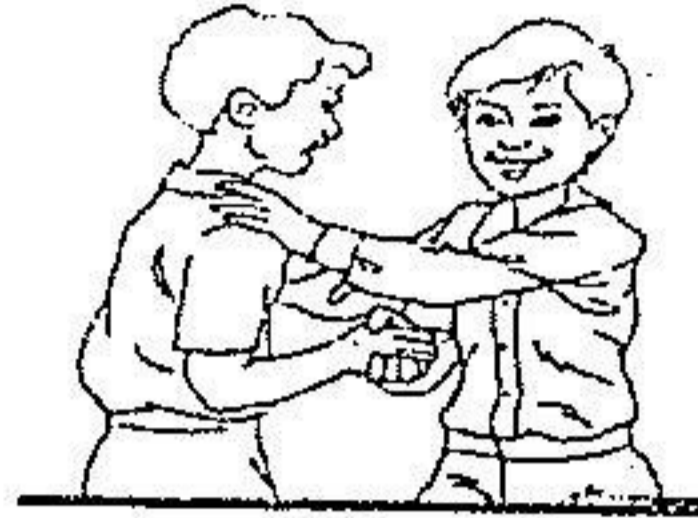
LEMBAR KERJA QUR'AN HADIST

Kelas 2/ Semester 1 (Gasal)

Nama :

No. Absen :

Berikanlah pendapatmu tentang gambar di bawah ini dengan menuliskan sayang dan tidak sayang!



Guntinglah pernyataan di bawah dan kelompokkan kedalam tabel di bawah ini!

Sayang	Tidak Sayang

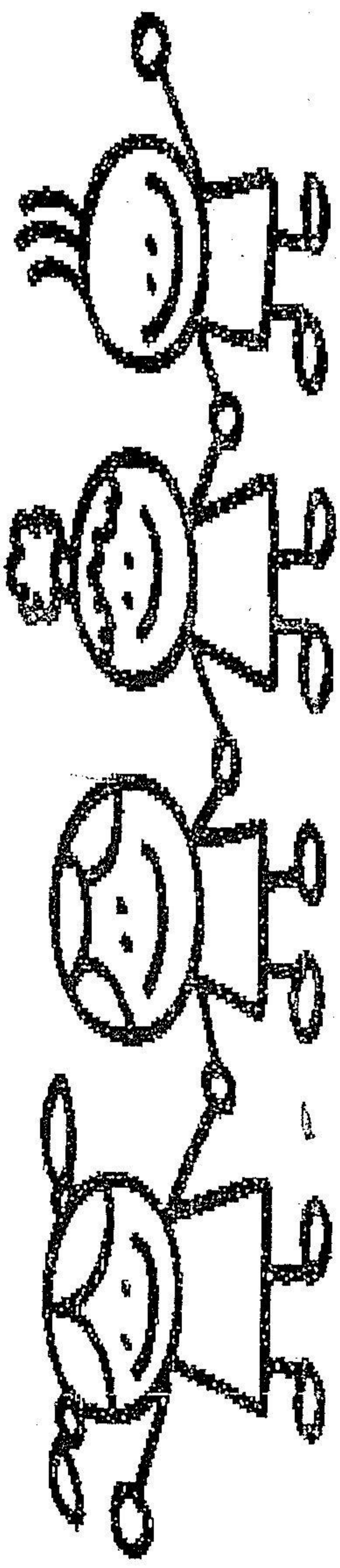
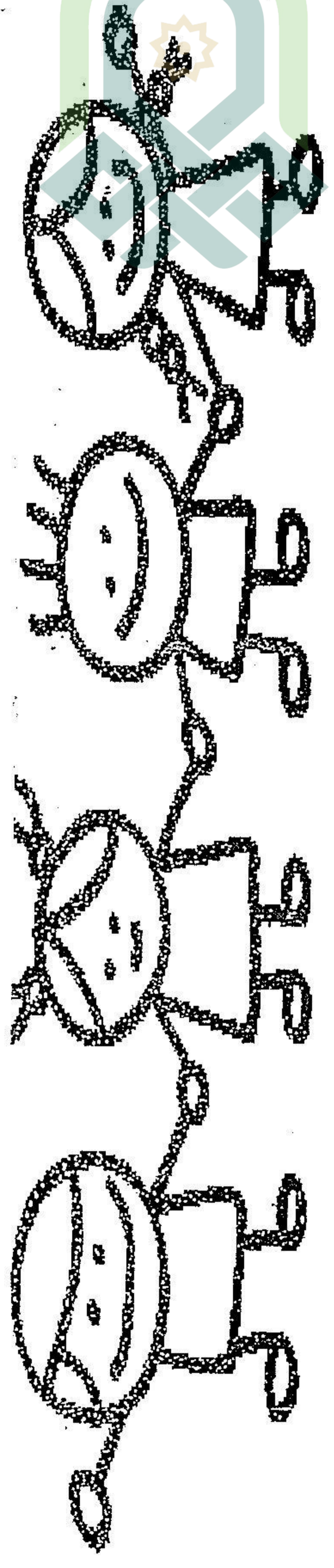
Menghina teman yang tidak bisa mengerjakan ulangan

Meleraai teman yang sedang bertengkar

Menyiram tanaman dan memberi makan hewan

Meminjamkan pensil kepada teman

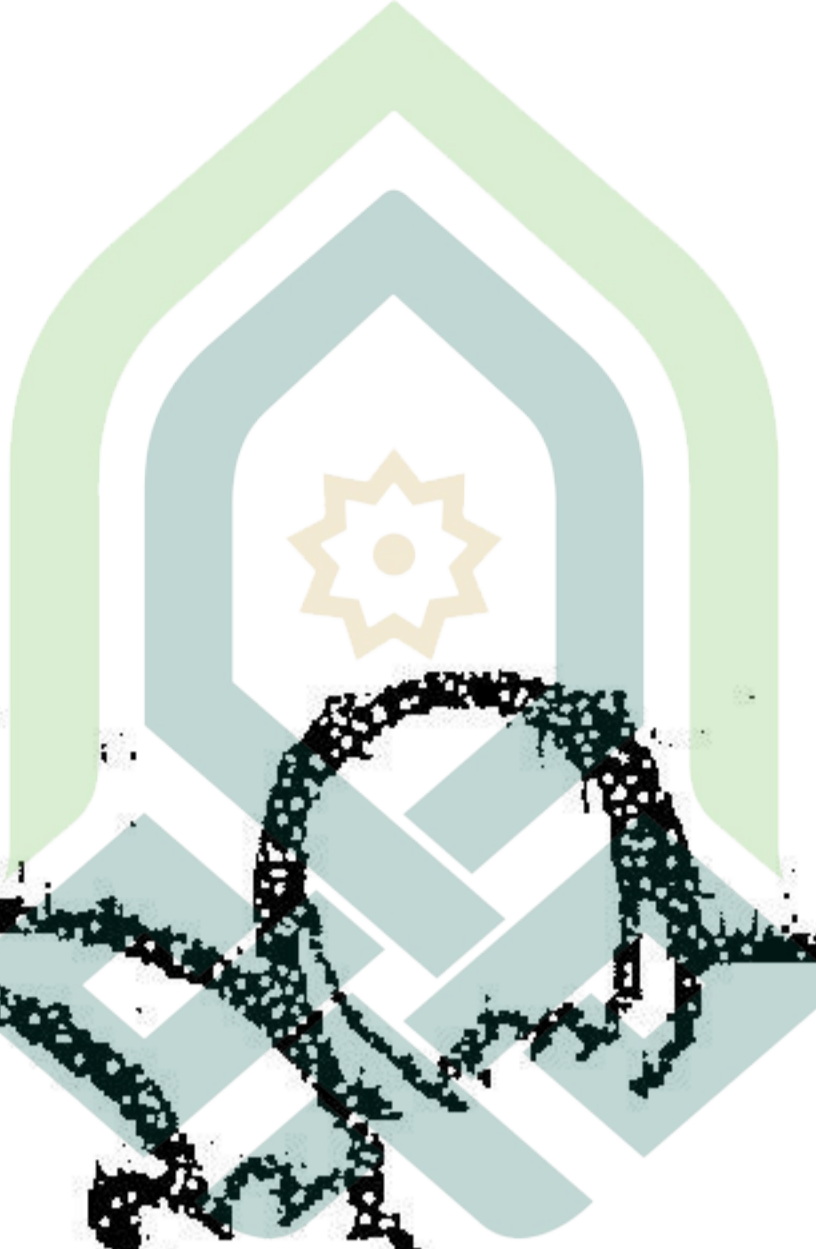
Mebiarkan teman keberatan mengangkat kursi



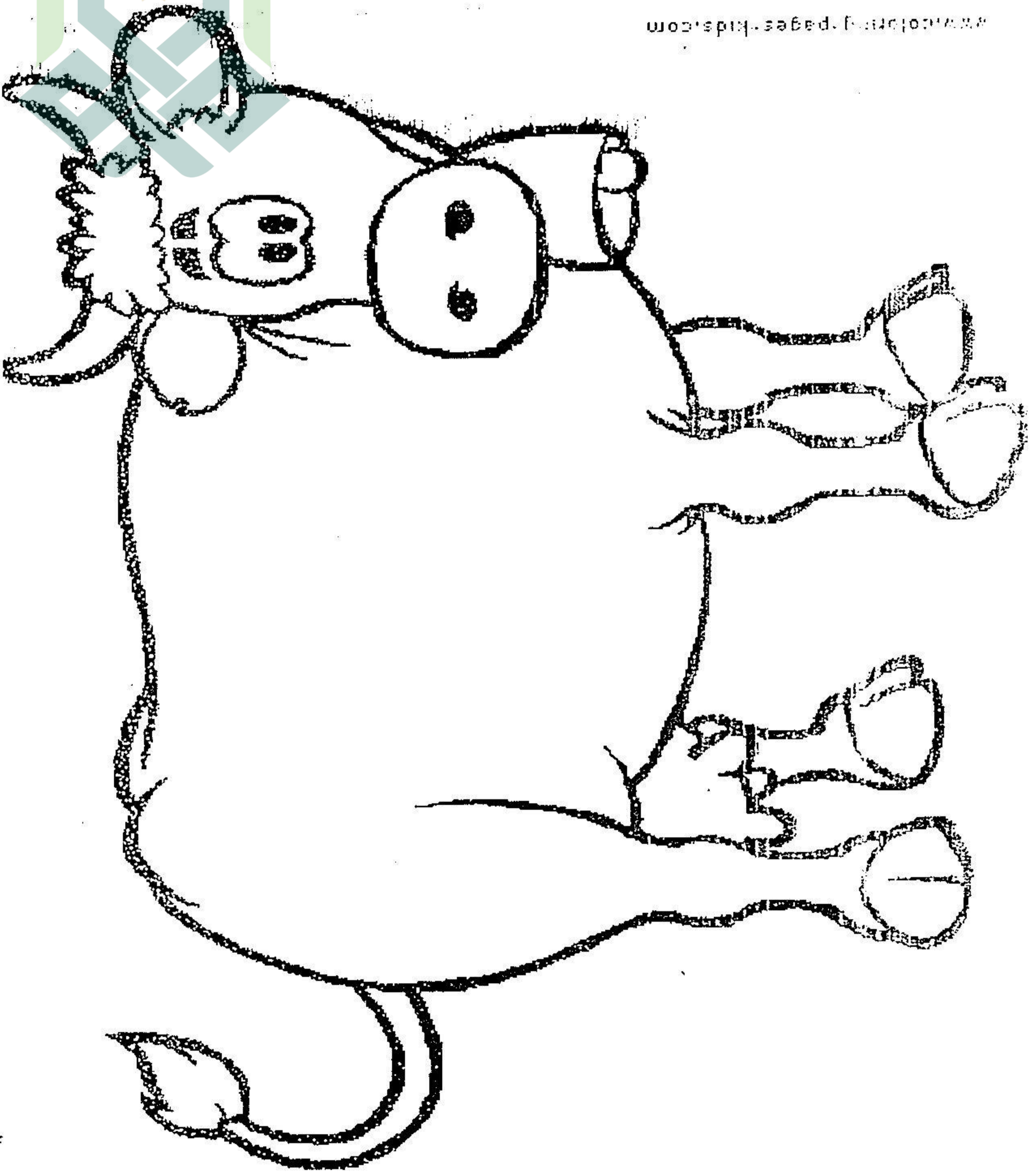
BERSAMU KITA TEGUH

BERGERAK KITA RUNTUH





www.iain-pekalongan.ac.id





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Binta Riskiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 27 Juli 1991
Alamat : Randudongkal RT 35 RW 04 Pemalang

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| 1. TK Salafiyah Randudongkal | Tahun 1996 - 1997 |
| 2. SD Negeri 02 Randudongkal | Tahun 1997 - 2003 |
| 3. SMP Negeri 1 Randudongkal | Tahun 2003 - 2006 |
| 4. SMA Negeri 1 Randudongkal | Tahun 2006 - 2009 |
| 5. STAIN Pekalongan | Tahun 2009 – sekarang |

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Sunaryo
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Randudongkal RT 35 RW 04 Pemalang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Munawaroh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Randudongkal RT 35 RW 04 Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 September 2013
Yang membuat

BINTA RISKIYAH
NIM 202109164